

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SMP NEGERI 4 BATANG**



**Disusun oleh:
Firman Maulana, dkk**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 29 Agustus 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Bambang Hartono, M.Hum.

NIP 196510081993031002

Kepala Sekolah



Rusdiyanto Citrawibowo, S.Pd.

NIP 195708121979011004

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah swt karena hanya atas limpahan rahmat-Nya sajalah laporan ini dapat terselesaikan. Laporan ini merupakan bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I).

Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari semua pihak terkait. Oleh karena itu, kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rusdiyanto Citrawibowo, S.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 4 Batang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I).
2. Nasron, S.Pd, selaku Koordinator PPL dan Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 4 Batang.
3. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
4. Drs. Bambang Hartono, M.Hum. selaku Dosen Koordinator PPL.
5. Bapak/Ibu Guru serta karyawan dan siswa-siswa SMP Negeri 4 Batang yang telah bersedia memberi waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
6. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL I.

Sebagaimana kata pepatah, tiada gading yang tak retak. Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL I ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik penulis harapkan demi meningkatkan kualitas laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat meski mungkin hanya seperti setetes air di luas lautan.

Batang, September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	
B. Tujuan	
C. Manfaat	
D. Metode Pendekatan	
E. Pelaksanaan	

BAB II HASIL OBSERVASI

A. Kondisi Fisik Sekolah	
B. Keadaan Lingkungan Sekolah	
C. Fasilitas Sekolah	
D. Penggunaan Sekolah	
E. Keadaan Guru dan Siswa	
F. Interaksi Sosial	
G. Tata Tertib dan Pelaksanaannya	
H. Perangkat Pelaksana Kegiatan Sekolah	

BAB III PENUTUP

A. Simpulan	
B. Saran	

REFLEKSI DIRI PRAKTIKAN

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Daftar Mahasiswa PPL di SMPN 4 Batang
- Lampiran 2: Data Tanah dan Bangunan
- Lampiran 3: Tata Letak Bangunan SMPN 4 Batang
- Lampiran 4: Visi, Misi, Tujuan, dan Rencana Kerja
- Lampiran 5: Rekap Data Siswa
- Lampiran 6: Struktur Organisasi SMPN 4 Batang
- Lampiran 7: Data Tenaga Kependidikan SMPN 4 Batang
- Lampiran 8: Data Pendidik di SMPN 4 Batang
- Lampiran 9: Struktur Organisasi Tenaga Administrasi SMPN 4 Batang
- Lampiran 10: Struktur Organisasi Tenaga Pendidik/Urusan/BK/Wali SMPN 4 Batang
- Lampiran 11: Struktur Organisasi Tenaga Pendidik/Mapel SMPN 4 Batang
- Lampiran 12: Struktur Organisasi Komite Sekolah
- Lampiran 13: Pembagian Tugas Guru dalam PBM
- Lampiran 14: Pembagian Tugas Guru dalam Kepanitiaan
- Lampiran 15: Peraturan dan Tata Tertib untuk Tenaga Kependidikan
- Lampiran 16: Peraturan dan Tata Tertib untuk Tenaga Pendidik
- Lampiran 17: Tata Tertib Siswa
- Lampiran 18: Pembagian Tugas Guru
- Lampiran 19: Jadwal Pelajaran Semester 1 SMPN 4 Batang
- Lampiran 20: Ekstrakurikuler di SMPN 4 Batang
- Lampiran 21: Kegiatan Ekstrakurikuler di SMPN 4 Batang

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sistem pendidikan yang benar-benar mantap merupakan tolok ukur kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu, inovasi pendidikan sangat penting guna meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula.

Inovasi dalam rangka peningkatan mutu atau kualitas pendidikan nasional tersebut tidak lepas dari keprofesionalan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Keprofesionalan guru akan membantu pengembangan potensi peserta didik secara optimal.

Sejalan dengan hal tersebut, Unnes sebagai perguruan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas calon-calon guru yang dihasilkannya. Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut maka diadakanlah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa penerjunan langsung dari para mahasiswa praktikan ke sekolah - sekolah yang telah ditentukan.

B. TUJUAN

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL) memiliki beberapa tujuan antara lain:

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan: kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas atau sekolah, dan lain-lain.
- b. Mendapatkan informasi tentang komite sekolah dan peranannya.
- c. Memperluas wawasan tentang realisasi kegiatan pembelajaran di lapangan
- d. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

- e. Memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi Unnes untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pencetak tenaga pendidik.

C. MANFAAT

Praktik pengalaman lapangan (PPL) memberi bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi profesional dan kompetensi kemasyarakatan. Pelaksanaan PPL juga diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Manfaat yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, di antaranya:

1. memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan dalam berinteraksi secara langsung dengan subjek dan objek pendidikan.
2. menambah pengalaman mahasiswa praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran.
3. menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa praktikan tentang model dan cara pembelajaran yang efektif dan efisien.
4. menambah pemahaman mahasiswa terhadap hakikat profesi guru.

D. METODE PENDEKATAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam PPL I, yaitu metode-metode pendekatan wawancara, pengamatan secara langsung proses belajar mengajar di dalam kelas, dan dokumen - dokumen untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan laporan PPL I.

E. PELAKSANAAN

Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) ini dilaksanakan dari tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMP Negeri 4 Batang.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Kondisi Fisik Sekolah

Hasil observasi terhadap kondisi fisik sekolah meliputi: luas tanah, ruang kelas, ruang laboratorium, kantin, dan sebagainya.

1. Luas Tanah

SMP Negeri 4 Batang memiliki luas tanah keseluruhan 10.310 m².

2. Jumlah dan Ukuran Kelas

Jumlah ruang kelas sebanyak 19 ruang. Tiap kelas memiliki luas 90 m² (sudah termasuk dengan teras kelas). Ukuran tersebut sudah memenuhi syarat sebagai tempat pelaksanaan KBM dengan rata-rata jumlah siswa 40 orang perkelas.

3. Bangunan Operasional

Luas seluruh bangunan operasional adalah 1641 m². Bangunan tidak bertingkat. Rincian luas masing-masing bangunan terlampir.

4. Lapangan Olah Raga

Luas lapangan olah raga SMP 4 Batang adalah 1052 m², terdiri atas lapangan voli, basket, dan lapangan atletik.

5. Ruang Media

Ruang Media memiliki luas 96 m² berada di bagian belakang sekolah, bersebelahan dengan kantin, sekaligus berada di depan lapangan voli

6. Laboratorium

Terdapat 2 laboratorium yaitu laboratorium IPA dan Komputer. Laboratorium IPA memiliki luas 180 m² dan laboratorium komputer memiliki luas 72 m². Di dalam laboratorium komputer terdapat 20 komputer.

7. Lain-Lain

a. Tempat Parkir

Tempat parkir bagi karyawan, guru, dan siswa yang berada di sebelah utara sekolah dan di depan sekolah.

b. Koperasi

Koperasi berada di samping ruang Tata Usaha, menjual berbagai makanan ringan, minuman, dan alat-alat tulis atau perlengkapan sekolah.

c. Kamar Mandi

Kamar mandi terdiri dari:

- 1) 2 buah untuk guru
- 2) 4 buah untuk siswi, dan
- 3) 2 buah untuk siswa.

kamar mandi putra terdiri atas 10 bilik dan 2 WC, Lantai terbuat dari keramik.

Kamar mandi putri terdapat 4 buah kamar mandi.

d. Kantin

Terdapat 3 buah kantin di belakang sekolah dengan luas per kantin $\pm 42 \text{ m}^2$.

Dinding terbuat dari kayu dan terdapat meja serta kayu.

e. Mushola

Musholla terletak di sebelah utara sekolah dengan luas 44 m^2 .

B. Keadaan Lingkungan Sekolah

1. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah

- a. Sebelah selatan : perkebunan warga
- b. Sebelah timur : jalan pemuda proyonangan pasekaran
- c. Sebelah barat : perumahan KORPRI
- d. Sebelah utara : perumahan Pesona Griya

2. Kondisi lingkungan sekolah

Kondisi lingkungan SMP N 4 Batang tergolong baik dan aman. Ini di buktikkan dengan terdapat 3 gerbang masuk sekolah. Pintu utama terletak di depan sekolah, selanjutnya gerbang untuk masuk kendaraan bermotor, dan yang terakhir gerbang belakang yang dibuat untuk masuk lewat pintu belakang. Pintu belakang tidak sebesar pintu depan dan parkir motor, ini dimaksudkan hanya untuk siswa dan karyawan/guru yang bertempat tinggal di belakang gedung sekolah. Sekolah ini juga

termasuk sekolah yang sehat, karena terdapat banyak pepohonan yang di tanam baik di dalam maupun di luar/sekeliling sekolah. Tepat di sebelah selatan gedung sekolah terdapat perkebunan milik warga yang masih asri. Situasi ini menambah kesejukan dan semangat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas. Di dalam lingkungan sekolah terdapat pohon-pohon yang dapat menyejukan lingkungan sekolah. Pohon cemara, mangga, dan tanaman-tanaman seperti kaktus, mawar dan lain-lain menambah kesejukan lingkungan gedung sekolah.

Dengan adanya banyak pohon yang terdapat dalam lingkungan sekolah dapat diperkirakan bahwa setiap hari tentu banyak sampah daun yang berserakan, oleh karena itu, petugas kebersihan sekolah selalu menyapu dan membersihkan lingkungan sekolah setiap hari. Di bantu dengan piket harian siswa yang sudah dijadwalkan masing-masing kelas. Sementara itu, fasilitas kebersihan dari setiap kelas sudah tersedia dengan adanya ember, serbet, sapu dan alat pel serta tempat sampah sehingga kebersihan kelas pun juga terjaga dengan baik. Dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kebersihan SMP N 4 Batang cukup baik, nampak pada penampilan sekolah dari luar maupun dari dalam yang bersih dan rapi.

SMP N 4 Batang terletak di pinggir jalan raya yang menghubungkan antara kecamatan Batang dengan kecamatan Wonotunggal. Setiap pagi/sebelum masuk kelas dan siang hari/setelah pulang sekolah, petugas penyeberangan atau satpam sekolah membantu menyeberangkan siswa dan guru. Tingkat kebisingan cukup tinggi dengan adanya lalu-lalang berbagai kendaraan yang lewat. Kebisingan terdengar di siang hari ketika kendaraan bermotor seperti motor, mobil, bis, bahkan truk-truk besar melewati jalan tersebut. Di belakang gedung sekolah terdapat bengkel las milik warga. Hal ini juga sedikit menyebabkan kebisingan dan mengganggu konsentrasi belajar siswa.

Masyarakat sekitar SMP N 4 Batang kebanyakan bermata pencaharian buruh dan PNS. Terdapat banyak perumnas yang ada di sekitar SMP N 4 Batang. Banyak di antara penghuni perumnas tersebut adalah PNS di antaranya di Pesona Griya. Selain PNS, warga asli atau yang bermukim di rumah biasa bermata pencaharian sebagai buruh dan pedagang. Sebagian juga memperoleh penghasilan dari industri rumah tangga. Hal ini terkait dengan sangat dekatnya SMP N 4 Batang dengan pusat kota

batang. Peternak sapi, kambing, ayam, dan hewan-hewan ternak yang lain juga banyak di jumpai di sekitar SMP N 4 Batang. Di depan Gang Botol terdapat peternakan sapi dan kambing.

Dampak dari lingkungan sekitar yang berpengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar adalah sebagian besar dari polusi udara dan polusi suara atau bisingnya kendaraan yang melewati jalan raya di depan SMP N 4 Batang. Siswa menunjukkan sikap yang kurang semangat ketika jam sudah siang. Karena dari kebisingan tersebut dapat memancing siswa untuk berbuat gaduh. Dampak selanjutnya yaitu dari peternakan sapi dan kambing yang kadang-kadang dapat menimbulkan bau-bau yang kurang sedap. Namun, terdapatnya perkebunan di samping selatan dapat berdampak membawa kesejukan di pagi maupun sore hari.

C. Fasilitas Sekolah

1. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah ini terletak di dekat pintu utama masuk ke SMP N 4 Batang. Di dalamnya terdapat ruang tamu dan ruang kerja kepala sekolah. Ruang tersebut cukup memadai dengan adanya kursi tamu, ruang rapat yang nyaman, serta ber-AC. Ruang kepala sekolah terletak di antara ruang perpustakaan dan ruang tata usaha.

2. Ruang Guru

SMPN 4 Batang memiliki 2 ruang guru. Ruang pertama terletak di dekat perpustakaan dan ruang kedua terletak di sebelah ruang kelas VIII E. Keduanya berukuran 66 m^2 dan 77 m^2

3. Ruang Tata Usaha

Ruang TU berfungsi sebagai pusat administrasi sekolah. Ruang tersebut berada di sebelah kiri ruang kepala sekolah. Dalam organisasi sekolah para staf TU menjadi penyedia sarana dan prasarana penunjang, administrasi pendidikan.

4. Perpustakaan

Perpustakaan di SMP N 4 Batang berisi buku-buku fiksi, buku mata pelajaran, koran, dan majalah, dilengkapi meja dan kursi, berlantai keramik dan ada 1 kamar mandi yang digunakan untuk petugas perpustakaan.

Sistem peminjaman buku di perpustakaan SMP 4 Batang:

- Calon peminjam mencari katalog dan kartu bon pinjam
- Mengisi kartu bon pinjam sesuai dengan lajur yang ada
- Menyerahkan kartu peminjam, dan kartu bon pinjam kepada petugas
- Waktu peminjaman adalah 3 (tiga) hari
- Pengembalian buku yang melampaui batas waktu, dikenakan denda sebesar Rp.100,- (seratus rupiah)

Jadwal Peminjaman dan Petugas

No.	Hari	Peminjam atau Kelas	Petugas
1.	Senin dan Kamis	VII A,B,C,D,E,F	VII A,B,C
2.	Selasa dan Jumat	VIII A,B,C,D,E,F	VII D,E,F
3.	Rabu dan Sabtu	IX A,B,C,D,E	VIII A,B,C,D,E,F

Daftar Bacaan di Perpustakaan

No.	Jenis Buku	Jumlah Judul	Jumlah Eks.
1.	Fiksi	588	1.590
2.	Karya umum	35	114
3.	Agama	117	516
4.	IPS	222	762
5.	Bahasa	96	348
6.	IPA	156	366
7.	Teknologi	258	1.086
8.	Kesenian-OR	53	163
9.	Kesusastraan	90	211
10.	Sejarah	128	640
Juli 2009		1.743	5.796

Daftar Buku Paket di Perpustakaan

No.	Jenis Buku	Jumlah	No.	Jenis Buku	Jumlah
1.	Bahasa Indonesia	596	5.	PKn	210
2.	Bahasa Inggris	993	6.	IPS	547

3.	Matematika	956	7.	Agama	105
4.	IPA	1.458	8.	Bahasa Jawa	-
Juli 2009					4.874

Daftar Buku Acuan di Perpustakaan

No.	Jenis Buku	Jumlah
1.	Bahasa Indonesia	1.307
2.	Bahasa Inggris	1.258
3.	Matematika	1.239
4.	IPA	1.302
5.	PPKn	795
6.	IPS	293
7.	Agama	126
8.	Bahasa Jawa	392
9.	IPS (Juli 010)	705
10.	TIK (Juli 010)	700
11.	Bahasa Indonesia Detik-detik UN	215
12.	Bahasa Inggris Detik-detik UN	215
13.	Matematika Detik-detik UN	215
14.	IPA Detik-detik UN	215 = 8.977
15.	Penjaskes VII-VIII-IX	699
16.	Pend. Seni Tari VII, VIII, IX	350
17.	Seni Rupa VII, VIII, IX	350 = 10.376
18.	Pend. Agama Islam VII, VIII, IX	698
19.	Detik UN Matematika IX	222
20.	Detik UN Bahasa Inggris IX	105 = 11.401

Buku Petunjuk Guru

No.	Jenis Buku	Jumlah Judul	Jumlah Eks.
1.	Bahasa Indonesia	4	4
2.	Bahasa Inggris	4	4
3.	Matematika	4	4
4.	IPA	10	10
5.	PPKn	2	2
6.	IPS	4	4
7.	Agama	4	4
8.	Bahasa Jawa	-	-
9.	TIK	1	1
10.	Seni Budaya	2	2
11.	OR (Jasmani)	2	2
12.	Muatan Lokal	1	1

13.	BK	1	1
Jumlah		37	48

Kamus-Ensiklopedi

No.	Jenis Buku	Jumlah Judul	Jumlah Eks.
1.	Bahasa Indonesia	7	27
2.	Bahasa Inggris	4	26
3.	Matematika / Ensiklopedi	2	7
4.	IPA / Ensiklopedi	5	11
5.	Bahasa Jawa	6	10
6.	Ensiklopedi Umum	1	1
7.	Bahasa Arab / Ensiklopedi	3	7
8.	Ensiklopedi Anak	1	6
Jumlah		29	95

Buku paket = 4.874 Rata-rata jumlah pengunjung perpustakaan setiap
 Buku acuan = 8.117 bulan = 977 orang
 Buku bacaan = 5.796 Rata-rata jumlah peminjam buku perpustakaan tiap
 Jumlah = 17.382 bulan = 140 orang

5. Laboratorium IPA

SMP N 4 Batang dilengkapi dengan laboratorium IPA, khususnya bidang fisika dan biologi.

6. Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer terletak di dekat ruang guru dengan komputer sejumlah 19 unit.

7. Ruang Multimedia

Ruang multimedia di SMP N 4 Batang cukup luas dan dilengkapi kursi, televisi, komputer, LCD, papan tulis, dan kipas angin

8. Ruang Keterampilan

Ruang keterampilan digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Selain itu, ruang keterampilan juga digunakan untuk rapat Kepala Sekolah dengan para guru dan TU.

9. Ruang Koperasi dan OSIS

Ruang OSIS sudah berfungsi dengan baik. Rapat organisasi, rapat OSIS selalu dilaksanakan di ruangan tersebut. Demikian pula dengan ruang koperasi.

10. Ruang Bimbingan Konseling

Ruang yang digunakan untuk melaksanakan Bimbingan dan Konseling cukup nyaman. Di dalamnya terdapat meja, kursi, serta ruang konseling untuk melaksanakan konseling individu. Ruangan ini terletak diantara kelas IX D dan IX C.

11. Mushola

Mushola terletak di belakang laboratorium IPA

12. Lapangan Olahraga

Lapangan di SMP N 4 Batang yang digunakan sebagai lapangan upacara dan olahraga. Terdapat 2 lapangan olahraga yaitu lapangan voli dan lapangan basket.

13. Parkir Sepeda (siswa) dan Parkir Guru

Tempat parkir di SMP N 4 Batang dibedakan menjadi 2, yaitu tempat parkir untuk siswa dan tempat parkir untuk guru.

14. Wi Fi

Fasilitas ini dapat digunakan di dalam lingkungan sekolah sehingga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran. Penggunaan Wi Fi ini hanya terbatas pada Guru, TU dan Karyawan di SMP Negeri 4 Batang.

D. Penggunaan Sekolah

Di SMP N 4 Batang terdapat beragam ruangan yang dilengkapi fasilitas penunjang. seperti meja, lemari, kursi dan lain-lain. Penggunaan sekolah beserta fasilitas yang ada di SMP N 4 Batang hanya untuk proses belajar mengajar yang sudah ditentukan oleh dinas setempat dan peraturan yang telah dibuat oleh sekolah sehingga tidak ada sekolah lain yang menggunakan fasilitas di SMP N 4 Batang.

Tidak ada pergantian kelas pagi atau kelas siang, karena di SMP N 4 Batang hanya ada kelas pagi. Pada hari biasa, proses belajar mengajar dimulai dari pagi hari dari pukul 07.00 WIB sampai dengan siang pukul 12.50 WIB untuk Senin sampai Rabu, Kamis dan Sabtu sampai pukul 12.10, hari Jumat sampai pukul 10.10 WIB. Setelah jam pelajaran selesai, pada sore hari dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sampai pukul 17.00 WIB. Pembagian jam KBM terlampir.

E. Keadaan Guru dan Siswa

1. Jumlah guru

Jumlah guru yang ada di SMP Negeri 4 Batang sebanyak 33 orang, meliputi 32 guru tetap dan 1 guru bantu. Terdiri dari 4 guru Matematika, 3 guru Bahasa Indonesia, 4 guru Bahasa Inggris, 3 guru BK, 3 guru IPS, 2 guru PKn, 2 guru Bahasa Jawa, 6 guru IPA, 2 guru Seni Budaya, 2 guru Penjaskes, 2 Guru Agama. Jenjang pendidikan guru tertinggi S1 dan tingkat terendah D3. Adapun nama-nama guru dan bidangnya masing-masing dapat dilihat pada lampiran.

2. Jumlah siswa

Jumlah siswa SMP Negeri 4 Batang sebanyak 694 anak yang terbagi dalam 19 kelas, terdiri dari 333 perempuan dan 359 laki-laki. Kelas VII sebanyak 223 anak, kelas VIII sebanyak 243, dan kelas IX sebanyak 228 anak.

Menurut sebarannya, siswa kelas VII A berjumlah 32 siswa, VII B 32 siswa, VII C 32 siswa, VII D 32 siswa, VII E 32 siswa, VII F 32 siswa, VII G 31 siswa. Untuk kelas VIII meliputi VIII A 41 siswa, VIII B 40 siswa, VIII C 41 siswa, VIII D 41 siswa, VIII E 40 siswa, VIII F 40 siswa. Untuk kelas IX meliputi IX A 38 siswa, IX B 38 siswa, IX C 38 siswa, IX D 38 siswa, IX E 38 siswa, IX F 38 siswa.

3. Jumlah Staf TU dan tenaga kependidikan lainnya

Jumlah staf TU dan karyawan SMP Negeri 4 Batang sebanyak 14 orang. Tingkat pendidikan tertinggi S1 dan terendah SD, terdiri dari 8 orang karyawan tetap dan 6 karyawan tidak tetap.

4. Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan
Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan di SMPN 4 Batang terdapat pada halaman lampiran.

F. Interaksi Sosial

Dalam pengembangan sekolah potensial menuju sekolah standar nasional, keluarga besar SMP Negeri 4 Batang diharapkan memiliki jiwa yang besar dan bermartabat serta berguna bagi agama bangsa dan negara. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan interaksi yang baik antara semua warga sekolah untuk meningkatkan kualitas SMP Negeri 4 Batang

1. Kepala Sekolah Dengan Guru

Interaksi sosial antara Kepala Sekolah dengan Guru berjalan dengan baik. Hal ini penting karena dalam lingkungan sekolah, Kepala Sekolah berperan sebagai pemimpin sekolah yang mempunyai garis koordinasi sehingga harus dapat bekerja sama dengan guru sebagai tenaga pengajar dan pendidik siswa.

2. Guru Dengan Guru

Interaksi sosial antar guru berjalan dengan baik. Hal ini tercermin dari kerja sama antar guru dalam peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar dan hubungan sosial.

3. Guru Dengan Siswa

Hubungan antara guru dan siswa di SMP Negeri 4 Batang terlihat akrab dan harmonis, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Keberadaan Wali kelas ikut menjembatani interaksi antara guru dengan siswa.

4. Siswa Dengan Siswa

Hubungan antar sesama siswa SMP Negeri 4 Batang terjalin cukup baik dan akrab. Hal ini karena banyaknya wadah kegiatan yang dapat menyatukan mereka seperti kegiatan OSIS dan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan tersebut para siswa tidak hanya mengenal teman-teman satu kelas saja tetapi dari kelas lain, juga kakak atau adik kelasnya.

5. Guru dengan Karyawan

Guru dan tata usaha karyawan SMP Negeri 4 Batang sebagai bagian dari pengelola sekolah telah mempunyai interaksi sosial/hubungan yang sangat baik.

6. Hubungan secara keseluruhan

Secara keseluruhan, hubungan/interaksi antar personal di SMP Negeri 4 Batang terjalin dengan baik dan saling bekerja sama dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sekolah. Di samping itu di SMP Negeri 4 Batang memiliki tradisi jabat tangan antara siswa dengan para guru dan pegawai TU setiap datang dan pulang sekolah yang bertujuan untuk menjaga silaturahmi antara guru dengan siswa.

G. Tata Tertib dan Pelaksanaannya

Seperti sekolah pada umumnya, sebagai upaya untuk mewujudkan atmosfer akademis yang baik, SMP N 4 Batang mempunyai sejumlah tata tertib baik untuk siswa, maupun guru dan karyawan. Setiap pelanggaran terhadap tata tertib yang ada akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Siswa-siswa yang bermasalah atau seringkali melanggar tata tertib ditangani oleh BK (Bimbingan dan Konseling) SMP N 4 Batang. Tata tertib bagi guru, siswa, maupun karyawan terlampir.

H. Perangkat Pelaksana Kegiatan Sekolah

Bidang Pengelola dan Administrasi:

1. Struktur Organisasi Sekolah (terlampir)
2. Struktur Administrasi Sekolah (terlampir)
3. Komite Sekolah (terlampir)
4. Jadwal KBM (terlampir)
5. Kegiatan Ekstrakurikuler (terlampir)

BAB III

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah melaksanakan observasi pelaksanaan pendidikan di SMP N 4 Batang sebagai sekolah latihan dalam rangka Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL) I, dapat ditarik simpulan:

1. Kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan berjalan dengan baik karena didukung oleh kondisi fisik sekolah serta tenaga pendidikan dan nonkependidikan yang baik, struktur organisasi, administrasi, serta sarana dan prasarana sekolah latihan yang memenuhi persyaratan sebagai tempat belajar mengajar yang nyaman dan kondusif.
2. Pengelolaan pendidikan di SMP N 4 Batang dilakukan oleh sekolah dan didukung oleh seluruh perangkat sekolah dan bersama-sama dengan komite sekolah beserta orangtua wali murid.
3. Penguasaan kelas dan materi menjadi sangat penting demi terlaksananya pembinaan mental dan moral siswa secara harmonis dan sinergi.

B. SARAN

Praktikan menyarankan kepada pihak pengelola SMP N 4 Batang agar menambah fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran, terutama gedung dan fasilitas lainnya agar pembelajaran lebih kondusif. Di samping itu, kegiatan – kegiatan yang mampu menambah dan mengembangkan karakter dan softskill siswa perlu dioptimalkan guna mendukung pembinaan mental dan moral siswa.

REFLEKSI DIRI

Nama : Dewiyani Mulyaning Tyas
NIM : 2101409045
Fak./Jur./Prodi : FBS/BSI/PBSI

Puji syukur praktikan panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMPN 4 Batang dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rusdiyanto Citrowibowo, S.Pd. selaku Kepala SMPN 4 Batang beserta jajarannya, Ibu Endang Listyorini, S.Pd. selaku guru pamong, serta tenaga kependidikan yang ikut membantu pelaksanaan PPL I di SMPN 4 Batang.

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah matakuliah yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Bekal tersebut kemudian diaplikasikan di dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang berkaitan dengan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler, baik ekstra maupun intrakurikuler di sekolah latihan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional.

Di SMPN 4 Batang, PPL I dilaksanakan mulai 31 Juli 2012 hingga 11 Agustus 2012. Dalam PPL 1, praktikan dituntut untuk melakukan observasi di SMPN 4 Batang yang sudah berpredikat sebagai Sekolah Potensial. Proses tersebut telah terjadwal mulai 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Selama lebih kurang dua minggu tersebut, praktikan PPL melakukan observasi tentang seluk beluk SMP Negeri 4 Batang baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas. Berikut adalah refleksi diri praktikan berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran di SMPN 4 Batang, khususnya pembelajarn bahasa dan sastra Indonesia di SMPN 4 Batang.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan mata pelajaran yang diikutkan dalam ujian Nasional. Mata pelajaran tersebut merupakan salah satu penentu kelulusan siswa. Dengan demikian, siswa perlu terus dipacu agar meningkatkan kualitas belajar dan kecintaannya terhadap bahasa dan sastra Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMPN 4 Batang sudah menerapkan pendekatan kontekstual. Hal ini tampak dari prinsip pengajaran guru yang mengutamakan hal-hal yang dekat dengan siswa

sebagai sumber belajar. pembelajaran juga tidak berfokus pada teori saja, tetapi lebih ditekankan pada praktik yang menuntut siswa untuk ikut aktif terlibat. Sesuai dengan usia pelajar SMP yang memasuki masa puber, pembelajaran sering didesain seperti permainan dan kompetisi sehingga siswa tidak merasa terbebani dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Kelemahan mata pelajaran Bahasa Indonesia antara lain masih sulitnya menerapkan metode pembelajaran yang inovatif. Hal ini dikarenakan kondisi siswa yang memang kurang mendukung. Penerapan metode pembelajaran inovatif tidak bisa dilaksanakan sepenuhnya sesuai *pakem*. Pada praktiknya, pembelajaran selalu disesuaikan dengan siswa.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMPN 4 Batang pada umumnya sudah memadai. Tiap kelas sudah dilengkapi dengan *whiteboard*, *boardmarker*, bangku dan kursi yang baik, serta papan informasi untuk menempelkan segala hal yang berkaitan dengan kelas. Akan tetapi, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia masih kurang, khususnya media dan sumber belajar. Media yang digunakan masih menggunakan media lama (media sudah digunakan bertahun-tahun) dan sumber belajar (khususnya buku pelajaran) masih menggunakan buku ajar tahun 2005.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMPN 4 Batang adalah Ibu Endang Listyorini, S.Pd Beliau selalu berupaya datang tepat waktu dan membuat pembelajaran terasa menyenangkan dengan mengkondisikan pembelajaran layaknya permainan dan kompetisi. Beliau menjelaskan materi tidak hanya di awal, melainkan juga di tengah dan di akhir pembelajaran. Dengan demikian, siswa mendapatkan pemahaman secara bertahap. Selain itu, beliau juga dekat dengan siswanya, bahkan hafal nama siswa. Dalam kegiatan pembelajaran, Ibu Endang Listyorini S.Pd. juga sering memberikan humor-humor ringan agar kegiatan pembelajaran tidak menegangkan.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Pelaksanaan proses pembelajaran di SMPN 4 Batang, khususnya dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia sudah cukup baik, karena terjadi interaksi yang komunikatif antara guru dan siswa. Dalam melaksanakan proses pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, siswa tidak merasa tidak tegang dan tidak membosankan karena guru menyampaikan materi langsung dikaitkan dengan kehidupan yang dialami siswa/hal-hal yang dekat dengan siswa. Sesekali, guru mengajak siswa untuk belajar di luar kelas.

E. Kemampuan Guru Praktikan

Dalam melaksanakan PPL 1 praktikan merasa bahwa kemampuan praktikan masih sangat kurang/belum memadai, terutama untuk mengkondisikan kelas yang

“bermasalah”. Melalui PPL I, ini praktikan belajar secara langsung dari guru pamong yang sudah cukup berpengalaman dalam mengajar.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan PPL I, banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh praktikan. Praktikan belajar bahwa melaksanakan proses pembelajaran di kelas tidak cukup hanya menguasai materi saja, tetapi juga harus bisa mengondisikan kelas. Setelah mengikuti proses pembelajaran di kelas, praktikan belajar untuk berani mengajar di depan kelas meskipun belum maksimal. Di samping itu praktikan juga dapat membuat perangkat pembelajaran dengan bantuan guru pamong.


G. Saran dan Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Terkait dengan pembelajaran di SMPN 4 Batang, saran yang dapat diberikan antara lain, guru dan pihak sekolah perlu memperbaharui media pembelajaran beserta sumber belajar bahasa dan sastra Indonesia. Penggunaan media pembelajaran dan sumber belajar yang baru (sesuai perkembangan zaman dan kurikulum) akan membantu memperluas wawasan siswa karena siswa bisa mengikuti perkembangan zaman . Sarana dan prasarana yang sekolah juga harus dirawat dan dijaga guna mendukung proses PBM.


Adapun saran bagi Unnes adalah dalam mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pendidik hendaknya seseringmungkin hadapkan siswa pada kasus-kasus pembelajaran yang ada di lapangan. Di kampus, mata kuliah yang berkaitan dengan pembelajaran di kelas umumnya memberikan gambaran kondisi kelas yang ideal sehingga masalah-masalah di kelas seringkali luput dari perhatian mahasiswa. Akibatnya, mahasiswa menjadi kaget ketika diterjunkan ke lapangan dan melihat kondisi kelas yang sebenarnya.

Batang, 10 Agustus 2012

Mengetahui
Guru Pamong,


Endang Listyorini, S.Pd.
NIP 195607101979032004

Praktikan,


Dewiyani Mulyaning Tyas
NIM. 2101409045

REFLEKSI DIRI

Nama : **Khusna Kusumawati**
NIM : **2101409068**
Fak./Jur./Prodi : **FBS/BSI/PBSI**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I merupakan serangkaian kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan. PPL I ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Batang yang terletak di Jalan Pemuda Proyonangan No.44 Batang yang dikepalai oleh Rusdiyanto C., S.Pd. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai pada tanggal 31 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi atas dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2 dimana praktikan atau mahasiswa yang melakukan praktik mengajar diberikan kesempatan untuk mengamalkan ilmu yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan dan mengenal kehidupan sekolah sehingga nantinya praktikan benar-benar siap untuk menjadi seorang guru dengan bekal yang telah diperoleh selama melakukan praktik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) merupakan tahapan pengenalan bagi mahasiswa untuk mengetahui seluk-beluk sekolah yang menjadi tempat praktik mengajar. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) dimulai pada tanggal 31 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini juga bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa berupa ilmu agar praktikan tidak mengalami gangguan ketika terjun menjadi guru nanti serta dapat mempersiapkan diri untuk Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II).

Dalam proses pelaksanaan PPL I banyak pengetahuan dan pengalaman menyangkut program studi Bahasa Indonesia yang praktikan peroleh, diantaranya:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Kekuatan dan keunggulan mata pelajaran bahasa Indonesia terletak pada klasifikasi pelajaran bahasa Indonesia yang berupa ilmu bahasa dan sastra. Bahasa Indonesia dalam hal sastra maupun bahasa terdiri dari empat komponen yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Setiap aspek pembelajaran tersebut mempunyai ciri tersendiri dan pendekatan yang berbeda-beda. Aspek menyimak mengutamakan kepekaan pendengaran untuk menerima sinyal suara dan memprosesnya ke otak. Berbicara lebih menekankan praktek agar siswa dapat menguasai kemampuan berkomunikasi secara lisan kepada khalayak umum. Sedangkan membaca lebih mempelajari cara membaca yang efektif dan efisien sehingga dapat menghemat waktu tetapi materi yang di dapat juga banyak. Menulis menitikberatkan mengembangkan kemampuan menulis dalam berbagai hal. Pembelajaran bahasa mengarahkan siswa untuk menguasai bahasa secara formal yang nantinya akan digunakan dalam forum resmi. Sedangkan pembelajaran sastra mengembangkan minat dan kreatifitas siswa dalam hal bersastra. Pembelajaran bahasa Indonesia semakin menarik bila siswa tidak hanya dihadapkan pada materi, tetapi juga diajak untuk menghubungkan materi dengan kejadian di sekitar. Siswa

juga diajak secara langsung mengamati lingkungan dan mempraktekkan materi yang bersangkutan. Hal tersebut dapat memicu kreatifitas dan kepekaan siswa terhadap lingkungan sekitar.

Kelemahan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu masih dominan guru mengajar menggunakan teknik ceramah. Penggunaan media juga masih rendah. Siswa pada beberapa kelas juga masih pasif. Mereka ada yang hanya duduk diam dan mendengarkan. Apresiasi mereka terhadap pelajaran Bahasa Indonesia masih kurang.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMP N 4 Batang sudah cukup memadai dan lengkap. Di SMP ini terdapat beberapa fasilitas yang dapat menunjang pembelajaran, yaitu fasilitas ruang pembelajaran (ruang kelas, kursi, meja, lemari, papan tulis, sapu, dsb), fasilitas olah raga(lapangan voli, basket, dsb.), fasilitas keilmuan (laboratorium IPA, perpustakaan, dll.), ruang organisasi (osis, pramuka), ruang multimedia (komputer, LCD, layar, OHP, dan area hotspot), serta kantin.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong , khususnya bahasa Indonesia sudah baik. Guru pamong bahasa Indonesia, yaitu Ibu Endang Listyorini S.Pd. merupakan guru teladan dan berwibawa serta mempunyai karakter yang bagus sehingga sangat disukai oleh murid-murid. Ibu Endang merupakan guru favorit karena dapat menjadikan suasana pembelajaran menjadi hangat, tidak tegang dan menyenangkan. Guru pamong dapat membimbing mahasiswa dengan baik serta memberi petunjuk dan nasihat demi perbaikan pembelajaran.

Kualitas dosen pembimbing juga bagus. Bapak Bambang Hartono selaku dosen pembimbing merupakan dosen yang disiplin, ramah, tegas, berwibawa dan berkarakter sehingga dapat membimbing mahasiswa dengan baik.

D. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran pada umumnya sudah cukup bagus. Hal ini dapat dilihat dari adanya variasi jam mengajar sehingga siswa tidak merasa bosan. Selain itu, khusus mata pelajaran bahasa Indonesia sudah baik. Hal ini dibuktikan dalam jadwal masuk bahasa Indonesia sebanyak dua kali seminggu. Selain itu cara mengajar guru juga menyenangkan, dan membangun kreatifitas siswa. Guru mengajar dengan santai, menyenangkan dan tidak terlalu kaku sehingga siswa dapat dengan mudah menerima pelajaran. Kurikulum yang dipergunakan dalam sekolah ini juga disesuaikan dengan kurikulum nasional, yaitu KTSP/ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dimana guru diberikan kewenangan untuk mengembangkan diri dan pembelajaran. Pembelajaran dapat terencana dan lebih teratur dengan adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus serta perangkat pembelajaran yang lain.

E. Kemampuan Praktikan

Praktikan sudah dapat menempatkan diri sebagai guru yang mengajar dan membimbing siswa. Praktikan juga sudah dapat mengelola kelas karena sudah mendapatkan bekal paedagogik, pendidikan, dan kepribadian sehingga siap untuk

mengajar. Akan tetapi praktikan mengalami kesulitan untuk menghadapi siswa nakal dan hiperaktif. Praktikan memerlukan latihan mengajar yang banyak dan terus-menerus agar terbiasa mengajar.

F. Nilai Tambah Setelah Melakukan PPL1

Nilai Tambah yang didapatkan setelah melakukan PPL1 yaitu mengetahui seluk beluk sekolah (mengenai struktur organisasi, BK, guru-karyawan, dan lembaga-lembaga sekolah lainnya), mengetahui kepatutan dan kelayakan sarana dan prasarana sekolah, mengetahui bekal yang harus dipersiapkan guru ketika mengajar, mengetahui cara-cara mengajar yang baik, mengetahui cara mengatasi anak nakal dan memperoleh bekal untuk menjadi guru yang sesungguhnya.

G. Saran Bagi Pengembangan Sekolah dan Unnes

Untuk pengembangan sekolah, praktikan menyarankan agar media pembelajaran khususnya Bahasa Indonesia supaya ditambah. Kurang adanya LCD yang dipasang di kelas. LCD hanya dipasang di beberapa ruangan, jika bisa ruang kelas diberi AC agar menyejukkan dan membantu konsentrasi siswa.

Saran bagi Unnes, yaitu Unnes diharapkan terus mengembangkan program yang dapat menciptakan figur-figur pendidik yang berkualitas dan berkompeten. Selain itu, kegiatan PPL yang dilaksanakan di tahun-tahun mendatang waktunya dapat diperpanjang sehingga mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan mengajar lebih lama dapat memahami tentang perangkat pembelajaran.

Mengetahui
Guru Pamong,

Endang Listyorini, S. Pd.
NIP 195607101979032004

Batang, 10 Agustus 2012

Praktikan,

Khusna Kusumawati
NIM. 2101409068

REFLEKSI DIRI

Nama : **Firman Maulana**
NIM : **2201409066**
Fak./Jur./Prodi : **FBS/Bahasa Inggris/Prnd. Bahasa Inggris**

Puji syukur senantiasa tercurahkan kepada Allah SWT. Berkat rahmat dan karunianya praktikan dapat melaksanakan PPL I dengan lancar di SMP Negeri 4 Batang. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL I termasuk guru pamong, seluruh guru, pegawai dan staf karyawan SMP Negeri 4 Batang.

Salah satu program wajib Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program ini merupakan salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Kegiatan PPL bermanfaat untuk memberikan bekal kepada calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan maupun masyarakat secara umum.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Unnes. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya, proses kegiatan belajar mengajar, serta interaksi yang terjadi di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan PPL1 diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan serta dan mengenal proses pendidikan dan belajar mengajar yang berlangsung di sekolah. Dengan adanya kegiatan PPL 1 diharapkan akan mendukung jalannya kegiatan PPL 2 nantinya.

Berbagai informasi dan pengalaman diperoleh pada PPL I di SMPN 4 Batang. Informasi dan pengalaman tersebut di antaranya: pelaksanaan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur komite sekolah dan tugas yang diampu, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, serta sarana dan prasarana sekolah.

A. Kekuatan Dan Kelemahan Mata Pelajaran Yang Dipelajari

1. Kekuatan Pembelajaran Bahasa Inggris

Bidang studi Bahasa Inggris merupakan salah satu bidang studi yang diujikan pada Ujian Nasional (UN). Oleh karena itu, bidang studi ini diajarkan dengan strategi pembelajaran yang begitu baik di SMP Negeri 4 Batang. Fakta bahwa Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional menyebabkan siswa secara langsung maupun tidak langsung diharuskan menguasai Bahasa Inggris dengan baik dan benar baik aktif maupun pasif

2. Kelemahan Pembelajaran Bahasa Inggris
 - a. Mata pelajaran Bahasa Inggris sering dianggap susah dan rumit, dengan demikian siswa cenderung mudah putus asa saat mengalami kesulitan.
 - b. Penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah dan pendeskripsian akan membuat bosan dan jenuh. Oleh karena itu, dituntut adanya upaya kreatif dari guru agar penyampaian materi lebih menarik.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Pada dasarnya ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 4 Batang sudah cukup baik. Tetapi tidak menampik harus ada pengembangan dan pembangunan terkait ketersediaan sarana dan prasarana agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih baik. Sarana dan prasarana yang harus dilengkapi adalah yang berkaitan dengan IT. Misalnya, belum tersedia LCD di kelas 7 dan 8. Untuk sementara, hal tersebut dapat diatasi dengan adanya Ruang Media yang di dalamnya terdapat beberapa media elektronik untuk membantu guru menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL I di SMP Negeri 4 Batang adalah Rita Iskartikasari, S.Pd, guru Bahasa Inggris yang mengampu kelas VIII yang sudah berkompeten serta memiliki pengalaman lebih dalam hal mengajar. Guru pamong dapat menyampaikan materi dengan baik, menggunakan model pembelajaran yang menarik sesuai dengan kompetensi yang diajarkan sehingga siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik dan antusias.

Adapun dosen pembimbing praktikan adalah salah satu dosen praktikan di Unnes, Saeful Bahri, S.Pd., M.Pd. Selama mengikuti perkuliahan beliau, praktikan sadar betul bahwa dosen pembimbing praktikan ini memiliki pemikiran yang sangat luar biasa dalam mengembangkan pembelajaran. Oleh karena itu, meskipun sampai saat praktikan menuliskan refleksi diri ini, praktikan belum bertemu dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Namun, praktikan yakin bahwa dosen pembimbing praktikan ini mampu memberikan arahan-arahan yang tepat bagi praktikan dalam memecahkan masalah-masalah yang mungkin akan ditemui di sekolah latihan.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 4 Batang

Kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong menjadi teladan khususnya bagi praktikan. Guru pamong sangat mengenal karakter siswa dan dapat menerapkan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa saat itu. Oleh sebab itu, proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan menyenangkan.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL I, praktikan berperan hanya sebagai pengamat dalam melaksanakan PBM di kelas dan tidak melakukan praktik mengajar. Selain itu praktikan juga mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMP Negeri 4

Batang. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan sekaligus dapat dijadikan bekal dalam PPL II nantinya.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melakukan Observasi

Setelah melaksanakan kegiatan PPL1, praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan. Selain itu, praktikan juga juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung, serta birokrasi yang ada disekolah latihan. Praktikan memperoleh bekal yang lengkap atau utuh tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas yang baik, efektif, serta menyenangkan bagi para siswa dalam mengikuti KBM.

G. Saran Pengembangan

Saran untuk SMP Negeri 4 Batang kaitanya dengan pembelajaran bidang studi Bahasa Inggris di SMP Negeri 4 Batang antara lain:

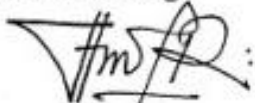
- Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik dan digunakan serta dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa.
- Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal.
- Bapak/Ibu guru bisa lebih mengembangkan dan memanfaatkan seluruh lingkungan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran Bahasa Inggris.
- Pengadaan laboratorium bahasa.

Saran untuk UNNES adalah terus membina hubungan baik dengan sekolah pratikan, serta mempersiapkan PPL dan mahasiswa praktikan yang akan diterjunkan dengan lebih baik lagi.

Demikian refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Batang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Rita Iskartikasari, S.Pd.
NIP 197407272000122004

Praktikan



Firman Maulana
NIM 2201409066

REFLEKSI DIRI

Nama : Aries Shofiana A
NIM : 2201409114
Fak./Jur./Prodi : FBS/Bahasa dan Sastra Inggris/Pend. Bahasa Inggris

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang bertugas menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidangnya. Oleh karena itu komposisi Kurikulum Pendidikan untuk program S1, program Diploma, dan Program Akta, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai bentuk latihan dalam menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan yang sudah dilalui. Hal ini bertujuan agar praktikan mendapatkan bekal berupa pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran makro di sekolah.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan suatu strategi dan taktik untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang benar-benar kompeten untuk menghadapi tuntutan masa depan. Sebagai salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan yang profesional, Unnes berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompoten dalam penyelenggaraan pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang berkaitan dengan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler, baik ekstra maupun intrakurikuler di sekolah latihan. Sesuai dengan Keputusan Rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMP Negeri 4 Batang yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL 2 mulai dari 31 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kempotensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Dalam PPL 1, praktikan dituntut untuk melakukan observasi di sekolah yang berpredikat Sekolah Potensial ini. Proses tersebut telah terjadwal mulai 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Selama itu, praktikan melakukan observasi terhadap seluk-beluk SMPN 4 Batang baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas. Setelah itu, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris dan pendukungnya di sekolah ini.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Inggris

1. Kekuatan Pembelajaran Bahasa Inggris

Bidang studi Bahasa Inggris mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:

- a. Meningkatkan kemampuan komunikasi verbal secara efektif khususnya dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris antara pendidik dan peserta didik karena bahasa adalah alat komunikasi.
- b. Memberikan lebih banyak ruang apresiasi, ekspresi, dan kreasi bagi pengembangan potensi masing-masing peserta didik.
- c. Sarana meningkatkan kemampuan intelektual, emosional, dan sosial dalam rangka pencapaian kecerdasan komprehensif.

2. Kelemahan Pembelajaran Bahasa Inggris

Dalam pembelajarannya di kelas, mata pelajaran Bahasa Inggris sering dianggap sulit bagi siswa sehingga terkadang mereka sulit dalam memahami penjelasan dari guru. Oleh sebab itu, terkadang siswa terlihat tidak tertarik dengan pelajaran Bahasa Inggris. Dengan demikian, dituntut adanya upaya kreatif dari guru dalam menyampaikan pelajaran sehingga lebih menarik dan lebih mudah dipahami oleh siswa. Jika tidak adanya variasi dan inovasi dalam penggunaan alat dan media pembelajaran dimungkinkan siswa akan mengalami kebosanan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Bahasa Inggris di SMP Negeri 4 Batang ini tergolong memadai. Ruang kelas, fasilitas sekolah, dan laboratorium multimedia merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru untuk mencapai keempat aspek berbahasa yaitu aspek membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong bahasa Inggris dalam praktikan PPL di SMP Negeri 4 Batang adalah Ibu Rita Istikasari yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Selain itu, beliau adalah seorang guru yang ramah, murah senyum, sabar, dan fleksibel dalam menciptakan pembelajaran kreatif dalam kelas untuk menciptakan siswa aktif dalam kelas. Beliau juga merupakan seorang yang santai namun tegas. Tidak hanya dalam kelas, beliau dapat memvariasi proses pembelajaran dengan menggunakan fasilitas ruang multimedia yang dapat sedikit mengurangi kebosanan siswa.

Dosen pembimbing praktikan PPL adalah Bapak Saiful Bahri yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan. Beliau adalah dosen yang ramah, sabar dan disiplin dalam melaksanakan pembelajaran kreatif di dalam kelas.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi secara cermat, teliti dan komprehensif. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional. Kompetensi akademik, emosional, serta sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini.

E. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi atau keahlian yang dimiliki. Disini praktikan juga mendapatkan pelajaran untuk menjadi guru yang santai dalam membawakan pelajaran akan tetapi tetap serius dan tegas. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap. Praktikan merasakan dengan adanya PPL 1 dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi yang baik dengan teman sejawat maupun dengan karyawan, guru, dan kepala sekolah.

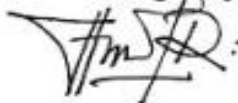
F. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan hasil observasi PPL 1, praktikan menyarankan agar SMP Negeri 4 Batang ini tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah, tetap mempertahankan prestasi yang telah dicapai dan meningkatkannya. Mempersiapkan fasilitas-fasilitas yang mendukung tercapainya kegiatan belajar mengajar yang inovatif sangatlah penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Serta dapat berperan untuk mendukung siswa agar lebih berprestasi sesuai dengan bidangnya. Pihak sekolah sebaiknya dapat menunjuk guru pamong yang benar-benar telah berpengalaman dalam mengajar karena dari guru pamonglah mahasiswa praktikan memperoleh sebagian besar ilmu dan pengalaman dalam proses belajar mengajar.

Adapun bagi Unnes, perlu adanya persiapan yang lebih matang dalam menkoordinasikan penempatan sekolah bagi praktikan sehingga tidak akan pernah terjadi kekacauan sebelum maupun setelah penerjunan praktikan ke lokasi PPL. Selain itu, hendaklah lembaga Universitas Negeri Semarang agar menjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan dalam hal ini adalah SMPN 4 Batang.

Batang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Mapel Bahasa Inggris



Rita Iskartikasari, S.Pd.
NIP. 197407272000122004

Praktikan



Aries Shofiana A
NIM 2201409114

REFLEKSI DIRI

Nama : **Bangkit Samodro Aji**
NIM : **2601409060**
Fak./Jur./Prodi : **FBS/BSJ/PBJ**

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas anugrah yang berupa nikmat dan karunia-Nya, sehingga Program Pengalaman Lapangan (PPL) I ini dapat terlaksana dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) merupakan salah satu kegiatan wajib dalam serangkaian program PPL yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program pendidikan di Universitas Negeri Semarang (Unnes). PPL I dilakukan selama dua minggu sebelum kegiatan PPL II. Dalam PPL I praktikan diwajibkan untuk melaksanakan observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan selama dua minggu efektif dan mendiskusikannya dengan guru pamong. Kegiatan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional dalam bidang kompetensi *paedagogic*, kepribadian, professional, dan sosial.

Penulisan laporan refleksi diri ini bertujuan memberikan sedikit gambaran mengenai pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMP Negeri 4 Batang. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 minggu yaitu mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Kegiatan tersebut dilaksanakan di SMP Negeri 4 Batang yang beralamat di Jalan Pemuda Proyonangan No. 44 Batang. Praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang berkaitan dengan sekolah, serta bidang pengelolaan dan administrasi. Selain itu juga observasi tentang tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan dan kegiatan intra dan ekstrakurikuler. Dengan mengetahui hal-hal tersebut dapat memberi bekal dan semangat kepada praktikan untuk melaksanakan PPL II di SMP Negeri 4 Batang.

Hasil dari PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan meliputi:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jawa

Mata pelajaran Bahasa Jawa adalah mata pelajaran Muatan Lokal yang sekarang ini diwajibkan oleh pemerintah untuk setiap tingkat pendidikan, mulai dari SD/ sederajat, SMP/ sederajat, dan SMA/ sederajat.

Berdasarkan hasil observasi sebagian siswa kurang menyukai mata pelajaran Bahasa Jawa karena pemikiran para siswa tentang mata pelajaran Bahasa Jawa adalah kurang menarik, dan susah. Namun sebagai praktikan kami menjadi semakin tertantang untuk menjadikan pelajaran Bahasa Jawa sebagai pelajaran yang disukai dan dinanti-nantikan para siswa.

B. Kesan Terhadap SMP Negeri 4 Batang

Pertama kali hadir di tengah-tengah keluarga SMP Negeri 4 Batang, praktikan merasakan suasana kekeluargaan yang mendalam. Hal itu nampak dari sambutan yang ramah dari pihak sekolah. Bantuan yang tak terhingga telah kami terima dengan

pelayanan yang baik sekali dari seluruh warga sekolah, Bapak Kepala Sekolah, Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha dan tentunya para siswa SMP Negeri 4 Batang.

C. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Secara umum sekolah sudah sangat memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari buku-buku penunjang Pelajaran Bahasa Jawa. Setiap siswa dibekali buku paket terbitan Tiga Serangkai. Namun, ada beberapa yang masih dirasa kurang yaitu belum tersedianya LCD untuk masing-masing kelas VII dan kelas VIII.

D. Kualitas Guru Pamong

Guru Pamong mata pelajaran Bahasa Jawa yaitu Maryati, S.Pd. Beliau sudah banyak makan asam garam dalam menjadi guru Bahasa Jawa. Pengalamannya selama 29 tahun dalam dunia pendidikan membuat beliau dapat disebut sebagai guru senior. Guru pamong sangat memperhatikan praktikan. Guru pamong tidak sungkan untuk membagi ilmu dan pengalamannya kepada praktikan. Selain hal tersebut guru pamong juga sering memberikan motivasi kepada praktikan dalam melaksanakan PPL sehingga mahasiswa praktikan selalu semangat dan berani dalam mengajar.

Dalam pembelajaran, guru sudah mampu mengatur kelas. Dengan media yang ada, siswa menjadi tertarik untuk mengikuti pelajaran. Dalam proses pembelajaran seluruhnya sudah baik karena pada saat guru menjelaskan kepada siswa tentang suatu materi selalu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga mudah dipahami siswa. Selain itu guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

E. Kualitas Pembimbingan PPL

Dosen Pembimbing berasal dari Jurusan Bahasa Jawa yaitu Drs. Sukadaryanto, M. Hum adalah sesosok dosen pembimbing yang bertanggung jawab karena telah mengantarkan para praktikan kepada pihak sekolah latihan dan juga selalu membimbing mengenai hal-hal yang perlu dilakukan oleh para praktikan dapat melaksanakan PPL dengan baik.

F. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 4 Batang sangat bagus. Siswa SMP Negeri 4 Batang merupakan siswa-siswa yang kritis sehingga selalu mempunyai kemauan untuk selalu maju, demikian juga dalam proses pembelajaran, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya.

Pembelajaran Bahasa Jawa dalam SMP Negeri 4 Batang mengacu pada KTSP. Para guru mata pelajaran mengembangkan sendiri pembelajaran tersebut dengan mengacu pada standar nasional pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Para guru mata pelajaran juga mengembangkan pendekatan pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan juga *Cooperative Learning*.

G. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKU (mata kuliah umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan yang lebih penting adalah bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan dari bekal tersebut. Karena walau bagaimanapun juga pengalaman adalah guru yang paling berharga.

H. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah PPL I

Setelah melaksanakan PPL I, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapatkan. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran. Selain itu praktikan juga mengetahui karakter siswa-siswa dikelas tempat praktikan melakukan observasi. Dari kegiatan PPL I ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk melaksanakan kegiatan PPL II.

I. Saran Pengembangan bagi Sekolah

Saran praktikan untuk SMP Negeri 4 Batang adalah perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran. Sebagai contoh perlu adanya pengadaan LCD dalam setiap kelas untuk menunjang pembelajaran. Selain itu, koleksi buku penunjang pembelajaran yang ada dalam perpustakaan hendaknya bisa ditambah lagi.

Demikian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL di SMP Negeri 4 Batang.

Batang, 4 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Mapel Bahasa Jawa



Maryati, S. Pd
NIP. 196203141983032013

Praktikan



Bangkit Samodro Aji
NIM 2601409060

REFLEKSI DIRI

Nama : Akbar Wimboko
NIM : 2601409061
Fak./Jur./Prodi : FBS/BSJ/Pendidikan Bahasa Jawa

Puji syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT, karena dengan hidayahnya praktikan dapat mengakhiri Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan hasil yang cukup memuaskan dan tidak ada hambatan yang berarti. PPL 1 merupakan kegiatan awal dari rangkaian kegiatan PPL itu sendiri yang harus diikuti oleh semua mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebuah bentuk latihan dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu tentang kependidikan yang sudah ditimba dibangku perkuliahan dari semester 1 sampai semester 6. Hal ini dimaksudkan agar praktikan memiliki pengalaman dan bekal serta ketrampilan mengajar secara nyata sebelum terjun sebagai tenaga pengajar yang berkualitas yang memenuhi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Praktikan mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1 baik kepala sekolah, guru pamong, seluruh guru, staf tata usaha, karyawan dan siswa SMP Negeri 4 Batang.

Kegiatan PPL 1 dilaksanakan tanggal 31 Juli -11 Agustus 2012. Kegiatan tersebut dilaksanakan di SMP Negeri 4 Batang yang beralamat di Jalan Pemuda Proyonangan No. 44 Batang. Letak sekolah yang strategis, dekat dengan pusat kota sangat mendukung pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Dalam waktu 11 hari, mahasiswa melakukan observasi dan orientasi di SMP Negeri 4 Batang dengan tujuan agar mahasiswa dapat beradaptasi dengan kondisi sekolah sebelum mahasiswa mulai melakukan praktik mengajar. Serta diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam kegiatan yang dilakukan sekolah sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di SMP Negeri 4 Batang. Kegiatan observasi yang dilakukan meliputi observasi mengenai kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, keadaan sekolah dan keadaan lingkungan sekolah yang dapat mendukung dan menunjang kegiatan belajar mengajar Bahasa Jawa di SMP Negeri 4 Batang. Dari hasil observasi tersebut diperoleh :

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jawa

1. Kekuatan Pembelajaran Bahasa Jawa

Bidang studi Bahasa Jawa mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:

- a. Meningkatkan kemampuan komunikasi verbal secara efektif khususnya dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa antara pendidik dan peserta didik karena bahasa adalah alat komunikasi.
- b. Memberikan lebih banyak ruang apresiasi, ekspresi, dan kreasi bagi pengembangan potensi masing-masing peserta didik.

- c. Sarana meningkatkan kemampuan intelektual, emosional, dan sosial dalam rangka pencapaian kecerdasan komprehensif.
- d. Memberikan motivasi pada peserta didik untuk ikut melestarikan budaya Jawa.

2. Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jawa

Dalam pembelajaran di kelas, mata pelajaran Bahasa Jawa sering dianggap sulit bagi siswa sehingga terkadang mereka merasa bosan dalam mengikuti pelajaran terutama yang berhubungan dengan *aksara* Jawa dan variasi bahasa Jawa (ragam *ngoko* dan *krama*). Oleh sebab itu, siswa terlihat tidak tertarik dengan pelajaran Bahasa Jawa. Maka perlu dibuat pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Bahasa Jawa di SMP Negeri 4 Batang ini tergolong memadai. Ruang kelas, fasilitas sekolah, dan laboratorium multimedia merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru untuk mencapai keempat aspek berbahasa yaitu aspek membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong bahasa Jawa dalam praktikan PPL di SMP Negeri 4 Batang adalah Ibu Maryati, S. Pd yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Selain itu, beliau adalah seorang guru yang humoris sehingga dalam pembelajaran terkadang beliau memberikan lelucon-lelucon yang dapat mencairkan suasana dalam kelas, tapi pada saat pembelajaran beliau sangat tegas terhadap siswa.

Dosen pembimbing praktikan PPL adalah Bapak Sukadaryanto. Beliau adalah salah satu dosen “sesepuh” di jurusan Bahasa Jawa. Dengan pengalamannya dalam dunia pendidikan, Beliau banyak memberikan arahan dan bimbingan kaitannya dengan mengajar di kelas dan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi. Dengan mendapat mata kuliah manajemen sekolah, maka praktikan tidak mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas ini. Tentunya dengan bantuan dari pihak-pihak terkait sehingga praktikan dapat melakukan observasi sebagai modal untuk nantinya menjadi bagian dari sekolah.

E. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi atau keahlian yang dimiliki. Disini praktikan juga mendapatkan pelajaran untuk menjadi guru yang santai dalam membawakan pelajaran akan tetapi tetap serius dan tegas. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap. Praktikan

merasakan dengan adanya PPL 1 dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi yang baik dengan teman sejawat maupun dengan karyawan, guru, dan kepala sekolah.

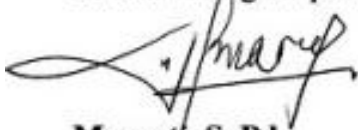
F. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

hasil observasi PPL 1, praktikan menyarankan agar SMP Negeri 4 Batang ini tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah, tetap mempertahankan prestasi yang telah dicapai dan meningkatkannya. Mempersiapkan fasilitas-fasilitas yang mendukung tercapainya kegiatan belajar mengajar yang inovatif sangatlah penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Serta dapat berperan untuk mendukung siswa agar lebih berprestasi sesuai dengan bidangnya. Pihak sekolah sebaiknya dapat menunjuk guru pamong yang benar-benar telah berpengalaman dalam mengajar karena dari guru pamonglah mahasiswa praktikan memperoleh sebagian besar ilmu dan pengalaman dalam proses belajar mengajar.

Sedangkan bagi Unnes, perlu adanya persiapan yang lebih matang dalam menkoordinasikan penempatan sekolah bagi praktikan sehingga tidak akan pernah terjadi kekacauan sebelum maupun setelah penerjunan praktikan ke lokasi PPL. Selain itu, hendaklah lembaga Universitas Negeri Semarang agar menjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan dalam hal ini adalah SMP Negeri 4 Batang Kabupaten Batang.

Batang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Mapel Bahasa Jawa



Maryati, S. Pd
NIP. 196203141983032013

Praktikan



Akbar Wimboko
NIM 2601409061

REFLEKSI DIRI

Nama : Retno Budi Wahyuni
NIM : 3101409005
Fak./Jur./Prodi : FIS/Sejarah/Pendidikan Sejarah

Segala puji dan syukur senantiasa tercurahkan kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat serta kasih sayangnya sehingga praktikan dapat melaksanakan PPL I dengan lancar dan tanpa hambatan yang berarti di SMP Negeri 4 Batang. Kelancaran pelaksanaan PPL 1 ini tidak luput dari dukungan semua pihak yang selaku guru pamong, seluruh staf pendidik atau guru, pegawai dan staf karyawan SMP Negeri 4 Batang.

Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Program PPL ini merupakan salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Harapannya dengan dilaksanakannya program kegiatan PPL ini akan dapat digunakan sebagai bekal praktikan itu sendiri ketika mulai terjun dalam dunia pendidikan maupun masyarakat secara umum.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi dalam dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1, mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan, meliputi observasi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya, proses kegiatan belajar mengajar, serta interaksi yang terjadi di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan PPL 1 diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan serta belajar mengajar yang berlangsung di sekolah. Adanya PPL 1 diharapkan akan mendukung jalannya kegiatan PPL 2.

Adapun berbagai informasi dan pengalaman yang dapat diperoleh dari Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMP Negeri 4 Batang adalah diperoleh dari hasil observasi dan orientasi yang dilaksanakan praktikan yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur komite sekolah dan tugas yang diampu, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, silabus, RPP ,dll. Secara lebih rinci hasil yang diperoleh adalah:

A. Kekuatan Dan Kelemahan Mata Pelajaran Yang Dipelajari

Bidang studi IPS merupakan salah satu bidang studi yang sering sekali diremehkan, akan tetapi sebenarnya mempunyai peranan yang sangat penting bagi perkembangan pengetahuan siswa. Hal ini terkait dengan upaya mempersiapkan siswa untuk terjun ke masyarakat secara langsung dengan bekal pengetahuan ilmu sosial yang disertai kesadaran siswa sebagai makhluk sosial, sehingga diharapkan akan berjalan lebih baik. Oleh karena itu, bidang studi ini merupakan bidang studi

yang diajarkan dari jenjang pendidikan dasar sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan cita-cita pendidikan nasional. Adapun kelemahan yang sering dijumpai dalam pembelajaran IPS adalah:

- c. Mata pelajaran IPS sering diremehkan karena dianggap mudah, padahal dalam pembelajarannya diperlukan pemahaman yang mendalam.
- d. Dalam pelaksanaan pembelajaran IPS sering dianggap membosankan bagi siswa jika hanya menggunakan metode ceramah dan pendeskripsian saja, sehingga diperlukan metode dan strategi pembelajaran yang dapat merangsang keaktifan siswa.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 4 Batang sudah cukup baik dan mampu mencukupi kebutuhan siswa. Akan tetapi disana juga tidak menampik akan adanya kebutuhan terutama dalam hal pengembangan dan pembangunan yang terkait dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang diharapkan dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang lebih efektif di SMP Negeri 4 Batang. Adapun sarana dan prasarana yang harus di lengkapi adalah yang berkaitan dengan ITE seperti contoh pemasangan LCD di setiap kelas yang belum tersedia LCD, yaitu kelas 7 dan 8, walaupun untuk sementara ini mungkin hal tersebut dapat diselesaikan karena di SMP negeri 4 Batang terdapat Ruang Media yang di dalamnya terdapat beberapa media elektronik yang dapat digunakan untuk membatu guru menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL I di SMP Negeri 4 Batang adalah Bapak Wasita, S.Pd, guru IPS yang mengampu kelas IX yang sudah berkompeten serta memiliki pengalaman lebih dalam hal mengajar, karena Beliau juga diketahui sudah mengabdikan dirinya dalam dunia pendidikan selama kurang lebih 30 tahun. Dalam hal penyampaian materi, guru pamong dapat menyampaikan materi dengan baik, meskipun masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional, tetapi siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik dan antusias.

Adapun dosen pembimbing praktikan adalah salah satu dosen praktikan di Unnes, Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd. Selama mengikuti perkuliahan beliau, praktikan sangat menyadari bahwa dosen pembimbing praktikan ini memiliki pribadi sebagai seorang pemikiran yang sangat luar biasa dalam mengembangkan pembelajaran. Oleh karena itu, meskipun sampai saat praktikan menuliskan refleksi diri ini, praktikan belum bertemu dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing secara langsung, tetapi praktikan yakin bahwa dosen pembimbing praktikan ini mampu memberikan arahan-arahan yang tepat bagi praktikan dalam memecahkan masalah-masalah yang mungkin akan ditemui di sekolah latihan.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 4 Batang

Kualitas pembelajaran yang dimiliki oleh guru pamong menjadi teladan khususnya bagi praktikan. Pengetahuan guru pamong yang luas dan sangat mengenali

karakter siswanya dapat membantu dalam menerapkan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa saat itu. Oleh sebab itu, proses pembelajaran dapat berlangsung secara terkendali dan menyenangkan.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL I, praktikan berperan hanya sebagai pengamat dalam melaksanakan PBM di kelas dan tidak melakukan praktik mengajar. Selain itu praktikan juga mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Batang. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan sekaligus dapat dijadikan bekal dalam PPL II sebagai kelanjutan dari program kegiatan PPL 1 ini.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melakukan Observasi

Pelaksanaan program kegiatan PPL 1 memberikan banyak pengetahuan bagi praktikan, terutama berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi, yaitu pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan. Selain itu, praktikan juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung, serta birokrasi yang ada disekolah latihan. Praktikan memperoleh bekal yang lengkap mengenai kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas yang baik, efektif, serta menyenangkan bagi para siswa dalam mengikuti KBM.

G. Saran Pengembangan

Saran untuk SMP Negeri 4 Batang kaitanya dengan pembelajaran bidang studi IPS di SMP Negeri 4 Batang antara lain:

- a. Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik dan digunakan serta dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa.
- b. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal.
- c. Pengadaan laboratorium IPS.

Saran untuk UNNES adalah terus membina hubungan baik dengan sekolah pratikan, serta mempersiapkan PPL dan mahasiswa praktikan yang akan diterjunkan dengan lebih baik lagi.

Demikian refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan, semoga bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

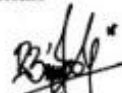
Mengetahui,
Guru Pamong



Wasita, S.Pd.
NIP. 195411101983031011

Batang, Agustus 2012

Praktikan



Retno Budi Wahyuni
NIM. 3101409005

REFLEKSI DIRI

Nama : Mukhlis Filiyang Putra
NIM : 3101409006
Fak./Jur./ Prodi : FIS/Sejarah/Pendidikan Sejarah

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan seluruh karunia- Nya, sehingga dapat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) I ini dengan lancar tanpa kurang suatu apapun. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) merupakan salah satu kegiatan wajib dalam serangkaian program PPL yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program pendidikan di Universitas Negeri Semarang. PPL I merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa Praktikan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan ini bertujuan membentuk mahasiswa Praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional dalam bidang kompetensi pedagogic, kepribadian, professional, dan sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan di Universitas Negeri Semarang dengan jumlah bobot total 6 SKS selama \pm 3 bulan, dengan pembagian 2 SKS untuk PPL 1 selama dua minggu, dan 4 SKS untuk PPL 2 terhitung sejak berakhirnya waktu PPL 1 hingga berakhirnya waktu pelaksanaan PPL secara keseluruhan.

Melalui kegiatan PPL I di SMP Negeri 4 Batang yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus 2012, praktikan memperoleh banyak hal, baik secara teoretis maupun praktis. Saya mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang kegiatan belajar mengajar serta administrasi dalam pembelajaran, terutama pada mata pelajaran IPS Terpadu (Sejarah). Saya memperoleh tugas mengajar IPS Terpadu (Sejarah) di kelas IX yang di ampu oleh Bapak Wasita, S. Pd selaku guru pamong. Selama melaksanakan PPL I saya tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi saya juga melakukan observasi dalam kelas, serta wawancara dengan pihak BK, petugas perpustakaan dan beberapa siswa SMP Negeri 4 Batang. Sikap guru pamong selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan saya untuk belajar membuat perangkat pembelajaran serta berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan materi pelajaran IPS Terpadu (Sejarah), serta cara yang paling tepat dalam mengantarkan suatu materi pelajaran yang akan diajarkan.

Tujuan pelaksanaan PPL sendiri, yaitu mahasiswa praktikan mendapat bekal yang cukup untuk menjadi calon pendidik yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, social, dan kepribadian. Melalui kegiatan observasi di SMP Negeri 4 Batang, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

A. Kesan Terhadap SMP Negeri 4 Batang

Pertama kali saya hadir di tengah-tengah keluarga SMP Negeri 4 Batang, saya selaku Praktikan dapat merasakan suasana kekeluargaan yang mendalam. Hal itu

nampak dari sambutan yang ramah dari pihak sekolah. Bantuan yang tak terhingga telah kami terima dengan pelayanan yang baik sekali dari seluruh warga sekolah, Bapak Kepala Sekolah, Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha dan tentunya murid-murid SMP Negeri 4 Batang.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 4 Batang

Sarana dan Prasarana yang terdapat di SMP Negeri 4 Batang sudah cukup memadai. Bangunannya yang luas memberikan kenyamanan bagi para warga sekolah dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Dalam pengajaran IPS Terpadu (Sejarah), SMP Negeri 4 Batang menyediakan LCD untuk kelas IX. LCD hanya bisa dipakai oleh kelas IX karena kelas VII dan kelas VIII belum terpasang LCD, tetapi bagi kelas VII dan VIII yang ingin menggunakan LCD disediakan tempat khusus yaitu diruang multimedia. Juga terdapat perpustakaan yang menyediakan buku pelajaran sejarah yang dapat menunjang pembelajaran.

C. Kualitas Pembelajaran

Dalam pembelajaran Sejarah, SMP Negeri 4 Batang mengacu pada KTSP dan untuk mengikuti perkembangan kurikulum, para guru mata pelajaran mengembangkan sendiri pembelajaran tersebut dengan mengacu pada KTSP yang mengacu pada standar nasional pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Para guru mata pelajaran juga mengembangkan pendekatan pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, *Cooperative Learning* dan juga pendekatan pembelajaran lainnya yang dianggap sesuai dengan karakteristik siswa dan sekolah.

D. Kualitas Guru Pamong

Dalam pelaksanaan PPL di sekolah, peran guru pamong dan dosen pembimbing sangat besar. Baik dalam konsultasi maupun dalam pengajaran model pembelajaran dan hubungan kesejawatan selama Praktikan berada di sekolah. Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing saya sebagai salah satu mahasiswi Praktikan adalah Bapak Wasita, S.Pd yang mengampu kelas IX, yang sangat berkompeten dan sudah mempunyai segudang pengalaman dalam mengajar pelajaran IPS Terpadu (Sejarah). Beliau merupakan guru pamong yang sangat terbuka dalam memberikan bimbingan kepada saya selaku mahasiswa praktikan di bawah bimbingannya baik mengenai pembelajaran maupun informasi mengenai karakter peserta didik. Dengan demikian, mahasiswa praktikan akan lebih siap ketika pelaksanaan PPL 2.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL 1, saya selaku Praktikan hanya mengamati proses pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan belum melakukan praktek mengajar. Hasil dari observasi tersebut dapat memberikan gambaran sehingga membantu mahasiswa Praktikan dalam menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2 nantinya. Agar dapat menjadi guru yang baik dan memilih metode yang tepat untuk mengajar.

F. Kualitas Pembimbingan PPL

Dosen koordinator saya, Drs. Bambang Hartono, M.Hum, sedangkan dosen pembimbing saya Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd. Beliau berdua merupakan dosen yang terbuka dan peduli terhadap mahasiswa praktikan termasuk saya pribadi serta bertanggung jawab terhadap tugasnya. Khususnya untuk Bapak Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd merupakan sosok yang menyenangkan dalam arti selalu bersedia membimbing mengenai hal-hal yang perlu dilakukan oleh mahasiswa praktikan demi kelancaran dan kesuksesan pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2.

G. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah PPL 1

Selama kegiatan PPL 1 berlangsung, praktikan merasa mendapat banyak masukan dan informasi lapangan yang sangat jauh berbeda dengan teori-teori yang selama ini didapat di bangku kuliah. Dimulai dari bagaimana seorang guru yang harus profesional dalam menyelesaikan pekerjaan dan masalah di sekolah.

H. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran saya untuk SMP Negeri 4 Batang adalah perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran, selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran. Sedangkan saran Saya untuk Unnes adalah diharapkan untuk menyiapkan mahasiswa praktikan sebaik-baiknya agar bisa melaksanakan tugas praktek mengajar di sekolah latihan dengan optimal dan juga selalu memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL Unnes selanjutnya.

Dan akhirnya saya selaku praktikan mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMP Negeri 4 Batang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMP Negeri 4 Batang jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Batang, 13 Agustus 2012

Mengetahui
Guru Pamong



Wasita, S. Pd
NIP 195411101983031011

Mahasiswa Praktikan



Mukhlis Fityang Putra
NIM 3101409006

REFLEKSI DIRI

Nama : Cipta Adi Wijaya
NIM : 3201409013
Fak./Jur./Prodi : FIS/Geografi/Pend. Geografi

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang di sekolah latihan yakni SMP Negeri 4 Batang sebagaimana mestinya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Sebagai penerapan teori yang telah diperoleh pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat pelatihan lainnya. Disamping itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa semester VII prodi kependidikan, yang bertujuan membentuk praktikan menjadi tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan kompetensi yang ada antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik Bimbingan dan Konseling serta kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah tempat pelatihan. Program PPL ini dibagi menjadi dua tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1, mahasiswa wajib melakukan observasi di sekolah pelatihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah pelatihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah pelatihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah latihan.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran IPS

1. Kekuatan Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial adalah suatu mata pelajaran yang mengulas hal-hal terkait interaksi sosial penduduk. Keunikan bentuk interaksi sosial yang ada memuat ilmu sosial lebih segar untuk di pelajari apalagi aspek yang pelajari ini adalah aspek keseharian interaksi yang ada pada masyarakat atau pun bentuk ilmu yang lain biasa digunakan oleh masyarakat dalam ilmu sosial ini.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelemahan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan sosial lebih cenderung pada alat praktikan yang dibutuhkan, misalnya subbab geografi yang membutuhkan alat praktikan ataupun sejarah. Di samping itu, ketersediaan alat bantu seperti buku atau alat latih lain seperti LKS juga masih kurang. Hal ini membuat ilmu pengetahuan sosial hanya menjadi hafalan saja bagi para siswa.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan sosial membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Di SMP Negeri 4 Batang sarana dan prasarananya sudah cukup memadai. Proses belajar mengajar di SMP negeri 4 Batang berjalan lancar karena didukung oleh fasilitas yang cukup memadai. Tersedianya modul buku, sebagai penunjang, ruangan yang nyaman untuk belajar. Selain itu, disediakan pula perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Tingkat kualitas guru pamong di SMP Negeri 4 batang dan dosen pembimbing sangat baik. Kualitas keduanya dapat saling melengkapi dan saling memotivasi agar kompetensi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat tercapai. Dalam kegiatan PPL 1, praktikan dibimbing oleh Ibu Yuyu' Kartika CD, S.Pd selaku guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran serta tugas dan kewajiban sebagai seorang guru. Selain itu, beliau merupakan sosok guru yang profesional. Selain cerdas, juga sabar, dapat menerapkan disiplin dalam segala hal, baik kepada diri sendiri maupun kepada murid-muridnya.

D. Kualitas Pembelajaran IPS di SMPN 4 Batang

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 4 Batang dapat dikatakan cukup baik, walaupun masih ada siswa yang belum begitu merespon betapa pentingnya mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial. Akan tetapi, dengan penggunaan media yang beragam dan menarik, siswa makin menyukai pembelajaran karena tidak merasa bosan dan proses pembelajaranpun berjalan lancar.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan saat PPL 1 ini dirasakan kurang, karena masih terdapat banyak kekurangan dalam mengajar. Evaluasi dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan membenahi diri ke arah yang lebih baik. Tetapi, setidaknya praktikan telah mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan saat di bangku kuliah. Dengan adanya bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing, praktikan optimis untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu, praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengendalikan kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMP Negeri 4 Batang yang sudah baik, perlu adanya pengadaan alat-alat praktikum (khususnya Ilmu Pengetahuan Sosial) yang lebih banyak agar jumlahnya seimbang dengan jumlah siswa yang ada sehingga penguasaan siswa akan lebih maksimal.

Sedangkan bagi Unnes, sebagai tempat pencetak tenaga kependidikan yang profesional, untuk terus menciptakan kerjasama yang harmonis dengan sekolah-sekolah praktikan, baik yang berada di Kota/Kabupaten Semarang maupun Kota/Kabupaten yang ada di Jawa Tengah. Diharapkan kerjasama tersebut akan menciptakan kemudahan bagi keduanya.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMP Negeri 4 Batang yang telah menerima dengan baik kedatangan praktikan serta memberikan kesempatan kepada praktikan untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMP 4 Batang jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Mengetahui,
Guru Pamong



Yayu' Kartika CD, S.Pd
NIP 197709142007012010

Batang, 10 Agustus 2012

Praktikan



Cipta Adi Wijaya
NIM. 3201409013

REFLEKSI DIRI

Nama : Ashlih Fitriani
NIM : 3201409049
Fak./Jur./Prodi : Pendidikan Geografi

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah yang telah diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang telah dilaksanakan pada 31 Juli – 11 Agustus 2012 yang bertempat di SMP Negeri 4 Batang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membekali praktikan agar dapat membentuk karakter diri menjadi guru yang profesional dengan kualitas yang tidak diragukan di dalam dunia pendidikan. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1, para mahasiswa PPL telah melakukan kegiatan observasi di lingkungan SMP Negeri 4 Batang selama 2 minggu, untuk melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, struktur komite sekolah dan tugas yang diampu, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, kalender akademik sekolah dan jadwal KBM sekolah, dan selanjutnya melaksanakan praktek mengajar pada PPL 2. Dengan adanya PPL 1 diharapkan mahasiswa dapat lebih mengenal kondisi sekolah yang sebenarnya agar pelaksanaan kegiatan PPL dapat berjalan lancar sesuai dengan harapan.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Geografi

Dalam melaksanakan pembelajaran geografi yang terdapat di SMP Negeri 4 Batang ini memiliki kekuatan dan kelemahan.

Kekuatan dalam pembelajaran geografi, antara lain :

- a. Dapat membantu siswa mengenal konsep ruang, lingkungan dan wilayah.
- b. Mengembangkan konsep dasar geografi yang berhubungan dengan lingkungan sekitar, dan wilayah negara/dunia.
- c. Menumbuhkan kesadaran terhadap perubahan fenomena geografi yang terjadi di lingkungan sekitar.
- d. Mengembangkan keterampilan analisis, sintesis, kecenderungan, dan hasil dari interaksi berbagai gejala geografis.

Kelemahan pembelajaran geografi, antara lain :

- a. Dalam kurikulum KTSP di tingkat SMP mata pelajaran geografi tergabung dalam IPS TERPADU dan masih kurangnya alokasi waktu pembelajaran dan harus dibagi dengan mata pelajaran yang lain sehingga banyak materi geografi tidak dapat tersampaikan secara lebih kompleks.
- b. Penggunaan metode pembelajaran yang monoton membuat siswa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran geografi.

- c. Geografi merupakan ilmu yang selalu berkembang, sehingga seorang guru harus selalu update agar tidak kurang informasi dari peristiwa-peristiwa geografi yang terjadi.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Ketersediaan berbagai sarana dan prasarana di SMP 4 Batang cukup lengkap, seperti adanya ruang komputer, ruang keterampilan, ruang multimedia, perpustakaan, dll. Akan tetapi, LCD hanya tersedia di kelas IX. Dengan adanya LCD kemungkinan proses belajar mengajar menjadi lebih bervariasi. Begitu pula dalam bidang geografi yang menggunakan media LCD sangat membantu proses pembelajaran mengingat pada umumnya cakupan materi geografi sebagian besar berupa gambar kenampakan muka bumi, selain itu dapat menampilkan video-video pembelajaran seperti terjadinya tsunami.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Keberadaan guru pamong dan dosen pembimbing merupakan sebagai seorang pembimbing dan pengarah bagi praktikan yang sangat membantu mengingat guru pamong dan dosen pembimbing memiliki kualitas yang bagus sekali. Guru pamong praktikan adalah Yuyu' Kartika CD, S.Pd. Beliau memberikan pengarah dan membimbing praktikan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan proses belajar mengajar serta memberikan informasi mengenai karakter siswa, selain itu beliau juga sangat ramah dan sabar dalam membimbing praktikan agar menjadi lebih baik dan mengetahui tata cara mengajar yang baik. Sedangkan dosen pembimbing praktikan mengayomi setiap apa pertanyaan praktikan dan menilai praktikan.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Guru berperan sangat penting karena sebagai informan, dan sumber belajar bagi siswa dikarenakan siswanya masih tergantung dengan gurunya, siswa belum dapat belajar secara mandiri. Semua guru sudah dapat menguasai kondisi siswa karena hampir sebagian besar guru sudah lama mengajar di SMP Negeri 4 Batang sehingga sudah hafal bagaimana karakter siswa dan cara mengatasi kenakalan siswa. Hal ini akan membuat proses pembelajaran menjadi lancar karena guru bisa menempatkan posisinya dalam menghadapi berbagai macam karakter dari siswa. SMP Negeri 4 Batang telah menerapkan pendidikan berkarakter bangsa dalam setiap pembelajaran. Dimana tujuan dari pendidikan karakter agar dapat membentuk pribadi peserta didik yang santun dalam setiap tindakan.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Selama melakukan observasi, praktikan telah banyak mendapatkan pengalaman yang berhubungan dengan proses belajar mengajar, kegiatan administrasi maupun bagaimana menjalin hubungan atau interaksi dengan sesama warga sekolah. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional. Kompetensi akademik, emosional, serta merupakan modal awal

yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini. Pengalaman ini merupakan sesuatu yang sangat berharga untuk praktikan agar menjadi refleksi di kemudian hari.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran, sesuai dengan kompetensi atau keahlian yang dimiliki. Selain itu, kegiatan ini berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMP Negeri 4 Batang serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut, pertama dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di SMP Negeri 4 Batang sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMP Negeri 4 Batang yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik. Saran agar SMP Negeri 4 Batang tetap mempertahankan pembelajaran yang berkarakter bangsa, serta untuk UNNES saya sarankan agar memberikan bekal yang lebih bagi mahasiswa PPL agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar tanpa ada suatu kendala berarti.

Batang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan



Yayu' Kartika C.D., S.Pd
NIP 197709142007012010



Ashlih Fitriani
NIM 3201409049

REFLEKSI DIRI

Nama : Hananing Tribudhi
NIM : 4101409038
Fak./Jur./Prodi : FMIPA/Matematika/Pendidikan Matematika

Praktik Pengalaman Lapangan adalah salah satu dari mata kuliah yang harus dilakukan oleh praktikan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya., sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa atau praktikan tersebut memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan di sekolah atau di tempat latihan.

Dengan harapan agar praktikan dapat menjadi calon tenaga kependidikan yang berpotensi, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Tempat latihan praktikan berada di SMPN 4 Batang yang berada di Jalan Pemuda desa Pasekaran, Kecamatan Batang.

Adapun pelaksanaan PPL dibagi dalam dua tahapan yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Setelah itu dilanjutkan PPL 2 yang dilaksanakan dari tanggal 13 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

Sesuai dengan latar belakang pendidikan yang diambil oleh praktikan yaitu Matematika, praktikan berusaha untuk mengampu mata pelajaran Matematika dengan memperhatikan setiap hal baru yang belum di dapatkan oleh praktikan sebelumnya. Di SMPN 4 Batang praktikan belajar untuk memahami kondisi dan situasi yang ada di lapangan. Melalui refleksi diri ini praktikan akan menjabarkan beberapa hal sebagai berikut:

A. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi

Matematika sebagai ilmu pasti dalam dunia pendidikan memiliki kekuatan dan kelemahan.

Adapun kekuatan dari mata pelajaran Matematika:

- a) Dengan belajar Matematika kita bisa menguasai ilmu lainnya. hal ini karena matematika sebagai induk dari ilmu pengetahuan.
- b) Mengajak kita untuk berpikir kritis, teliti dan cermat terhadap setiap keadaan.

Adapun kelemahannya meliputi:

- a) Anggapan awal siswa, bahwa matematika itu sulit, membuat mata pelajaran matematika ditakuti
- b) Siswa kurang latihan soal, padahal untuk menguasai matematika kita harus memperbanyak latihan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMPN 4 Batang sangat membantu praktikan dalam menjalankan pembelajaran. Di setiap kelas 9 telah ada LCD di setiap kelasnya, adanya ruang multimedia yang di dalamnya juga terdapat beberapa alat

peraga matematika. Suasana kelas yang cukup kondusif dengan jumlah siswa 32 anak.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong mata pelajaran matematika di SMPN 4 Batang sudah baik. Interaksi antara guru dan siswa di dalam proses belajar mengajar juga baik sehingga situasi pembelajaran berjalan kondusif. Demikian juga dalam membimbing praktikan dalam menjalankan tugasnya. Begitu pula dengan dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan-pengarahan serta saran-saran terutama dalam menyusun perangkat pembelajaran.

Berdasarkan observasi, bahwa sistem pembelajaran observasi, khususnya pada pelajaran matematika yang diampu oleh Bapak Achmad Setiono, S.Pd, sudah sangat baik. Pada observasi, praktikan masuk ke kelas IX C. dalam kegiatan pembelajaran guru pamong dapat menguasai kelas dengan baik. Model pembelajaran yang digunakan pun bervariasi. Kolaborasi antara konvensional dan Number Head Together. Sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan pertanyaan kepada para siswa tentang materi yang telah dipelajari kemarin sebagai kegiatan apersepsi. Di samping itu, guru pamong berusaha menciptakan suasana yang santai tetapi serius.

Oleh karena itu, hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran dapat dikatakan bahwa guru pamong pelajaran Matematika yaitu Pak Achmad Setiono, S.Pd memiliki ketrampilan profesional dalam pembelajaran. Guru Pamong juga sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sehingga dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah dan kondisi peserta didik.

D. Kualitas Pembelajaran

Kemampuan siswa SMPN 4 Batang dalam mengaplikasikan materi yang diajarkan masih agak kurang. Hal ini karena mereka kurang memiliki motivasi dalam pembelajaran. Guru dan sarana prasarana sudah sangat mendukung, tetapi siswa terkadang kurang mengoptimalkan.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari bahwa dirinya masih banyak kekurangan sehingga sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Selain itu praktikan juga mencari referensi untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam PPL 1. Keterbukaan dan kesabaran guru pamong dalam menanggapi setiap pertanyaan yang diajukan oleh praktikan sangat membantu lancarnya kegiatan PPL 1 ini. Dalam menjalani PPL 1 ini juga praktikan merasa nyaman dengan semua guru pamong dan siswa, sehingga tercipta hubungan yang baik antara praktikan dan keluarga besar SMPN 4 Batang.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melakukan PPL 1

Kegiatan PPL 1 ini banyak memberikan manfaat bagi praktikan. Setelah melakukan observasi di sekolah latihan, praktikan dapat mengetahui bagaimana cara mengajar, cara mengelola kelas, cara menyusun perangkat pembelajaran, cara menggunakan media pembelajaran, cara menangani siswa, dan sebagainya. Sehingga

praktikan memperoleh banyak pengalaman dan bekal untuk melakukan kegiatan PPL 2. Semua ini diperoleh oleh praktikan tidak lepas dari UNNES serta arahan dari Guru Pamong dan Dosen pembimbing.

G. Sarana Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran untuk SMPN 4 Batang adalah untuk lebih baik jika guru lebih telaten dalam mengajari peserta didik. Semua fasilitas sudah mendukung SMPN 4 Batang untuk menjadi Sekolah Standar Nasional, namun masih terkendala dengan rata-rata nilai ujian nasional. Ruang Multimedia, alat peraga, guru profesional dan LCD sudah cukup menunjang pembelajaran. Jadi yang perlu ditingkatkan adalah kualitas dari peserta didiknya.

Adapun saran untuk Unnes hendaknya meningkatkan kerjasama dengan beberapa sekolah latihan agar tercipta hubungan yang harmonis. Memperlancar kegiatan PPL dan mungkin dapat menyalurkan lulusan Unnes untuk berkesempatan menjadi guru di sekolah latihan.

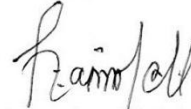
Batang, 12 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Achmad Setiono S.Pd
NIP 195909071983011002

Praktikan



Hananing Tribudhi
NIM. 4101409038

REFLEKSI DIRI

Nama : Ika Martyana Handayani
NIM : 4101409055
Fak./Jur./Prodi: FMIPA/Matematika/Pendidikan Matematika

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 telah dilaksanakan praktikan di SMPN 4 Batang mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan sebagai upaya pengenalan atau orientasi bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL 2, sehingga mahasiswa praktikan dapat mengetahui memahami bagaimana keadaan lingkungan sekolah yang akan digunakan sebagai tempat Praktik Pengalaman Lapangan, dan mahasiswa diharapkan mampu bersosialisasi terhadap lingkungan masyarakat sekitarnya. Sehingga mahasiswa praktikan bisa mempersiapkan kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL merupakan kegiatan intrakurikuler dimana dalam segala hal pembelajaran sangat berguna sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik sosialisasi serta kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah. Hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

A. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Matematika merupakan ilmu yang menarik untuk dipelajari karena matematika merupakan ilmu pasti dan banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Matematika di SMPN 4 Batang, merupakan mata pelajaran wajib dan termasuk salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional.

Selama melihat pemodelan dari guru pamong pada proses pembelajaran, praktikan merasa adanya keefektifan pembelajaran yang diterapkan oleh guru, dengan meminta siswa untuk berdiskusi secara kelompok ketika mengerjakan soal-soal yang diberikan, kerjasama kelompok yang sangat baik dari para siswa itu sendiri, dan adanya motivasi dari guru kepada siswa ketika belajar matematika menjadikan

suasana kelas begitu menyenangkan. Namun masih ada beberapa siswa yang kurang peduli dan kurang antusias selama proses pembelajaran dan cenderung asik sendiri.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Dalam proses pengembangan sekolah, SMPN 4 Batang telah mempunyai perencanaan yang baik. Pada masing-masing kelas IX sudah terpasang LCD, sehingga bisa digunakan untuk pembelajaran. Walaupun hal ini tidak untuk kelas VII dan VIII, namun kelas VII dan VIII bisa menggunakan LCD yang ada di ruang keterampilan. Di SMPN 4 Batang juga sudah ada beberapa alat peraga matematika.

C. Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing

Guru pamong selalu memberikan motivasi serta kesempatan kepada praktikan dan siswa dalam setiap pertemuan, sehingga memunculkan rasa senang dalam setiap tatap muka. Penguasaan materi pembelajaran benar-benar telah dikuasai dengan baik oleh guru pamong. Selain itu guru pamong juga pandai menerapkan metode pembelajaran yang baik sehingga siswa dapat mudah menyerap mata pelajaran yang diberikan dan juga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan untuk dosen pembimbing, beliau selalu memberikan motivasi kepada praktikan dan membimbing praktikan agar selalu bersikap positif dan lebih baik dalam melaksanakan PPL.

D. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran SMPN 4 Batang sudah baik, karena pembelajaran matematika dimulai dengan apersepsi, kemudian siswa diminta untuk menemukan konsep secara kelompok, dan setelah itu, secara kelompok juga siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal yang ada. Guru juga memberikan bimbingan dan konfirmasi terhadap kerja kelompok yang dilakukan oleh siswa.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Selama melakukan observasi di SMPN 4 Batang, praktikan memperoleh banyak hal seperti bagaimana cara menjadi seorang pembimbing, karena guru pembimbing di SMPN 4 Batang dapat dijadikan sebagai teladan. Praktikan juga bisa mengetahui bagaimana cara berinteraksi dengan sesama guru, siswa atau pun warga sekolah lainnya. Serta praktikan memperoleh pengalaman yang sangat besar sekali baik terutama tentang pengelolaan kelas. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut sangat bermanfaat sekali bagi praktikan sebagai modal untuk menjadi seorang calon guru di masa yang akan datang.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL1

Setelah melaksanakan PPL I, praktikan telah mendapatkan banyak manfaat. Praktikan dapat mengetahui bagaimana keadaan sekolah secara global. Praktikan juga mendapatkan gambaran cara mengajar yang telah diperoleh setelah melakukan observasi dengan guru pamong dan siswa, sehingga dalam PPL II nanti praktikan diharapkan mampu melaksanakan metode pembelajaran dengan baik. Praktikan secara nyata dapat mempraktikkan bagaimana metode pembelajaran dan kegiatan

belajar mengajar, bagaimana cara mengkondisikan siswa di dalam atau pun di luar kelas, serta interaksi sosial di tempat praktikan. Dan praktikan juga mendapat nilai tambah lainnya yang bisa dijadikan bekal sebagai bahan untuk meningkatkan potensi diri sebagai calon guru matematika.

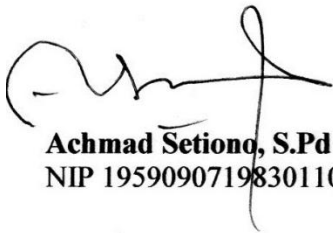
G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

SMP N 4 Batang merupakan sekolah yang memiliki kedisiplinan yang tinggi, sekolah ini mempunyai tata tertib yang harus dipatuhi oleh semua siswa, guru, serta staf TU dan karyawan. Secara keseluruhan SMP N 4 Batang ini sudah baik, dan tentunya hal ini perlu terus untuk dipertahankan dan ditingkatkan. Untuk UNNES sendiri supaya memberikan bekal yang lebih bagi mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan di lapangan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya suatu kendala berarti. Koordinasi antara pihak UPT PPL dengan Dosen koordinator, Dosen pembimbing serta pihak sekolah juga supaya lebih ditingkatkan untuk kemajuan bersama sehingga membantu terwujudnya calon-calon pengajar yang profesional.

Demikian refleksi diri yang dapat saya sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Praktikan juga menyampaikan banyak terima kasih kepada SMP N 4 Batang yang telah membantu praktikan dalam kegiatan PPL 1. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Batang, 10 Agustus 2012

Guru Pamong



Achmad Setiono, S.Pd
NIP 195909071983011002

Praktikan



Ika Martyana Handayani
NIM 4101409055

REFLEKSI DIRI

Nama : Santika
NIM : 4201409044
Fak./Jur./Prodi : FMIPA/Fisika/Pendidikan Fisika

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai pelatihan untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. Kegiatan PPL dibagi menjadi dua bagian yaitu PPL 1 dan PPL 2. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dilaksanakan pada 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012, dimana mahasiswa praktikan diberikan kesempatan untuk melakukan observasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, dan jadwal kegiatan sekolah. Untuk kegiatan PPL 1 dan 2, praktikan ditempatkan di SMPN 4 Batang yang berada di Jalan Pemuda Batang. Berikut adalah paparan hasil observasi pada kegiatan PPL 1 di SMPN 4 Batang:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Fisika

Fisika merupakan bagian dari ilmu sains yang mempelajari fenomena alam dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan teknologi yang bermanfaat bagi kehidupan. Fisika merupakan mata pelajaran dimana membutuhkan kemampuan berpikir untuk memecahkan masalah sehingga dapat menumbuhkan kemampuan berpikir dalam diri siswa yang juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kelemahan pembelajaran fisika yaitu di mata siswa, pelajaran fisika itu merupakan pelajaran yang sulit dan menakutkan. Karena menurut mereka fisika adalah pelajaran yang memiliki banyak rumus untuk dihapalkan dan sulit untuk dimengerti. Dengan demikian banyak dari siswa yang merasa kesulitan dalam mempelajari fisika, sehingga hanya sedikit siswa yang tertarik dengan pelajaran fisika.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMPN 4 Batang dikategorikan cukup baik. Kondisi ruang kelas sebagai tempat belajar baik. Terdapat pula LCD di ruang kelas tetapi hanya tersedia pada ruang kelas IX. Untuk kelas VII dan kelas VIII bila membutuhkan pembelajaran yang menggunakan LCD bisa menggunakan ruang keterampilan, ruang media dan laboratorium IPA yang telah memiliki LCD. Untuk peralatan praktikum di laboratorium IPA khususnya untuk pelajaran fisika dapat dikatakan cukup lengkap dan memadai yang dapat dipakai sebagai penunjang pembelajaran hanya saja dibutuhkan lebih perhatian untuk perawatan peralatan praktikum. Selain laboratorium IPA, sekolah juga memiliki laboratorium komputer, ruang media, ruang keterampilan sebagaimana telah dijelaskan di atas sebagai sarana

untuk menunjang pembelajaran siswa. terdapat juga fasilitas hotspot area yang disediakan sekolah.

Terdapat perpustakaan sebagai tempat untuk referensi pembelajaran siswa. Buku di perpustakaan dapat dikatakan cukup memadai di antaranya terdapat buku pelajaran, buku karya ilmiah, fiksi, koran dan lain-lain yang dapat menambah pengetahuan siswa di luar kelas.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membimbing mahasiswa fisika di SMPN 4 Batang adalah Sony Trihastuti, S.Pd. Guru pamong sangat membantu mahasiswa selama melakukan observasi sekolah. Beliau memberikan bimbingan serta saran bagi kami mengenai kondisi siswa selama pembelajaran dan langkah-langkah dalam menghadapi siswa selama pembelajaran. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya. Guru pamong juga memberikan informasi mengenai perangkat pembelajaran yang dipakai di sekolah sehingga praktikan merasa nyaman bisa belajar mengajar di SMP 4 Batang.

Guru pamong di SMP 4 Batang memiliki pengalaman mengajar minimal 5 tahun, tetapi banyak yang telah memiliki pengalaman berpuluh-puluh tahun sehingga mereka telah berpengalaman menjadi pendidik yang profesional yang dapat dijadikan panutan bagi praktikan selama melakukan praktik mengajar.

Dosen Pembimbing mahasiswa fisika yang praktik mengajar di SMP 4 Batang adalah Dra. Pratiwi Dwijananti, M.Si. Beliau membimbing mahasiswa praktikan dengan baik yang membantu praktikan selama pelaksanaan PPL. Beliau memberikan arahan, bimbingan kepada praktikan dengan jelas sehingga praktikan dapat melaksanakan PPL dengan baik. Komunikasi yang terjalin juga berjalan lancar. Beliau merupakan dosen yang berpengalaman dalam pembelajaran fisika. Beliau telah banyak membantu mahasiswa praktikan dalam mempelajari ilmu fisika di Universitas yang berguna bagi praktikan sebagai bekal untuk mengajar selama melakukan praktik mengajar dan kelak di kemudian hari.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Selama melakukan observasi, praktikan melihat bahwa pembelajaran yang dilakukan di kelas masih menggunakan metode konvensional. Guru kurang menggunakan metode-metode terbaru dalam pembelajaran, kurang memanfaatkan keaktifan siswa. Pembelajaran masih berpusat pada guru. Hal itu masih dilakukan oleh guru pengampu karena bila dilakukan metode yang baru, murid merasa kesulitan dalam memahami materi. Solusinya adalah dilakukan pembiasaan dengan mengkombinasi terlebih dahulu antara metode terbaru dan metode konvensional, tidak secara langsung menggunakan metode terbaru agar siswa merasa terbiasa sehingga bisa meningkatkan nilai keaktifan siswa agar siswa merasa ikut terlibat dalam pembelajaran.

Selain itu selama melakukan observasi, suasana di pembelajaran di dalam kelas kurang kondusif. Sebagian murid ketika guru menerangkan bercerita sendiri. Padahal sudah di ingatkan oleh guru. Hal itu dimaklumi oleh praktikan mungkin

karena pada usia mereka, masih ingin bermain. Dengan menggunakan metode baru yang lebih melibatkan keaktifan siswa (student centre) dengan sedikit pola bermain diharapkan siswa dapat merasa tertarik untuk mempelajari fisika sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang berhubungan dengan fisika dan dasar proses pembelajaran Fisika 1 & 2 serta microteaching yang masih cenderung teoritis dan praktik yang cenderung sedikit. Dalam pelaksanaan PPL praktikan benar-benar menghadapi kondisi riil mengajar di depan kelas. Oleh karena itu praktikan masih merasa memiliki kemampuan yang kurang dan membutuhkan saran dari guru pamong dan dosen pembimbing yang telah berpengalaman di dunia pendidikan sehingga dapat menambah kemampuan, ilmu dan pengalaman bagi praktikan.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melakukan PPL 1, banyak hal yang didapatkan oleh praktikan diantaranya adalah tehnik mengajar yang baik dan benar. Praktikan dapat melihat secara langsung kegiatan belajar mengajar terjadi, bagaimana cara guru mengajar, interaksi dengan siswa dan mengetahui tingkah laku siswa di dalam maupun di luar kelas sehingga dengan bekal tersebut diharapkan dapat digunakan kelak dikemudian hari ketika mengajar secara langsung.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

SMPN 4 Batang merupakan sekolah yang secara keseluruhan sudah baik tetapi sekolah juga perlu mengembangkan model dan metode pembelajaran baru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar agar siswa bisa merasakan inovasi baru dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas akademik siswa. Serta perawatan peralatan praktikum laboratorium sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar.

Untuk pihak Unnes sebaiknya lebih meningkatkan hubungan birokrasi dengan sekolah-sekolah sebagai tempat pelaksanaan PPL sehingga kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Demikian refleksi diri dari praktikan, tidak lupa saya mengucapkan terima kasih kepada Allah dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL 1 terutama kepada pihak Unnes, SMPN 4 Batang, Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Semoga apa yang telah praktikan tulis dapat menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak.

Batang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Sony Trihastuti, S.Pd
NIP.196404131986012002

Praktikan



Santika
NIM 4201409044

REFLEKSI DIRI

Nama : Satrio Jati Wasiso
NIM : 4201409078
Fak./Jur./Prodi : FMIPA/Fisika/Pendidikan Fisika

Observasi dan orientasi dalam PPL1 dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMP Negeri 4 Batang. Pelaksanaannya secara umum adalah berkaitan dengan observasi kondisi fisik sekolah, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, dan jadwal kegiatan sekolah/lembaga tempat latihan.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan di PPL1, praktikan menyusun refleksi diri berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 4 Batang, terutama tentang mata pelajaran yang praktikan ampu, yaitu fisika. Setelah melakukan wawancara kepada guru pamong mata pelajaran fisika dan wakasek SMP Negeri 4 Batang, praktikan merangkum hal-hal yang dijelaskan pada laporan ini. Berikut adalah refeksi diri yang telah disusun praktikan.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Fisika

SMP Negeri 4 Batang memiliki 5 guru yang mengajar di bidang Ilmu Pengetahuan Alam yang dibagi dalam dua mata pelajaran yaitu mata pelajaran fisika dan biologi, sehingga dalam pelaksanaannya guru SMP Negeri 4 Batang rata-rata mendapat porsi mengajar 18 jam per-minggu hal ini berdampak pada lebih terkonsentrasinya guru dalam memahami kondisi serta keadaan siswa pada tiap kelas yang diampu.

Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran fisika di dalam kelas terlaksana cukup kondusif dan lancar meskipun ada beberapa siswa yang terkadang membuat kegaduhan di dalam kelas. Menurut sebagian besar siswa mata pelajaran fisika merupakan mata pelajaran yang sulit karena materi fisika sebagian besar membahas tentang sesuatu hal yang abstrak. Meskipun siswa mendapat kesulitan ketika memahami materi fisika yang disampaikan oleh guru mereka cenderung tidak menanyakan kesulitan yang mereka dapat kepada guru dan hanya diam.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Buku – buku referensi terkait materi pelajaran telah banyak tersedia di perpustakaan SMP Negeri 4 Batang berupa buku paket. Bahkan di perpustakaan sekolah SMP Negeri 4 Batang juga tersedia novel dan majalah tentang cara berprestasi bagi para pelajar. Siswa SMP Negeri 4 diwajibkan untuk meminjam minimal satu buah buku mata pelajaran yang dianjurkan oleh guru untuk satu mata pelajaran.

Fasilitas proyektor telah tersedia tetapi hanya terdapat di ruang multimedia dan ruang kelas IX. Guru pengampu kelas IX sering menggunakan proyektor ketika

mengajar kelas IX untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi yang diajarkan sedangkan guru yang tidak mengampu kelas IX jarang menggunakan proyektor ketika melakukan proses pembelajaran.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membimbing praktikan ketika melaksanakan PPL adalah Sony Trihastuti, S.Pd. beliau adalah seorang guru yang baik dan menunjang dalam proses pembelajaran mata pelajaran fisika. Pembelajaran di kelas mampu dilaksanakan dengan baik yang ditunjukkan dengan tanggapan dari para siswa yang memperhatikan materi fisika yang disampaikan oleh guru dengan tenang dan baik. Guru telah mendapatkan figur seorang guru yang baik dan berwibawa.

Dosen pembimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 4 Batang adalah Dra. Pratiwi Dwijananti, M.Si. beliau telah membimbing praktikan dengan baik. Mahasiswa diberikan tugas dan instruksi dengan baik dan jelas sehingga mahasiswa pelaksana PPL dapat melaksanakan tugas dengan baik. Komunikasi antara mahasiswa PPL dengan dosen pembimbing berjalan dengan baik dan lancar sehingga ketika terjadi suatu masalah di lapangan dapat segera teratasi dengan baik.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 4 Batang

SMP Negeri 4 Batang memiliki guru dengan kualitas yang baik serta sebagian besar telah memiliki pengalaman mengajar lebih dari 5 tahun. Siswa yang masuk di SMP Negeri 4 rata-rata merupakan siswa dengan kemampuan menengah (menurut wawancara dengan para guru SMP Negeri 4 Batang).

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh praktikan selama kurang lebih 2 minggu, hal yang perlu diperbaiki oleh SMP Negeri 4 Batang adalah model-model pembelajaran yang digunakan oleh para guru. Para guru seharusnya menggunakan model pembelajaran yang mampu membuat siswa menjadi aktif dan berani untuk aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Praktikan berharap pada pelaksanaan PPL ini guru pamong dan mahasiswa yang dibimbingnya dapat bertukar ide dan gagasan guna meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan kualitas peserta didik / siswa.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dari kegiatan PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan mendapat pengalaman yang berharga dari guru pamong. Setelah melakukan kegiatan PPL 1 kemampuan praktikan dalam mengelola kelas, melakukan pembelajaran di kelas dan menyelesaikan kasus-kasus tertentu di kelas menjadi meningkat. Selain itu praktikan juga menjadi paham kondisi tiap kelas yang akan diampu kelak pada saat melakukan pembelajaran di dalam kelas pada kegiatan PPL 2.

Pelaksanaan PPL 1 masih dalam rangka observasi dan orientasi telah memantapkan praktikan dalam persiapan untuk melaksanakan kegiatan PPL 2 yaitu melakukan pembelajaran di kelas.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, pengetahuan praktikan tentang pelaksanaan pembelajaran terkait rencana pelaksanaan, manajemen konflik, pelaksanaan pembelajaran, pemberian tugas, pelaksanaan remidi dan pengayaan, serta hubungan sosial dengan warga sekolah meningkat. Praktikan telah menimba ilmu banyak tentang bagaimana manajemen sekolah itu dilaksanakan, apa tugas-tugas kepala sekolah, wakasek, dan perangkat organisasi lainnya, dan bagaimana interaksi yang baik antar warga sekolah. Praktikan menjadi lebih bisa mengontrol diri dalam interaksinya dengan siswa-siswa tentang bagaimana menjadi sosok yang baik dan bijak dimata mereka.

G. Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 4 Batang dan Unnes

SMP Negeri 4 Batang merupakan sekolah yang baik secara keseluruhan. Untuk meningkatkan kualitas siswa para pengajar/guru SMP Negeri 4 Batang harus meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran yang menyenangkan, menarik dan dapat memacu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Untuk pihak Unnes sebagai pelaksana program PPL telah melaksanakan tugas dengan baik dan diharapkan untuk tetap menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan SMP Negeri 4 Batang supaya pelaksanaan program PPL tahun berikutnya dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Selain itu untuk pelaksanaan program PPL tahun berikutnya sebisa mungkin Unnes mampu menambah jumlah sekolah yang dijadikan tempat pelaksanaan PPL supaya tidak terjadi penumpukan mahasiswa pada suatu sekolah, karena jumlah mahasiswa PPL tiap tahunnya relative selalu bertambah.

Sebagai penutup, penulis menyampaikan terima kasih kepada Allah SWT dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL 1, terutama kepada Universitas Negeri Semarang, SMP Negeri 4 Batang, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing.

Guru Pamong,



Sony Trihastuti, S.Pd.
NIP. 196404131986012002

Batang, 11 Agustus 2012

Guru Praktikan,



Satrio Jati Wasiso
NIM. 4201409078

REFLEKSI DIRI

Nama : Eka Lusiana Evanita
NIM : 4401409006
Fak./Jur./Prodi : FMIPA/Biologi/Pendidikan Biologi

Puji syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT, yang memberikan rahmat, hidayah, inayah dan bimbingan sehingga praktikan dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 tanpa hambatan dan rintangan berarti. PPL 1 merupakan serangkaian kegiatan wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes). Kegiatan PPL bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam sekolah dengan mengaplikasikan teori yang diperoleh mahasiswa dari perkuliahan pada semester – semester sebelumnya. Praktikan mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1 baik kepala sekolah, guru pamong, seluruh guru, staf tata usaha, karyawan dan siswa SMP Negeri 4 Batang.

Kegiatan PPL 1 dilaksanakan tanggal 31 Juli -11 Agustus 2012 di SMP Negeri 4 Batang. Letak sekolah yang strategis, dekat dengan pusat kota sangat mendukung pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Dalam waktu 11 hari, mahasiswa melakukan observasi dan orientasi dengan tujuan untuk beradaptasi dengan kondisi sekolah sebelum mahasiswa mulai melakukan praktik mengajar. Serta diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam kegiatan yang dilakukan sekolah. Refleksi ini ditulis berdasarkan pengalaman dan pengamatan yang diperoleh praktikan di SMP Negeri 4 Batang di mana Biologi merupakan salah satu bagian yang menyusun mata pelajaran IPA Terpadu. Dari hasil observasi tersebut diperoleh:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran IPA Terpadu (Biologi)

1. Kekuatan Pembelajaran Mata Pelajaran IPA Terpadu (Biologi)

Pembelajaran Biologi memiliki beberapa kekuatan yaitu: (1) berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, (2) mempelajari sistem-sistem yang terdapat dalam tubuh makhluk hidup maupun di lingkungan sekitar, (3) siswa dapat belajar secara langsung dengan mengamati gejala yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, dan (4) memungkinkan digunakan media baik dari alam maupun alat peraga dan gambar sehingga lebih menarik minat belajar siswa.

2. Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran IPA Terpadu (Biologi)

Mata pelajaran Biologi juga memiliki beberapa kelemahan yaitu: (1) Biologi masih dianggap merupakan mata pelajaran hafalan, (2) siswa cenderung merasa kesulitan dan bosan apabila pembelajaran berlangsung monoton tanpa media pembelajaran.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kegiatan Belajar Mengajar di SMP Negeri 4 Batang

Ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 4 Batang cukup memadai. Di sekolah praktik telah tersedia laboratorium IPA yang dapat digunakan untuk kegiatan praktikum Biologi. Untuk media yang terdapat di laboratorium juga cukup memadai antara lain sudah terdapat torso rangka manusia, charta dan LCD proyektor, hal tersebut dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari, sehingga siswa dapat memperkuat pengetahuan awal yang dibangunnya. Selain laboratorium IPA terdapat juga ruang multimedia, ruang ketrampilan, ruang kelas IX dan laboratorium bahasa yang dapat dimanfaatkan dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar IPA Biologi karena terdapat LCD. Selain itu lingkungan sekitar sekolah juga dapat digunakan sebagai objek belajar Biologi karena terdapat beberapa jenis tanaman dan area lapangan yang cukup luas sehingga dapat diterapkan pendekatan jelajah alam sekitar (JAS) pada beberapa materi biologi. Namun untuk koleksi buku di perpustakaan khususnya buku biologi masih perlu ditingkatkan agar lebih menyesuaikan perkembangan zaman.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

1. Kualitas Guru Pamong

Guru Pamong dalam PPL I di SMP Negeri 4 Batang yaitu Ibu Sri Hastuti, S.Pd dikatakan berkualitas. Penguasaan guru terhadap materi baik, proses belajar mengajar berlangsung dua arah, bahasa yang digunakan oleh guru sangat mudah dipahami siswa. Gumong selalu mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, sehingga mempermudah siswa memahami konsep materi yang disampaikan. Gumong sering mengadakan koordinasi mengenai kegiatan praktikan dalam pelaksanaan PPL 1, memberikan masukan yang bermanfaat, serta sabar membimbing sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti.

2. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL 1 yaitu Ibu Dr. Ir. Dyah Rini Indriyanti, M.P. dapat dikatakan berkualitas. Dosen pembimbing memberikan bimbingan, arahan, kritik, saran dan masukan kepada praktikan agar tujuan PPL dapat tercapai dengan baik. Dosen pembimbing juga telah menciptakan suasana kekeluargaan yang komunikatif, sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan akrab dengan praktikan.

D. Kualitas Pembelajaran Di SMP N 4 Batang

Pembelajaran di SMP N 4 Batang dapat dikatakan cukup baik. Hal ini terlihat dari kegiatan belajar mengajar yang melibatkan keaktifan siswa dengan adanya diskusi dan tanya jawab, sehingga siswa bukan menjadi obyek pembelajaran namun menjadi subyek pembelajaran. Guru telah menggunakan bahasa dan istilah sehari – hari sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi. Guru juga sangat transparan dalam memberikan penilaian, dan memberikan motivasi serta bimbingan kepada siswa yang secara akademik kemampuannya kurang atau berada dibawah rata-rata dari standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan sebelum mengambil mata kuliah PPL telah dibekali beberapamata kuliah mengenai sekolah misalnya manajemen sekolah, psikologi pendidikan dan pengantar ilmu pendidikan sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan saat melakukan observasi. Hal ini juga tidak lepas dari bimbingan guru pamong maupun dosen pembimbing praktikan yang selalu memberikan arahan sehingga kegiatan praktikan selama PPL 1 dapat berjalan lancar. Pada PPL 1 ini digunakan sebagai media untuk mengenal lingkungan sekitar sekolah serta bersosialisasi dengan warga sekolah

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melakukan kegiatan PPL 1, praktikan memiliki sedikit gambaran tentang keadaan sekitar sekolah serta keadaan warga sekolah sehingga praktikan dapat beradaptasi sesuai dengan peraturan sekolah yang berlaku. Praktikan dapat memperoleh ilmu mengenai manajemen sekolah dan masalah – masalah yang dihadapi di sekolah. Selain itu praktikan mendapat pengalaman mengajar dan cara menghadapi siswa serta pengelolaan kelas.

G. Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 4 Batang dan Unnes

1. Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 4 Batang

Diharapkan setiap siswa, guru maupun karyawan tetap mempertahankan hubungan silaturahmi yang sudah terjalin. Strategi pembelajaran yang diterapkan sebaiknya lebih bervariasi dan lebih menyesuaikan perkembangan zaman sehingga siswa tidak jenuh dan minat belajar siswa lebih meningkat. Selain itu untuk lebih meningkatkan sarana maupun prasarana sekolah yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran contohnya perpustakaan.

2. Saran Pengembangan bagi Unnes

Sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan kerja sama dengan tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu SMP Negeri 4 Batang. Selain itu untuk menjaga nama baik Unnes sebagai pencetak guru profesional, UNNES diharapkan dapat meningkatkan sarana maupun prasarana yang dapat menunjang kelancaran kegiatan PPL di sekolah latihan.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan. Semoga dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat menjadi masukan bagi semua pihak.

Mengetahui
Guru Pamong,

Sri Hastuti H., S.Pd
NIP. 196202111983032007

Batang, 6 Agustus 2012

Praktikan,

Eka Lusya Evanita
NIM. 4401409006

REFLEKSI DIRI

Nama : Zumisa Nudia Prayoga
NIM : 4401409022
Fak./Jur./Prodi : FMIPA/Biologi/Pendidikan Biologi

Puji syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga praktikan dapat melaksanakan serangkaian program PPL 1 di SMP Negeri 4 Batang dengan lancar. Tidak lupa praktikan juga mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung kegiatan PPL 1 ini seperti guru pamong, dosen pembimbing, guru-guru dan staf SMP 4 Batang serta teman-teman dari berbagai jurusan yang tergabung dalam PPL SMP 4 Batang ini.

Refleksi diri ini ditulis berdasarkan observasi dan pengalaman praktikan selama berada di SMP 4 Batang. Observasi ini dilakukan mulai tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus 2012. Selama observasi, praktikan mengamati keadaan sekolah, sarana prasarana, lingkungan sekitar sekolah, tata tertib dan kebiasaan-kebiasaan yang ada di sekolah, manajemen sekolah serta proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong di dalam kelas. Pada PPL ini, praktikan mendapatkan tugas untuk mengajar IPA Biologi. Sehingga selain tugas untuk mengobservasi sekolah secara umum, praktikan juga lebih mengobservasi hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran IPA Biologi.

Selama menjalankan observasi, pihak sekolah sangat terbuka. Guru pamong, guru mata pelajaran lain, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staf TU dan karyawan lainnya serta siswa-siswi sangat perhatian terhadap mahasiswa PPL. Mahasiswa diterima dan diperlakukan dengan baik, ramah dan penuh perhatian. Sehingga antara mahasiswa PPL dan warga sekolah di SMP 4 Batang tidak ada rasa kaku ataupun canggung dalam berkomunikasi.

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran IPA Biologi

Berdasarkan hasil observasi terhadap beberapa siswa, dapat diketahui bahwa mata pelajaran IPA Biologi merupakan mata pelajaran yang sedang, artinya tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah. Sebenarnya IPA Biologi merupakan ilmu yang menyenangkan. Apalagi bila dikaitkan dengan kejadian-kejadian atau fenomena yang terjadi di alam. Materinyapun menyangkut tubuh (diri sendiri), tumbuhan dan hewan serta fenomena-fenomena yang ada disekitar kita.

Namun, beberapa anak masih menganggap bahwa belajar IPA Biologi itu hanya menghafal, sehingga sangat membosankan dan tidak menarik. Oleh karena itu, dalam membelajarkan IPA Biologi harusnya dengan metode yang menyenangkan dan mengkaitkannya dengan kehidupan sehari-hari dari siswa.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah

Sarana dan Prasarana proses belajar mengajar di SMP 4 Batang sudah cukup lengkap. Sudah ada fasilitas-fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar. Buku di

perpus juga sudah beragam sehingga siswa dapat menentukan pilihannya sendiri. Untuk laboratoriumnya sudah ada beberapa alat untuk praktikum. Namun kesulitan dalam mengajar yang terkait sarana dan prasarana yaitu kurangnya LCD untuk kelas VII dan VIII.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong untuk IPA Biologi di SMP Negeri 4 Batang sangatlah baik. Dari hasil observasi selama di kelas, beliau merupakan guru yang tegas namun menyenangkan dan tidak kaku, sehingga siswa dalam pembelajarannya merasa senang. Selain itu guru pamong juga selalu membimbing dan mengarahkan mahasiswa untuk pelaksanaan observasi dan persiapan praktek mengajar. Jadi, ada kerjasama yang baik antara mahasiswa praktikan dengan guru pamong.

Adapun untuk dosen pembimbing di SMP Negeri 4 Batang juga sangat baik. Dosen pembimbing sudah berpengalaman dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sehingga tidak heran jika mendapatkan predikat baik dan bagus. Dosen pembimbing juga memberikan saran-saran/ masukan kepada mahasiswa PPL agar dapat praktek belajar dengan baik di sekolah latihan.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran di kelas yang telah dilakukan praktikan, dapat diketahui pembelajaran IPA Biologi yang dilakukan telah menggunakan diskusi interaktif antara guru dan siswa. Sehingga siswa dituntut untuk ikut berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dari hasil observasi juga dapat dilihat bahwa rata-rata siswa SMP Negeri 4 Batang masih malu-malu dalam mengungkapkan pendapatnya. Sehingga guru diharapkan dapat lebih aktif dalam memancing pendapat siswa. Selain itu siswa-siswa cenderung lebih paham apabila dalam proses penyampaian materinya dikemas secara santai dan diselingi sedikit plesetan agar siswa tidak merasa jenuh.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan yang berasal dari prodi yang sama dengan program yang akan diajarkan di SMP Negeri 4 Batang yaitu pendidikan biologi membuat praktikan tidak terlalu sulit dalam hal pemahaman dan penyusunan rencana mengajar. Namun mengingat praktikan sebagai pemula, terkadang masih banyak kekurangan-kekurangan yang dimiliki praktikan. Hal ini dikarenakan terkadang teori tidak sama dengan praktiknya. Praktikan merasa sangat bersyukur karena memiliki guru pamong yang perhatian dan banyak memberi masukan dalam membimbing, serta warga sekolah lainnya yang terbuka dan bersedia membantu jika praktikan menemui kesulitan sehingga praktikan dapat menjalankan tugas dengan baik.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL I

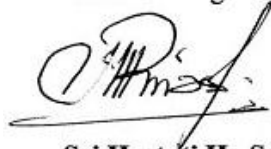
PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan banyak memberikan masukan terutama mengenai manajemen sekolah, pengelolaan kelas, cara mengajar dan menyampaikan materi secara menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan peserta didik serta masalah-masalah yang kemungkinan akan timbul di lingkungan

sekolah. Masalah-masalah ini mungkin tidak akan praktikan temui atau pelajari pada teori di bangku kuliah. Namun melalui praktek pengalaman lapangan (PPL) ini, praktikan menjadi lebih mengerti tentang kehidupan nyata pengelolaan sekolah dan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah praktikan pelajari selama di bangku perkuliahan.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Sekolah merupakan sebuah tempat untuk mencetak generasi penerus bangsa yang bermutu tinggi dan memiliki akhlak mulia. Oleh karena itu, guru sebagai orang yang ikut andil dalam mencetak generasi penerus bangsa ini diharapkan memiliki kualitas yang baik dan selalu mengikuti perkembangan pembelajaran yang terbaru. Selain itu sarana dan prasarana harus lebih dikembangkan, agar dapat membantu siswa dalam proses pembelajarannya. sedangkan untuk Unnes, diharapkan dapat lebih meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah serta meningkatkan kualitas pendidik secara profesional supaya lulusan Unnes dapat menjadi tenaga yang profesional sesuai dengan bidangnya.

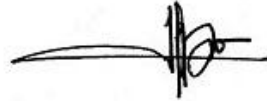
Mengetahui,
Guru Pamong



Sri Hastuti H., S.Pd.
NIP 196202111983032007

Batang, 7 Agustus 2012

Praktikan



Zumisa Nudia Prayoga
NIM 4401409022

REFLEKSI DIRI

Nama : Agus Salim
NIM : 6101409024
Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL I dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu yaitu sejak tanggal 31 Juli 2012– 11 Agustus 2012. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/ lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah/ lembaga tempat latihan, dan jadwal kegiatan sekolah/ lembaga tempat latihan. Dalam refleksi diri ini, dipaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMP Negeri 4 Batang, khususnya berkaitan dengan mata pelajaran Penjas Orkes.

A. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Setiap manusia harus mempunyai pola hidup sehat, selain makan yang bergizi, istirahat, manusia juga membutuhkan olahraga. Untuk itu dalam dunia pendidikan diadakan mata pelajaran Olahraga, selain mengajak hidup sehat, dengan berolahraga secara teratur menjadikan tubuh sehat, dan bisa membangun perkembangan motorik siswa dalam mendapatkan materi pelajaran lainnya. Olahraga mengajarkan kedisiplinan dan kesenangan terhadap siswa, hal inilah yang menjadi kekuatan mata pelajaran Penjas Orkes. Adapun kelemahan mata pelajaran ini sangat kecil hanya beberapa siswa saja itupun karena mereka belum sadar akan pentingnya memiliki tubuh yang sehat, dan pada sarana prasarana yang kurang memadai baik dari adanya lapangan dan alat peraga yang terbatas, hal inilah biasanya yang membuat pendidikan olahraga tidak mampu berkembang disuatu sekolah.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Pada umumnya sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 4 Batang sudah tersedia dengan baik, akan tetapi untuk sarana lapangan olahraga masih kurang, terutama lapangan sepak bola dan senam yang hanya memanfaatkan lahan sekolah yang tersedia. Sedangkan untuk lapangan basket, tenis dan volly sudah tersedia dan tatanannya atau perawatannya termasuk kategori baik.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong Ibu Dra. Prawi Utami ialah sosok yang perlu kami/praktikan jadikan contoh dimana beliau banyak berinteraksi dan menerangkan

materi pelajaran dengan jelas akan tetapi mengutamakan pada kualitas kerja seorang pengajar, beliau juga cakap dalam semua cabang olahraga memiliki performen yang kuat dan tangguh dalam mengampu mata pelajaran PENJASORKES. Sebagai guru pamong beliau juga sudah banyak membantu dan juga memberi masukan yang sangat membantu praktikan dalam melaksanakan program PPL II nanti.

Kualitas dosen pembimbing Bapak Drs. Bambang Priyono, M.Pd. sangat membantu kami di dalam memberikan motivasi pada praktikan di dalam pelaksanaan PPL I. Dan diharapkan juga dari nasehat, bimbingan dan arahnya dapat menjadikan kami seorang tenaga pendidik yang handal

D. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 4 Batang sudah cukup baik, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya. Didalam pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan guru memberikan materi menyesuaikan keadaan lapangan karena terbatasnya sarana prasarana

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dengan melihat kondisi pembelajaran di sekolah tersebut, kemampuan dari guru praktikan masih sangat kurang. Banyak hal baru di lapangan yang tidak didapatkan di perkuliahan. Hal ini menjadi tantangan bagi praktikan untuk meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik. Melalui PPL 1, praktikan semakin memahami apa yang harus kami berikan kepada siswa agar dapat menyukai dan gemar berolahraga

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL I

Praktikan termotivasi untuk mengajar dengan baik dan bisa diterima sebagai keluarga besar sekolah latihan selama kegiatan PPL berlangsung.

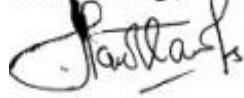
G. Saran Pengembangan bagi Sekolah

Saran bagi SMP Negeri 4 Batang adalah agar dilakukan upaya pengembangan terus menerus agar kualitas SMP Negeri 4 Batang dari tahun ke tahun semakin baik. Saran bagi Unnes sebagai pengkordinir peserta PPL adalah, semakin diperluas tempat ploting/tempat praktekkan untuk peserta PPL.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL I di SMP Negeri 4 Batang.

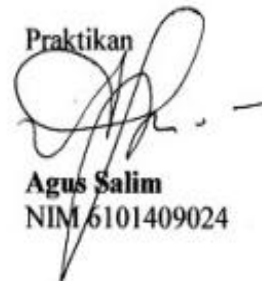
Batang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Dra. Prawi Utami
NIP 196008031988032002

Praktikan



Agus Salim
NIM 6101409024

REFLEKSI DIRI

Nama : Regy Fauzan Arridho
NIM : 6101409096
Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Dalam hal ini penulis melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan di SMP N 4 Batang. Berdasarkan hasil observasi yang penulis laksanakan selama PPL 1 di SMP N 4 Batang, penulis berpendapat bahwa SMP N 4 Batang merupakan sekolah yang berkualitas baik.

Lokasi SMP N 4 Batang yang terletak di Jl. Pemuda-Pasekaran Kab. Batang, sangat strategis untuk dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar karena letaknya yang cukup strategis dan cukup tenang untuk kegiatan belajar mengajar, serta mempunyai lahan yang cukup luas untuk kegiatan belajar mengajar. Kegiatan Belajar Mengajar di SMP N 4 Batang dimulai pukul 07.00 WIB sampai 12.30 WIB sedangkan pada bulan ramadhan kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.30 sampai 11.30.

Tujuan pembelajaran Penjasorkes di sekolah adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan berolahraga. Hendaknya untuk mencapai semua itu, semua kegiatan pembelajaran dilakukan dengan aktif dan kreatif serta dengan pembelajaran yang inovatif. Dengan adanya mata pelajaran Penjasorkes, para siswa-siswi SMP N 4 Batang diharapkan dapat menjadi anak bangsa yang berjiwa sehat dan sportif.

A. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Olahraga

1. Kekuatan Mata Pelajaran Olahraga

Olahraga dianggap sebagai kegiatan pembelajaran yang menyenangkan karena dalam melakukannya, mata pelajaran penjasorkes memberikan suatu pembelajaran yang efektif dan efisien serta inovatif dalam berolahraga. Banyak keuntungan dalam melakukan kegiatan olahraga salah satunya membuat badan kita menjadi sehat dan segar sehingga siswa tidak bosan dan jenuh karena terlalu sering didalam kelas dengan pelajaran dan teori-teori yang menurut mereka membosankan. Artinya olahraga ini juga bisa dijadikan sarana untuk refreasing para siswa dan siswi SMP N 4 Batang.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Olahraga

Para siswa siswi SMP N 4 Batang pada umumnya malas dalam melakukan kegiatan berolahraga terutama para siswi, karena menganggap olahraga adalah mata pelajaran yang melelahkan. Sehingga banyak siswa atau siswi yang mengeluh untuk istirahat apabila mereka sudah bosan atau merasa lelah dengan materi yang diajarkan.

Selain itu para siswa siswi merasa kesulitan dalam mempelajari Olahraga, karena dianggap sulit dan sukar dipahami. Cakupan materi yang dipelajari cukup luas dan memerlukan penguasaan diri untuk memecahkan suatu kasus tertentu. Oleh karena itu kebanyakan siswa siswi tidak berminat untuk mempelajari olahraga lebih dalam terutama para siswi.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Menurut pengamatan saya sarana dan prasarana yang ada di sekolah latihan, sarana dan prasarannya sudah cukup baik karena dilihat dari lapangan yang digunakan untuk proses pembelajaran terdapat 1 lapangan basket dan dapat digunakan juga sebagai lapangan tenis, dan 1 lapangan voli. Dilihat dari bola dan perlengkapan olahraga lainnya seperti atletik, dan senam juga sudah cukup lengkap, hanya masalah jumlah saja yang mungkin masih kurang.

Dilihat dari keseluruhan pelajaran panjasorkes sudah cukup berjalan dengan baik, karena sarana dan prasarana yang sudah cukup baik untuk proses kegiatan belajar mengajar panjasorkes.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong sudah baik. Proses pengajaran, dilaksanakan dengan menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan, tidak hanya dengan metode ceramah namun juga dengan metode praktik.

Dalam hal dosen pembimbing, selama PPL 1 ini mungkin tidak meninjau langsung ke sekolah praktik, akan tetapi dalam proses kuliah di kampus, Bapak Bambang Priyono dalam memberikan kuliah micro teaching sudah cukup baik, karena dalam pemberian materi selalu diberi dengan inovasi-inovasi terbaru.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan sudah cukup baik, di SMP N 4 Batang ini para guru dapat bekerjasama dan berinteraksi dengan para siswa-siswi dengan baik, dengan interaksi dan hubungan yang baik ini, maka para guru dapat menyampaikan materi dengan baik pada para siswa-siswi SMP N 4 Batang. Maka proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

E. Kemampuan diri praktikan

Dalam melaksanakan PPL, mahasiswa telah dibekali berbagai macam ilmu pengetahuan tentang kependidikan dan bidang studi masing-masing melalui pembekalan PPL dan Mikro teaching. Sehingga para mahasiswa telah siap dan mampu melaksanakan Praktek Pengajaran Lapangan. Kegiatan PPL 1 merupakan

langkah awal mahasiswa untuk melakukan pengajaran lapangan melalui kegiatan observasi dan pengenalan lingkungan sekolah latihan.

F. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas cara menyampaikan mata pelajaran olahraga di SMP.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes


Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMP N 4 Batang yang sudah baik, perlu adanya pengadaan alat-alat praktikum (khususnya olahraga) yang lebih banyak dan memadai agar jumlahnya seimbang dengan jumlah siswa yang ada sehingga penguasaan siswa akan lebih maksimal.

Bagi Unnes, peningkatan profesionalisme perlu dilakukan segera. Hal ini terkait dengan keterlambatan dosen pembimbing PPL. Penyampaian informasi mengenai dosen pembimbing dari jurusan mohon dipercepat (sebelum PPL 1 selesai) demi kelancaran pelaksanaan PPL. Keterlambatan informasi mengenai dosen pembimbing mengakibatkan mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL 1 menjadi kurang optimal.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMP N 4 Batang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMPN 4 Batang jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia

Batang, 11 Agustus 2012

Guru Pamong


Bambang Budiyono, S.Pd
NIP 196501131989021001

Praktikan


Regy Fauzan Arridho
NIM. 6101409096

REFLEKSI DIRI

Nama : Tuhfatul Atfal
NIM : 7101409009
Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat inayah dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang di SMP N 4 Batang. Program PPL merupakan program wajib bagi mahasiswa kependidikan yang telah menempuh 6 semester, namun mahasiswa juga harus memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh sistem untuk dapat mengikuti kegiatan PPL. Kegiatan ini diharapkan mampu membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri dan melatih ketika suatu saat menjadi guru di sekolah.

PPL terdiri dari dua kegiatan, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Adapun kegiatan yang dilakukan pada saat PPL 1 yaitu observasi. Kegiatan observasi dilakukan selama 2 minggu, yaitu pada tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus 2012. Kegiatan observasi ini antara lain terdiri dari mengamati lingkungan sekolah, sekitar sekolah, administrasi sekolah, dan observasi kelas serta cara guru pamong dalam mengajar di kelas. Kegiatan dalam PPL 2 yang akan datang yaitu mengajar didalam kelas yang telah ditentukan oleh guru pamong. Kegiatan ini akan dilaksanakan setelah PPL 1 selesai hingga penarikan PPL 2.

Berikut adalah hasil observasi PPL 1 yang telah dilakukan di SMP N 4 Batang:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Ips Terpadu

Mata pelajaran IPS terpadu merupakan gabungan dari IPS Ekonomi, IPS Geografi, IPS Sejarah, dan Sosiologi. Mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang dekat dengan kebutuhan hidup manusia. Sehingga siswa akan tertarik dengan pelajaran ini ketika diberikan contoh-contoh yang menyanggung kehidupan sehari-hari siswa. Mata pelajaran geografi merupakan mata pelajaran yang dapat memberikan gambaran alam semesta dunia, maka guru diharapkan dapat membangkitkan semangat dengan memberi gambaran-gambaran yang menarik. Mata pelajaran sejarah bisa di bilang mata pelajaran yang lebih menekankan pada penguatan. Mata pelajaran sosiologi merupakan pelajaran yang memberikan gambaran kepada siswa tentang kehidupan sosial.

Kekuatan mata pelajaran IPS terpadu adalah mata pelajaran ini memadukan pelajaran ekonomi, sejarah, geografi, dan sosiologi. Sehingga siswa lebih banyak menerima ilmu dan pengetahuan dari idang-bidang tersebut. IPS terpadu merupakan pelajaran sosial yang lebih memberikan pengetahuan kehidupan sosial dalam kehidupan sehari-hari baik masa lalu maupun masa depan. Mata pelajaran ini akan sangat menyenangkan dan mudah untuk dipahami bila dikemas dengan metode pengajaran yang menarik.

Kelemahan mata pelajaran IPS terpadu kebanyakan terletak di sejarah. Baik praktikan PPL, maupun siswa sulit memahami materi-materi sejarah. Sejarah

menekankan kepada pengingatan kita terhadap suatu kejadian masa lampau, sehingga harus sering-sering membaca tentang sejarah. Sebenarnya permasalahan ini mudah di selesaikan yaitu dengan menyukai pelajaran sejarah itu sendiri. Misalnya senang akan suatu kejadian masa lampau yang tertera dalam materi sejarah. Dari kesenangan itu akan mendorong dalam memahami akan suatu materi. Untuk geografi, sosiologi dan ekonomi tidak terlalu banyak mengalami kendala.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kegiatan Belajar Mengajar

Secara keseluruhan fasilitas sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar di SMP N 4 Batang tergolong baik. Hal ini di buktikan dengan letak gedung yang nyaman dan sarana belajar mengajar yang memadai. Terdapat ruang perpustakaan yang cukup besar dan di dukung oleh ketersediaan buku pelajaran maupun buku bacaan umum di yakini dapat meningkatkan minat membaca siswa di dalam perpustakaan. Laboraturium IPA, kerampilan dan ruang multimedia di harapkan dapat bermanfaat bagi kelancaran proses kegiatan belajar mengajar. Namun masih terdapat sedikit kekurangan yang akan lebih baik bila di perbaiki. Diantaranya masih sangat minimnya ruangan menggunakan LCD. Tercatat hanya beberapa ruangan saja yang menggunakan LCD, yang lain belum di pasang fasilitas LCD. Hal ini supaya di perhatikan mengingat metode pembelajaran akan terus maju dari masa ke masa.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong untuk pendidikan ekonomi adalah ibu Hindah Wasis H, S.Pd. Beliau belum di katakan guru senior karena masih kurang dari 20 tahun dalam mengajar. Beliau mengampu mata pelajaran IPS terpadu dan TIK, namun basic pendidikannya adalah IPS. Guru pamong sangat memperhatikan penulis dan membantu dikala mengalami kesulitan. Meskipun sebagai guru, namun Beliau tidak sungkan dalam membantu dan berkomunikasi tentang permasalahan yang di alami penulis. Oleh karena itu, penulis menjadi lebih dekat dan lebih nyaman dalam berkomunikasi tentang mengajar. Dosen pembimbing penulis adalah Drs. Marimin, M.Pd. Beliau merupakan dosen senior di fakultas ekonomi. Beliau mengampu mata kuliah mengetik.

D. Kualitas Pembelajaran IPS di SMP N 4 Batang

Kualitas pembelajaran di SMPN 4 Batang dapat di katakan baik. Hal ini di buktikan dengan masih banyaknya siswa yang berminat untuk mengenyam pendidikan di SMPN 4 Batang. Bahkan tidak menutup kemungkinan akan terus bertambah. Siswa- siswanya antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar. Dalam pembelajaran IPS, siswa sebenarnya menyukai pelajaran tersebut, namun bila guru dapat menerapkan berbagai metode pembelajaran yang menarik. Karena bila hanya metode ceramah yang di andalkan, siswa akan mudah bosan dan tidak semangat dalam proses belajar. Mata pelajaran IPS bukanlah seperti pelajaran IPA yang sering dalam melakukan praktek, ataupun olahraga yang belajar sambil berekreasi, IPS menekankan kepada ketekunan dalam belajar dan memahami materi.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKU (mata kuliah umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan yang lebih penting adalah bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan dari bekal tersebut.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

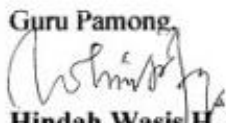
Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi atau keahlian yang dimiliki. Disini praktikan juga mendapatkan pelajaran untuk menjadi guru yang santai dalam membawakan pelajaran akan tetapi tetap serius dan tegas. Praktikan juga dapat mengetahui karakter siswa tiap-tiap kelas. Bagaimana memperlakukan siswa di masing-masing kelas. Kebanyakan tiap kelas memiliki karakter yang berbeda. Oleh karena itu, guru/praktikan di harapkan mampu mengatasi permasalahan tersebut. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap. Praktikan merasakan dengan adanya PPL 1 dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi yang baik dengan teman sejawat maupun dengan karyawan, guru, dan kepala sekolah.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Saran praktikan untuk SMPN 4 Batang adalah instansi diharapkan untuk lebih menambah fasilitas sarana dan prasarana yang belum terpenuhi selama ini. Seperti LCD hendak di perbanyak, serta pembangunan atau rehabilitas ruangan yang kurang layak pakai. seperti ruang musik, komputer, dan lab bahasa serta IPA.

Bagi Unnes, akan lebih baik bila pengordinasian antara Unnes dengan sekolah latihan benar-benar di lakukan secara baik supaya tidak terjadi kesalahan/kurang pas tujuan praktikan ke sana dengan apa yang terjadi di sana. Untuk plotting pemilihan lokasi juga tidak harus memilih sendiri tempat sekolah latihannya. Pihak Unnes juga berwenang untuk melakukan penggabungan dari asal mahasiswa dengan tempat latihan.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi selama PPL 1 di SMP Negeri 4 Batang.

Guru Pamong

Hindah Wasis H. S.Pd
NIP 197109162007012006

Batang, 9 Agustus 2012
Praktikan,

Tuhfatul Atfal
NIM 7101409009

Segala puji hanya bagi Allah Swt, Rabb semesta alam yang telah memberikan segala yang terbaik untuk hamba-Nya, sehingga dapat menyusun refleksi diri ini dengan baik tanpa kendala yang berarti. Setelah melaksanakan PPL I selama ± 2 pekan ini penulis mencoba memaparkan hasil yang telah di dapat di sekolah, adapun penulis menyadari masih banyak kekurangan yang ditulis dalam rekfleksi diri, namun semoga bisa menjadikan ilustrasi singkat aktifitas yang dilakukan selama kegiatan PPL I ini.

Sesuai dengan ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) tahun 2012 bahwa PPL adalah sebuah kegiatan kurikuler yang harus dan wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa dari Program Kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan pada semester sebelumnya. Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan agar mereka mempunyai pengalaman dan ketrampilan yang selayaknya harus didapatkan bagi calon guru dalam Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah, maka sebelum pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Pada PPL ini bertempat di SMP Negeri 4 Batang yang terletak di jalan Pemuda Proyonangan No. 44, Batang.

Program PPL 1 di SMP Negeri 4 Batang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012. Berdasarkan orientasi dan observasi, praktikan berpendapat bahwa SMP Negeri 4 Batang merupakan sekolah yang baik. Kondisi fisik sekolah SMP Negeri 4 Batang cukup kondusif untuk proses belajar-mengajar. Sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 4 Batang sudah sangat memadai dan menunjang pembelajaran. Praktikan mendapat sambutan yang baik dan hangat dari kepala sekolah maupun guru-guru dan para karyawan serta pihak lain yang terkait dalam sekolah tersebut.

A. Kekuatan dan Kelemahan mata pelajaran IPS Terpadu

Pelaksanaan KBM Ekonomi yang terrangkum dalam program IPS terpadu oleh Guru di SMP Negeri 4 Batang telah berjalan dengan baik. Pelajaran ekonomi diberikan dengan harapan agar siswa memiliki pengetahuan tentang konsep dasar ekonomi baik yang bersifat mikro maupun makro, sehingga siswa mampu menerapkan ilmu tersebut dalam perilaku ekonomi sehari-hari. Tetapi mata pelajaran ekonomi disini lebih banyak teoritis jadi aspek aplikatifnya relatif kurang, disamping karena lingkungan sekolahnya yang terbatas juga jam pelajaran ekonomi yang relatif sedikit, apalagi dengan adanya program IPS terpadu. Namun, diharapkan memang siswa juga harus ditekankan untuk mulai mempraktikan teori yang telah didapat, walaupun diluar jam mata pelajaran ekonomi supaya lebih banyak menimba ilmu di lapangan. Melalui proses pengamatan selama observasi tersebut mahasiswa praktikan telah cukup mendapatkan ilmu yang bisa diterapkan dikemudian hari pada saat mengajar.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Pada umumnya sarana dan prasarana yang dimiliki dalam KBM di SMP Negeri 4 Batang sudah cukup memadai dan KBM pun sudah bisa berjalan dengan baik, namun perlu ditingkatkan lagi terutama aspek media pembelajaran sehingga lebih bisa menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut. Selain itu, disediakan pula perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dan Dosen memiliki kualitas yang baik dalam mengajar maupun membantu pelaksanaan PPL I ini, Guru pamong yang bernama Hindah Wasis H, S.Pd, beliau banyak memberikan inspirasi dan pengarahan dalam melakukan transformasi ilmu yang diajarkan baik dari sifatnya yang ramah dan tegas juga proses pengelolaan kelas. Selain itu beliau juga mudah ditemui sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan bila ingin berkonsultasi.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 4 Batang

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 4 Batang sudah cukup baik dalam bidang akademik dan Ekstrakurikuler, KBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti Laboratorium, Aula, Lapangan dan sebagainya yang tentunya sangat mendukung bagi proses belajar siswa.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan saat PPL 1 ini dirasakan kurang, karena masih terdapat banyak kekurangan dalam mengajar. Evaluasi dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan membenahi diri ke arah yang lebih baik. Tetapi, setidaknya praktikan telah mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan saat di bangku kuliah. Dengan adanya bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing, praktikan optimis untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki.

PPL I praktikan melakukan kegiatan yaitu pembekalan, penerjunan, observasi lapangan di sekolah latihan. Dari kegiatan tersebut praktikan mengetahui tentang bagaimana konsep dan praktiknya dalam kegiatan belajar mengajar, kondisi sekolah latihan, dan hubungan atau interaksi antara siswa, guru dan karyawan sehari-hari.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh setelah Melaksanakan PPL I

Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL I yaitu mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam kegiatan mengajar. PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan banyak memberikan masukan terutama mengenai administrasi pembelajaran, pengelolaan kelas, cara mengajar dan menyampaikan materi secara menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan peserta didik. Selain itu juga praktikan mengetahui gambaran nyata mengenai sekolah yang selama ini belum pernah diketahui secara langsung oleh praktikan dimana didalamnya para guru hanyalah mengabdikan tanpa mementingkan kepentingan pribadi yang bersifat materi.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

1. Bagi Sekolah

Perlu adanya pemenuhan sarana media pembelajaran yang berbasis Informasi dan teknologi sehingga dapat mendukung kegiatan belajar dan mengajar di sekolah.

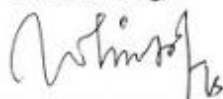
2. Bagi Unnes

Sebaiknya ada sistem koordinasi yang baik antara pihak Universitas dengan sekolah, terutama mengenai kuantitas mahasiswa praktikan yang diterjunkan agar berimbang.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh keluarga besar SMP Negeri 4 Batang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk ikut belajar dan mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMP Negeri 4 Batang jangan pernah berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Batang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,



Hindah Wasis H, S.Pd
NIP 1971091620070120006

Guru Praktikan,



Liafa Sari
NIM 7101409033

REFLEKSI DIRI

Nama :Finentia Pramita Sari
NIM :7101409293
Prodi :Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana latihan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan guna memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1) telah dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 4 Batang. Kegiatan PPL itu sendiri terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan. PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012, yang merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan. Mahasiswa mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar.

Dalam PPL 1 ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik dan lancar.

A. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Hal yang mendukung untuk menciptakan strategi pembelajaran adalah dengan adanya fasilitas atau sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran. ketersediaan sarana dan prasarana belum cukup untuk memenuhi tuntutan pembelajaran. Alat-alat yang ada tergolong layak pakai. Beberapa kelengkapan lain sedang dalam tahap renovasi dan menunggu untuk siap pakai. Secara umum sekolah sudah sangat memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM. Tetapi fasilitas atau sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran menarik dan efektif tersebut masih kurang sekali di SMP Negeri 4 Batang, khususnya bahan praktik dan media pembelajaran berupa proyektor atau LCD.

B. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

1. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong di SMP Negeri 4 Batang di PPL 1 Alhamdulillah banyak memberikan praktikan banyak ilmu. Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya. Selain itu saya juga mendapatkan banyak pengalaman dan motivasi di dunia pendidikan khususnya tentang metode pembelajaran untuk SMP

2. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing saya pengalamannya sangat banyak sekali khususnya pada dunia pendidikan, karena beliau terjun di dunia pendidikan sudah berpuluh-puluh tahun jadi ibaratnya sudah banyak makan asam garam. Alhamdulillah Kedekatan saya dengan dosen pembimbing membuat bimbingan tidak canggung dan semakin menyenangkan.

C. Kualitas Pembelajaran

Kemampuan peserta didik SMP Negeri 4 Batang untuk mata pelajaran IPS cukup bervariasi. Ada yang pandai namun ada juga beberapa peserta didik yang masih lemah dalam menerima pelajaran. Hal ini disebabkan karena kurangnya konsentrasi dan siswa tidak mau belajar mengerjakan tugas yang diberikan. Oleh sebab itu, perlu adanya berbagai variasi baik model, metode, maupun media dalam pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mempelajari IPS.

Guru pamong sendiri dalam menyampaikan materi pembelajaran tidak selalu terfokus pada RPP dan Silabus yang sudah ada, tetapi guru mempunyai inisiatif untuk mengembangkan sendiri tanpa terpaku pada sistem yang ada. Siswa dituntut aktif dalam belajar. Kualitas guru pamong yang telah cukup lama mengajar di SMP Negeri 4 Batang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang telah banyak, sehingga Ibu Hindah Wasis H, S.Pd dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa melalui berbagai metode dan pendekatan.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKU (mata kuliah umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan yang lebih penting adalah bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan dari bekal tersebut. Sebagai bekal praktikan adalah kesiapan diri dan mental untuk memberikan materi serta ketrampilan dalam mengelola kelas. Di samping itu dibutuhkan beberapa pengetahuan seperti harus mengetahui karakter dan psikologi anak yang berbeda usia.

Dalam mencapai keprofesionalan seorang guru, maka praktikan harus mengembangkan aspek paedagogik, aspek kepribadian, aspek profesional, dan aspek sosial serta aspek kewibawaan seorang guru yang harus tetap dijunjung tinggi tanpa meninggalkan fungsi guru sebagai orang tua dan teman.

E. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapatkan, dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran dan mendapat banyak masukan dan informasi lapangan yang sangat jauh berbeda dengan teori-teori yang selama ini didapat di bangku kuliah. Dimulai dari bagaimana seorang guru yang harus profesional dalam menyelesaikan pekerjaan

dan masalah di sekolah. Selain itu praktikan juga mengetahui karakter siswa-siswa di kelas tempat praktikan melakukan observasi. Dari kegiatan PPL1 ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk melaksanakan kegiatan PPL 2.

F. Saran Pengembangan bagi Sekolah

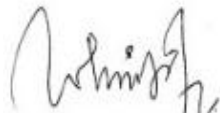
1. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 4 Batang
 - a. Perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran.
 - b. Selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran.
 - c. Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan.
2. Saran pengembangan bagi Unnes
 - a. Dapat menyiapkan mahasiswa praktikan sebaik-baiknya agar bisa melaksanakan tugas praktik mengajar di sekolah latihan dengan optimal.
 - b. Hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan-latihan di sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
 - c. Unnes perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMP Negeri 4 Batang yang telah menerima dengan baik kedatangan Mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada Mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMP Negeri 4 Batang jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL di SMP Negeri 4 Batang.

Batang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Hindah Wasis H, S.Pd
NIP 1971091620070120006

Praktikan



Finentia Pramita Sari
NIM 7101409293

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**DAFTAR MAHASISWA PPL
DI SMP NEGERI 4 BATANG**

No.	Nama	NIM	Prodi
1.	Dewiyani Mulyaning Tyas	2101409045	PBSI
2.	Khusna Kusumawati	2101409068	PBSI
3.	Firman Maulana	2201409066	Pend. Bahasa Inggris
4.	Aries Shofiana A.	2201409114	Pend. Bahasa Inggris
5.	Bangkit Samodra Aji	2601409060	Pend. Bahasa Jawa
6.	Akbar Wimboko	2601409061	Pend. Bahasa Jawa
7.	Retno Budi Wahyuni	3101409005	Pendidikan Sejarah
8.	Mukhlis Filiyang Putra	3101409006	Pendidikan Sejarah
9.	Cipta Adi Wijaya	3201409013	Pendidikan Geografi
10.	Ashlih Fitriani	3201409049	Pendidikan Geografi
11.	Hananing Tribudhi	4101409038	Pend. Matematika
12.	Ika Martyana Handayani	4101409055	Pend. Matematika
13.	Santika	4201409044	Pendidikan Fisika
14.	Satrio Jati Wasiso	4201409078	Pendidikan Fisika
15.	Eka Lusia Evanita	4401409006	Pendidikan Biologi
16.	Zumisa Nadia Prayoga	4401409022	Pendidikan Biologi
17.	Agus Salim	6101409024	PJKR
18.	Regy Fauzan Arridho	6101409096	PJKR
19.	Tuhfathul Atfal	7101409009	Pend. Administrasi Perkantoran
20.	Liana Sari	7101409033	Pend. Administrasi Perkantoran
21.	Finentia Pramita S.	7101409293	Pend. Administrasi Perkantoran

DATA TANAH DAN BANGUNAN

- 1 TANAH
 Luas tanah : 10.310 M2 (P.154m, L.75m)
 Jenis tanah : Kering
 Tahun beli : 1979
 Status : HGB
 Kelengkapan dokumen : Sertifikat no.5346855. tgl.18 Agustus
 : 1986
 : KA.I/4//27.0/1981
 Harga : Rp.4.675.000,-
 Banyaknya : Satu bidang
- 2 BANGUNAN : DIP tanhun anggaran 1979/1980
 Nomor :
 : 124/XXIII/A/1979
 Tanggal : 12 April
 1979

No	Bangunan	Ruang	Ukuran	Jumlah M2	Th.bangunan	Rehab
1	Kelas	9	27x10	810	1979/1980	3R/2008, 6R/2011
2	Kelas	3	30x12	360	1982/1983	
3	Kelas & (Media Seni,Komp.)	3	10x9	290	2002/2003	
4	Kelas	3	10x9	290	2006/2007	
5	Kelas	2	10 x 9	180	2008/2009	
6	Laborat IPA	1	15x12	180	1979/1980	
7	Perpustakaan	1	12x11	132	1979/1980	
8	Ketrampilan	1	12x12	144	1979/1980	
9	R.Rias	1	7x3	21	1979/1980	
10	R. Media	1	15 x 10	150	2008/2009	
11	Lab. Komputer	1	8x12	96	2011/2012	
	Kantor :					
12	R.Guru	1	11x6	66	1979/1980	
13	WC Gr.Pi	1	6x3	18	1979/1980	
14	R.tambahan Gr	1	11x7	77	1990/1991	
15	R.Ka Sekolah	1	6x5	30	1979/1980	
16	WC KS	1	6x3	18	1979/1980	
17	R.Tata Usaha	1	6x6+4x4,5	54	1979/1980	
18	R.Gudang TU	1	5x3	15	1979/1980	
19	R. UKS	1	6x5	30	1979/1980	
20	R.Tamu	1	5x3	15	1979/1980	
21	R.Koperasi Siswa	1	3x3	9	1991/1992	

22	R. OSIS	1	6x3	18	1991/1992	
23	Teras / Hol	1	15x8	120	1979/1980	
24	BP / BK	1	7X12	84	Rhb.2002/2003	
25	Mushola	1	11x4	44	1993/1994	
26	Tambahan Mushola	1	11x2	22	2004/2005	
27	WC Putra siswa	1	6x2x2	24	1996/1997,05/06	
28	R.Gudang OR, Pramuka	2	4x12	48	2002/2003	
29	Parkir sepeda siswa	1	60x4	240	1982/1983	
30	Parkir sepeda Guru/Staf	1	4x18	72	2005	
31	R. Salin siswa Pi.	1	12x5	60	2005/2006	
32	R.Band/musik	1	12x5	60	2005/2006	
33	WC Guru Pa, Dapur	2	5x3	15	2006/2007	
34	Gudang buku Dinas	1	20x12.5	250	1983	
35	Lapangan Basket	1	40 x 18	612	1983	
36	Lapangan Volly	2	12 x 20	440	1998	
37	Kantin	3	7 X 6/8 X 7	98	2007	
38	Taman					
39	Halaman					
40	WC Putri	8	2x6	12	2009/2010	
41	Jalan					
	Jumlah	65		5,204		

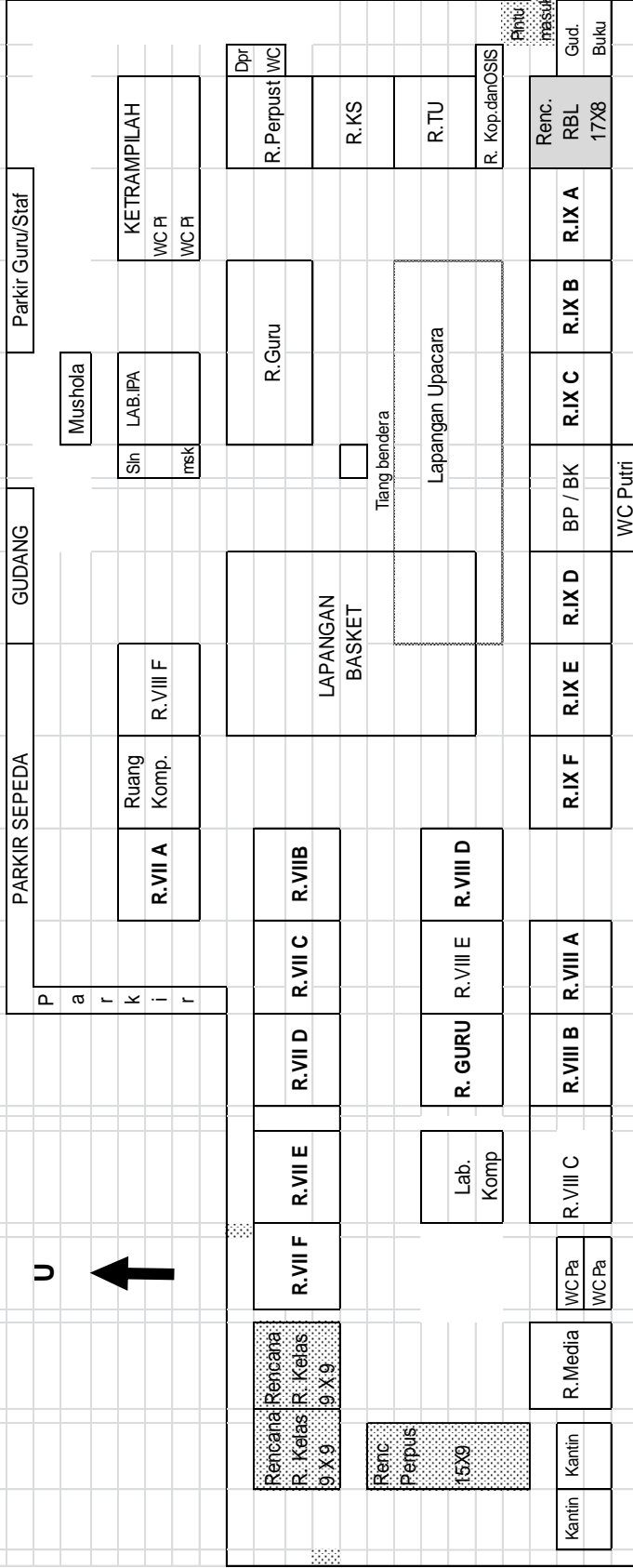
Kode Satker : 991.202.0601.14
 N S S : 201032511011
 NPSN : 20322760
 Kode Sekolah : 206852
 Status sekolah : Negeri
 Izin operasional :
 SK kelembagaan No.:0206/0/1980
 Tanggal. : 30 Juli 1980

Batang, 2 Februari 2011
 Ka TAS,

Rahmat Slamet, S.Pd
 NIP.131483612/196507101985101001

SITE PLAN / TATA LETAK BANGUNAN SEKOLAH

SMP NEGERI 4 BATANG



Batang, 7 Mei 2012
Kepala SMP Negeri 4 Batang,

RUSDIYANTO CITROWIBOWO, S.Pd
NIP. 195708121979011004

VISI, MISI, TUJUAN, DAN RENCANA KERJA

1. VISI SEKOLAH

“ PRESTASI MENINGKAT DAN LULUSAN BERWAWASAN IMTAQ “

Dengan indikator:

1. Unggul dalam nilai ujian nasional
2. Unggul dalam lomba olah raga
3. Unggul dalam lomba kesenian
4. Unggul dalam disiplin
5. Unggul dalam aktifitas keagamaan
6. Unggul dalam kepedulian sosial

2. MISI SEKOLAH

1. Melaksanakan PBM secara efektif dan efisien;
2. Mengembangkan minat baca siswa dengan meningkatkan pengelolaan Perpustakaan;
3. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler;
4. Meningkatkan pendidikan dan kegiatan keagamaan;
5. Membudayakan sikap ramah, tepat dalam berfikir dan bertindak;
6. Menciptakan siswa berdedikasi tinggi, kreatif dan cinta almamater.

3. TUJUAN SEKOLAH

Mengingat visi merupakan tujuan jangka panjang maka tujuan yang akan dicapai selama empat (4) tahun mendatang (2014 / 2015) adalah :

a. NON FISIK

- 1) Sekolah mampu memenuhi/menghasilkan Dokumen-1 atau Buku-1 KTSP dengan lengkap
- 2) Sekolah mampu memenuhi/menghasilkan silabus semua mata pelajaran dan untuk semua jenjang/kelas/tingkatan
- 3) Sekolah mampu memenuhi/menghasilkan RPP semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan
- 4) Sekolah mampu memenuhi/menghasilkan perangkat kurikulum yang lengkap, mutakhir, dan berwawasan kedepan
- 5) Sekolah mampu memenuhi/menghasilkan diversifikasi kurikulum SMP agar relevan dengan kebutuhan, yaitu kebutuhan peserta didik, keluarga, dan berbagai sektor pembangunan dan sub-sub sektornya.
- 6) Sekolah mampu memenuhi/menghasilkan pemetaan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan aspek untuk kelas 7, 8 dan 9 semua matapelajaran pada tahun 2014
- 7) Sekolah mampu memenuhi/menghasilkan RPP untuk kelas 7, 8 dan 9 semua mata pelajaran pada tahun 2014

- 8) Sekolah mampu memenuhi/menghasilkan standar isi (kurikulum satuan pendidikan/KBK, meliputi: tercapai/ telah dibuat kurikulum satuan, silabus lengkap, model/sistem penilaian lengkap, RPP lengkap.
- 9) Sekolah mampu memenuhi/menghasilkan standar proses pembelajaran meliputi: tercapai/ telah dibuat/ditetapkan melaksanakan pembelajaran dengan strategi/metode: CTL, pendekatan belajar tuntas, pendekatan pembelajaran individual.
- 10) Sekolah mampu memenuhi/menghasilkan standar pendidik dan tenaga kependidikan meliputi: semua guru berkualifikasi minimal S1, telah mengikuti PTBK, semua mengajar sesuai bidangnya
- 11) Sekolah mampu memenuhi/menghasilkan standar sarpras/fasilitas sekolah meliputi: semua sarpras, fasilitas, peralatan, dan perawatan memenuhi SPM
- 12) Sekolah mampu memenuhi/menghasilkan standar pengelolaan sekolah meliputi: pencapaian standar pengelolaan : pembelajaran, kurikulum, sarpras, SDM, kesiswaan, administrasi, dll.
- 13) Sekolah mampu memenuhi/menghasilkan standar penilaian pendidikan yang relevan.
- 14) Sekolah mampu memenuhi pembiayaan pendidikan yang memadai.
- 15) Sekolah mampu melaksanakan KTSP 100% terwujudnya peningkatan standar kelulusan yang tergambar dalam peningkatan skor (GSA), menghasilkan nilai rerata Ujian Nasional menjadi 7,50 dan rerata Ujian Sekolah 7,50.
- 16) Semua guru sudah mampu menggunakan pembelajaran CTL dan memiliki silabus, sistem penilaian, dan RPP sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.
- 17) Sekolah memiliki tim olah raga (taekwondo, atletik, bola basket) yang dapat menjadi juara I tingkat Kabupaten.
- 18) Sekolah memiliki group seni (tari Jawa, band, seni lukis, seni baca Al-Qur'an, menyanyi tunggal, geguritan) yang dapat menjadi juara I tingkat Kabupaten.
- 19) Sekolah memiliki regu Pramuka yang dapat menjadi juara I tingkat Kabupaten
- 20) Semua siswa mampu mengoperasikan komputer program Ms Office
- 21) Sekolah memiliki siswa juara I tingkat Kabupaten dalam lomba mengarang, lomba puisi, PMR, PKS.
- 22) Sekolah memiliki siswa juara I tingkat Kabupaten dalam lomba MIPA
- 23) Sekolah memiliki siswa juara I tingkat Kabupaten dalam lomba siswa teladan / prestasi.
- 24) Sekolah memiliki siswa juara harapan I tingkat Jawa Tengah dalam lomba MTQ
- 25) Sekolah mampu membudayakan siswa sadar menjalankan perintah Agama.

b. FISIK

Pada akhir tahun pelajaran 2014 / 2015 terpenuhinya sarana prasarana sekolah sehingga terwujud sekolah yang memenuhi standar pelayanan minimal pada Sekolah Standar Nasional.

- 1) Sekolah memiliki ruang kelas masing-masing 7 ruang (21 ruang kelas)
- 2) Sekolah memiliki ruang kesenian beserta perlengkapannya
- 3) Sekolah memiliki laboratorium komputer
- 4) Sekolah memiliki laboratorium IPA yang representatif.
- 5) Sekolah memiliki ruang Tata Usaha
- 6) Sekolah memiliki WC guru dan siswa dengan sanitasi yang sehat dan jumlah yang memadai.
- 7) Sekolah memiliki taman sekolah yang nyaman
- 8) Sekolah memiliki lapangan bola basket / bola volly yang sempurna
- 9) Sekolah memiliki ruang Perpustakaan yang representatif
- 10) Sekolah memiliki ruang Laboratorium Bahasa
- 11) Sekolah memiliki ruang BP beserta perlengkapannya.
- 12) Sekolah memiliki ruang Pramuka beserta perlengkapannya.
- 13) Sekolah memiliki ruang Koperasi beserta perlengkapannya.
- 14) Sekolah memiliki ruang serba guna
- 15) Sekolah memiliki ruang WKS

4. RENCANA KERJA / PROGRAM SEKOLAH

1. Pemenuhan SKL:

- a. Peningkatan prestasi bidang akademik
- b. Peningkatan prestasi bidang non akademik
- c. Peningkatan jumlah kelulusan
- d. Peningkatan jumlah yang melanjutkan studi
- e. Peningkatan kedisiplinan
- f. Penambahan jam tambahan

2. Pemenuhan Standar Isi:

- a. Pengembangan Buku-1 KTSP
- b. Pengembangan silabus
- c. Pengembangan RPP
- d. Pengembangan materi (SK/KD) Muatan Lokal
- e. Pengembangan materi (SK/KD) Pengembangan diri
- f. Pengembangan Materi Bahan Ajar

3. Pemenuhan Standar Proses:

- a. Pemenuhan persiapan pembelajaran
- b. Pemenuhan persyaratan pembelajaran
- c. Peningkatan pelaksanaan pembelajaran
- d. Peningkatan pelaksanaan penilaian pembelajaran
- e. Peningkatan pengawasan proses pembelajaran
- f. Peningkatan strategi Pembelajaran
- g. Peningkatan Metodologi Pembelajaran
- h. Pengembangan Media Pembelajaran
- i. Pengembangan Manajemen Kelas

4. Pemenuhan Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan:

- a. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan (kepala sekolah)
- b. Peningkatan kompetensi tenaga pendidik (guru)
- c. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan lainnya
- d. Optimalisasi tenaga kependidikan di sekolah
- e. Optimalisasi tenaga administrasi di sekolah
- f. Pengembangan kerjasama guru antar sekolah

5. Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana:

- a. Pemenuhan sarana dan prasarana minimal
- b. Pemenuhan sarana dan prasarana lainnya
- c. Pemenuhan fasilitas pembelajaran dan penilaian
- d. Pengembangan lingkungan pembelajaran
- e. Pengembangan fasilitas sarana olah raga

6. Pemenuhan Standar Pengelolaan:

- a. Pemenuhan perangkat dokumen pedoman pelaksanaan rencana kerja dan kegiatan sekolah (RPS)
- b. Pemenuhan struktur organisasi dan mekanisme kerja sekolah
- c. Peningkatan supervisi, monitoring, evaluasi, dan akreditasi sekolah
- d. Peningkatan peranserta masyarakat dan kemitraan
- e. Pengembangan SIM sekolah
- f. Pengembangan kepemimpinan yang visioner

7. Pemenuhan Standar Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan:

- a. Peningkatan sumber dana pendidikan
- b. Pengembangan pengalokasian dana
- c. Pengembangan penggunaan dana
- d. Peningkatan pelaporan penggunaan dana
- e. Peningkatan dokumen pendukung pelaporan penggunaan dana
- f. Penggalan dana dari masyarakat

8. Pemenuhan Standar Penilaian Pendidikan:

- a. Peningkatan frekuensi ulangan harian
- b. Peningkatan pelaksanaan UTS
- c. Pengembangan materi UAS
- d. Pengembangan materi ulangan kenaikan kelas
- e. Pengembangan teknik-teknik penilaian kelas
- f. Pengembangan instrumen ulangan harian
- g. Pengembangan instrumen ulangan kenaikan kelas
- h. Pengembangan instrumen UTS
- i. Pengembangan instrumen UAS
- j. Pemenuhan mekanisme dan prosedur penilaian guru
- k. Pemenuhan mekanisme dan prosedur penilaian oleh sekolah

9. Pengembangan Budaya dan Lingkungan Sekolah:
- a. Pengembangan budaya bersih
 - b. Penciptaan lingkungan sehat, asri, indah, rindang, sejuk, dll (tamanisasi)
 - c. Pemenuhan sistem sanitasi/drainasi
 - d. Penciptaan budaya tata krama “in action”
 - e. Peningkatan kerjasama dengan lembaga lain relevan
 - f. Pengembangan lomba-lomba kebersihan, kesehatan
 - g. Pengembangan budaya “*excellent*”

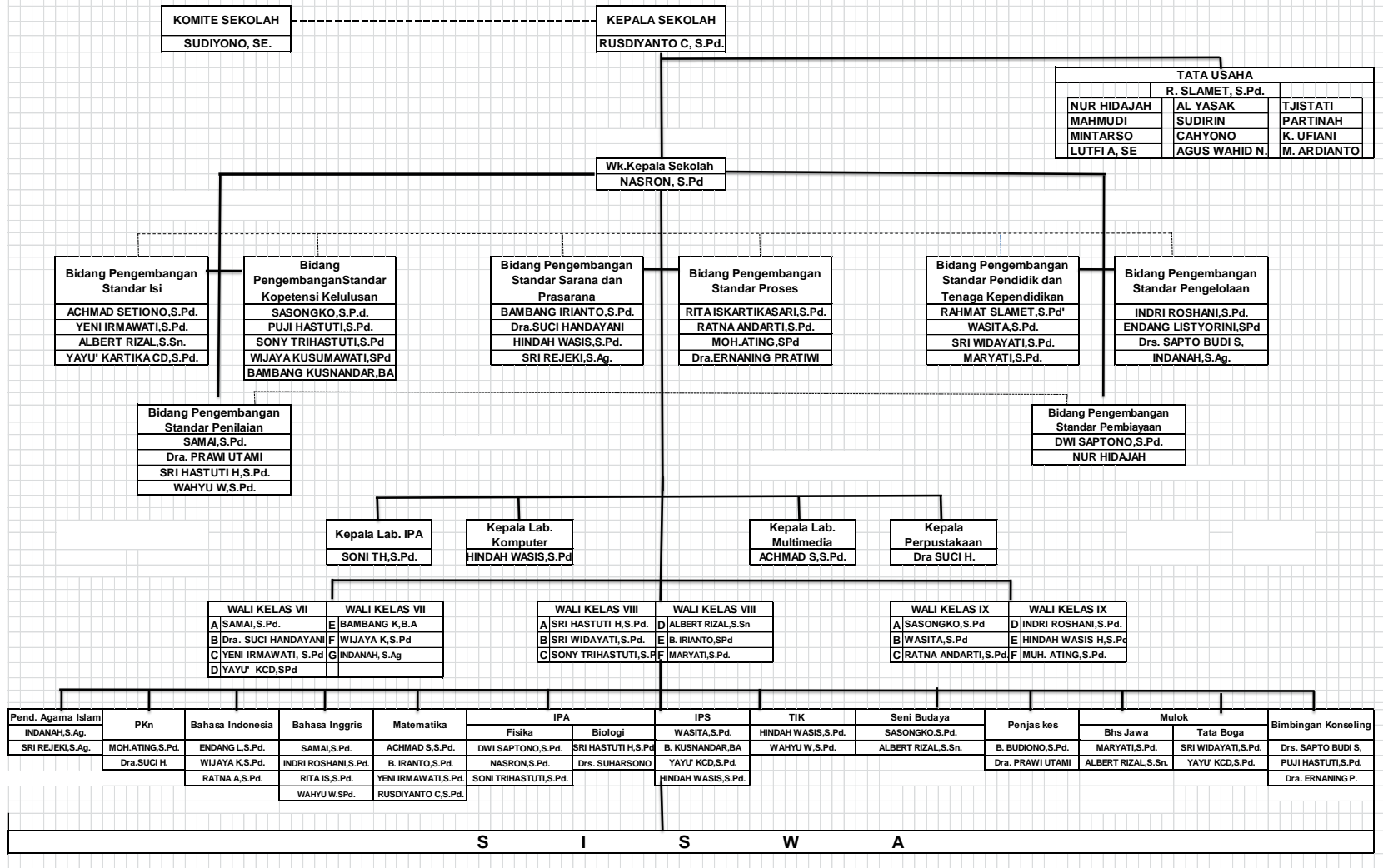
REKAP DATA SISWA

SMP NEGERI 4 BATANG

KEADAAN BULAN : JULI 2012

No.	Kelas	Jumlah Siswa			Keluar			Masuk			Jumlah Seluruh	Wali Kelas
		L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah		
1.	VII A	16	16	32	-	-	-	-	-	-	32	Samai, S.Pd.
2.	VII B	16	16	32	-	-	-	-	-	-	32	Dra. Suci Handayani
3.	VII C	16	16	32	-	-	-	-	-	-	32	Yeni Irmawati, S.Pd.
4.	VII D	16	16	32	-	-	-	-	-	-	32	Yayu' Kartika Candra D, S.Pd.
5.	VII E	16	16	32	-	-	-	-	-	-	32	Bambang Kusnandar, BA
	VII F	16	16	32							32	Wijaya Kusumawati, S.Pd.
6.	VII G	16	15	31	-	-	-	-	-	-	31	Indanah, S.Ag.
	Sub. Jml	112	111	223	-	-	-	-	-	-	223	
7.	VIII A	21	19	40	-	-	-	-	1	1	41	Sri Hastuti H, S.Pd.
8.	VIII B	18	22	40	-	-	-	-	-	-	40	Sri Widayati, S.Pd.
9.	VIII C	21	20	41	-	-	-	-	-	-	41	Sony Trihastuti, S.Pd.
10.	VIII D	19	22	41	-	-	-	-	-	-	41	Albert Rizal, S.Sn.
11.	VIII E	20	20	40	-	-	-	-	-	-	40	Bambang Irianto, S.Pd.
12.	VIII F	20	20	40	-	-	-	-	-	-	40	Maryati, S.Pd.
	Sub. Jml	119	123	242	-	-	-	-	1	1	243	
13.	IX A	20	18	38	-	-	-	-	-	-	38	Sasongko, S.Pd.
14.	IX B	22	16	38	-	-	-	-	-	-	38	Wasita, S.Pd.
15.	IX C	21	17	38	-	-	-	-	-	-	38	Ratna Andarti, S.Pd.
16.	IX D	22	16	38	-	-	-	-	-	-	38	Indri Roshani, S.Pd.
17.	IX E	22	16	38	-	-	-	-	-	-	38	Hindah Wasis H, S.Pd.

STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 4 BATANG



**DATA TENAGA KEPENDIDIKAN
SMP NEGERI 4 BATANG
KEADAAN PER JULI 2012**

NO	NAMA/NIP	TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	L/P	LEMBAGA PENDIDIKAN, IJAZAH, JURUSAN, DI PEROLEH TAHUN	Pangkat		Jabatan		Masa Kerja		Kenaikan Pangkat berikut		K G B berikut		Tugas
					Golongan	TMT	Jabatan	TMT	Tahun	Bulan	TMT	MK	TMT	MK	
					Ruang	Gol.	Dinas	CPNS							
1	Rahmat Slamet, S.Pd. NIP. 196507101985101001	Batang, 10-7-1965	L	IKIP.PGRI/S1.A4/PPKn/2004	Penata III/c	1-10-2009	Ka TK	1-7-2005	19	06	01-10- 2013	23 06	01-10- 2012	23 00	Kepala Tenaga Administrasi Sekolah
2	Tjistati NIP. 195705101986012001	Batang, 10-5-1957	P	SMEA/TN/1977	Pnt Md III/a	1-4-2012	Staf TK	1-1-1986	18	03	Pens 10513	23 03		24 00	Membantu BOS, Komite
3	Nurhidajah NIP. 195705091986022003	Batang, 9-5-1957	P	SMEA/TN/1976	Pgt.Tk.I II/d	1-10-2008	Staf TK	1-2-1986	19	08	Pens 9513	23 08		24 00	Administrasi Keuangan Gaji dan Rutin
4	Partinah NIP.196605022007012004	Boyolali, 2-5-1966	P	SMEA/TN/1983	Pgt.MD. tk.I. II/b	1-4-2011	Staf TK	1-1-2007	07	03	01-04- 2015	14 03	01-01- 2012	12 00	Administrasi Perpustakaan Membantu Bendh Gaji/Rutin
5	Alyasak NIP. 195802091986031007	Batang, 9-2-1958	L	SD/1972	Pgt.Md II/a	1-4-2002	Staf TK	1-3-1986	10	01			01-03- 2013	22 00	Adminisstrasi Perlengkapan Kebersihan dan Taman
6	Makhmudi NIP. 195905071987021002	Batang, 7-5-1959	L	SD/1973	Pgt.Md II/a	1-4-2003	Staf TK	1-2-1987	10	02			01-02- 2012	20 00	Administrasi 7 K Kapling Barat
7	Sudirin NIP.196808242007011012	Batang, 24-8-1968	L	SMP/1988	Juru tk.I I/d	1-4-2011	Staf TK	1-1-2007	10	03	01-04- 2015	16 03	01-01- 2012	12 00	Administrasi 7 K Kapling Timurt
8	Mintarso NIP.197508262008011005	Batang, 26-8-1975	L	SMP/1993	Juru I/c	1-1-2009	Staf TK	1-1-2008	08	11	01-04- 2012	12 11	01-01- 2012	12 00	Administrasi 7 K Penjaga Malam
9	Cahyono	Batang, 4-7-1961	L	SMA/IPS/2001	-	-	Staf TK	1-7-1980	31	11					Administrasi 7 K Penjaga Malam
10	Kiroh Ufiani, A.Md.	Batang, 10-4-1983	P	UDINUS/D3/TIK/2005	-	-	Staf TK	1-7-2005	06	11					Administrasi Kesiswaan Membantu Kurikulum
11	Lutfi Akhtamimi, SE	Batang, 15-6-1983	L	UNS/S1/Manajemen/2008	-	-	Staf TK	1-5-2009	03	01					Administrasi Kearsipan/Persurt Operator Perpustakaan
12	Mulyo Ardiyanto, A.Md	Batang, 30-12-1986	L	STIMIK.WPP/ D3/Manaj.Inform/2008	-	-	Staf TK	1-7-2009	02	10					Administrasi Komputer,Lab IPA Membantu Inventaris
13	Agus Wahid Nugraha, A.Md	Batang, 10-10-1986	L	STIMIK.WPP/ D3/Akutansi Komp/2009	-	-	Staf TK	20-10-20	02	08					Administrasi Media Admin Kepegawaian
14	Rohmanu Insan	Batang 25-11-1991	L	SMK Nstr/NKPI/2010	-	-	Staf TK	19-1-201	01	05					Satpam Pagi

DATA PENDIDIK DI SMP NEGERI 4 BATANG
KEADAAN PER JULI 2012

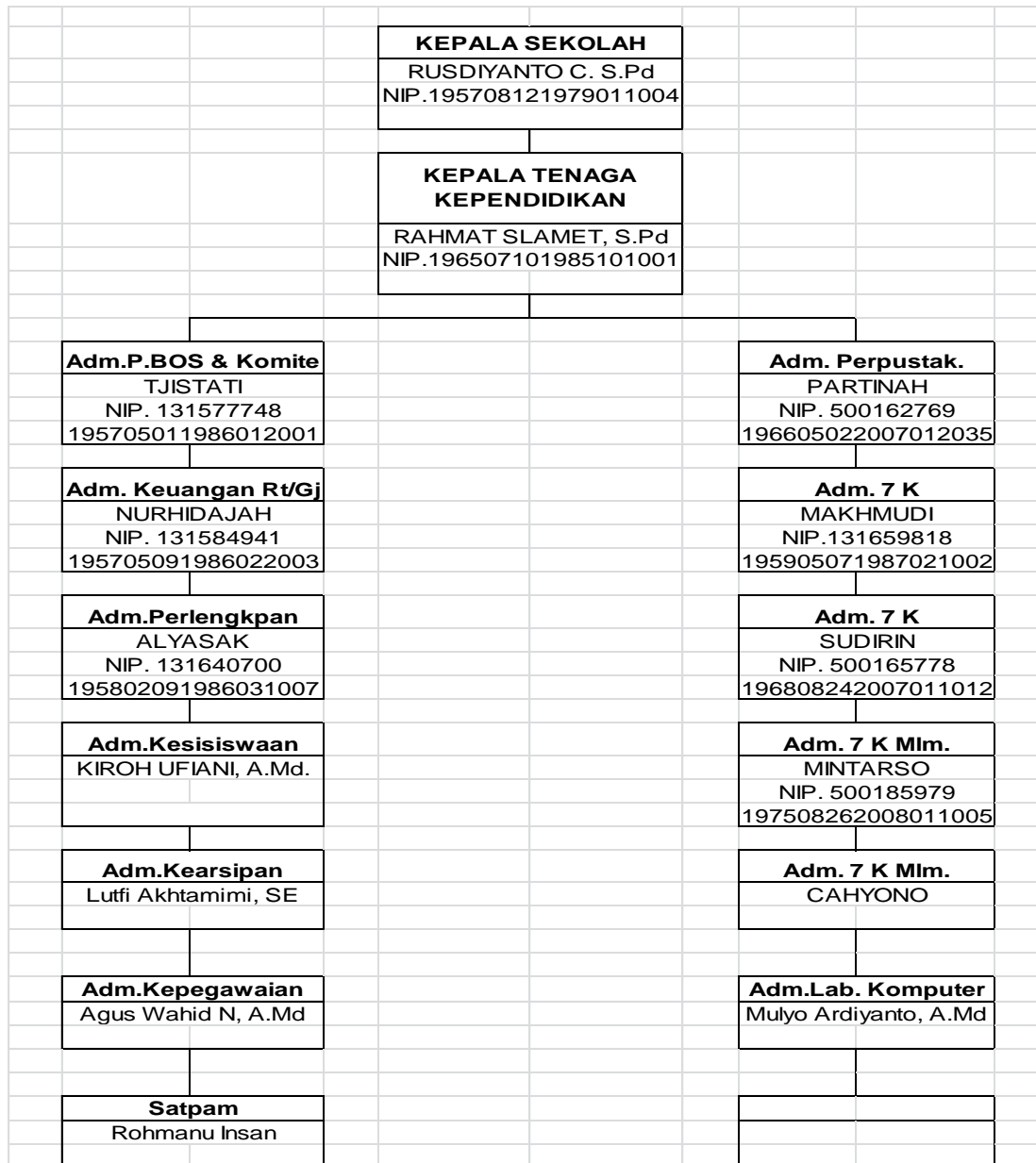
NO	NAMA / N I P	TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	L / P	LEMBAGA PENDIDIKAN, JAZAH, JURUSAN, DI PEROLEH TAHUN	Pangkat		Jabatan		MK Gol.		Kenaikan Pgmt berikut		K G B berikut		Mengajar Bidang Studi	Kelas dan Jampel					Ket			
					Golongan Ruang	TMT Gol.	Jabatan Dinas	TMT CPNS	Thn	Bln	TMT MK	MK	TMT MK	MK		Kelas		Kelas		Kelas		Jumlah		
																7	Jam	8	Jam	9			Jam	
1	RUSDIYANTO C, S.Pd NIP.195708121979011004	Batang, 12-08-1957	L	IKIP.Smg/S1/A4/Mat/1992	Pembina IV/a	1-10-1999	Kasek	1-1-1979	17	03			01-01- 2012	28 00	Matematika	F-G	8	-	0	-	0	0	8	Ka Sek
2	Drs. SUHARSONO NIP.196010101988031011	Klaten, 10-10-1960	L	USM Skt/S.1/A.4/Biologi/1986	Pembina IV/a	1-10-1999	Pendidik	1-3-1988	11	07			01-03- 2012	24 00	IPA Biologi IPA Fisika	A-F E-F	12 6	-	0	-	0	0	18	2JM SMPT Kdm Humas
3	Dra.PRAWI UTAMI NIP.196008031988032002	Surabaya, 03-08-1960	P	IKIP Ygk/S1/A4/OR/1986	Pembina IV/a	1-10-2000	Pendidik	1-3-1988	12	07			01-03- 2012	22 00	Penjaskes	A-G	18	-	0	-	0	0	18	6 jam SMP1Wntg
4	WASITA, S.Pd. NIP.195411101983031011	Boyolali, 10-11-1954	L	IKIPV ETsmg/S1/A4/Geog/2001	Pembina IV/a	1-1-2002	Pendidik	1-3-1983	17	10			01-03- 2013	28 00	IPS	-	0	A-F	24	-	0	0	24	
5	Dra.ERNANING PRATIWI NIP.196101151986032007	Klaten, 15-01-1961	P	UTP.Skt/S1/A4/BP/1988	Pembina IV/a	1-1-2002	Pendidik	1-3-1986	13	10			01-03- 2012	24 00	BK	-	0	-	0	A-F	36	36	6 Kelas 229 siswa	
6	MUHAMMAD ATING, S.Pd. NIP.195506061983031012	Batang, 6-6-1955	L	UNNES/S.1/A.4/PPKn/1999	Pembina IV/a	1-4-2003	Pendidik	1-3-1983	18	01			01-03- 2013	28 00	Pkn	-	0	A-F	12	A-F	12	24		
7	ENDANG LISTYORINI, S.Pd NIP.195607101979032004	Banjarnegara, 10-7-1956	P	U T/S.1/A.4/B.Ind/2006	Pembina IV/a	1-4-2004	Pendidik	1-3-1979	20	01			01-03- 2012	28 00	B.Indonesia	-	0	A-F	24	-	0	0	24	
8	SRI HASTUTI H, S.Pd. NIP.196202111983032007	Solo, 11-2-1962	P	IKIP PGRI Smg/S.1/A4/Biol/2001	Pembina IV/a	1-1-2004	Pendidik	1-3-1983	16	01			01-03- 2012	24 00	IPA Biologi	-	0	A-F	12	A-F	12	24		
9	BAMBANG BUDIYONO, S.Pd. NIP.196501131989021001	Temanggung, 13-1-1965	L	IKIPN Smg/D.3/A.3/O R/1987 UWD Klt/S1/A4/B.Jaw a/2010	Pembina IV/a	1-1-2004	Pendidik	1-2-1989	13	02			01-03- 2013	22 00	Penjaskes	A	3	A-F	12	A-F	12	27	Kesiswaan	
10	DWI SAPTONO, S.Pd NIP.195806141983021004	Batang, 14-6-1958	L	IKIP PGRI Smg/S.1/A.4/Biol/2001	Pembina IV/a	1-4-2005	Pendidik	1-2-1983	17	02			01-02- 2012	24 00	IPA Fisika	-	0	A-B	6	A-F	18	24		
11	SASONGKO, S.Pd. NIP.196401181987031004	Wonogiri, 18-1-1964	L	UNNES/S.1/A.4/Sendratasik/02	Pembina IV/a	1-4-2005	Pendidik	1-3-1987	16	01			01-03- 2013	24 00	Seni Budaya	A-G	14	-	0	A-F	12	26		
12	WJAYA KUSUMAWATI, S.Pd NIP.195712161979032002	Solo, 16-12-1957	P	U T /S1/A.4/B.Ind/2009	Pembina IV/a	1-10-2005	Pendidik	1-3-1979	21	07			01-03- 2012	28 00	B.Indonesia	A-G	28	-	0	-	0	0	28	
13	ACHMAD SETIONO, S.Pd. NIP.195909071983011002	Kendal, 7-9-1959	L	UWD Klt/S.1/A.4/Matemati/2009	Pembina IV/a	1-10-2005	Pendidik	1-1-1983	17	09			01-01- 2012	24 00	Matematika	-	0	-	0	A-F	30	30	Sarpras	
14	INDRI ROSHANI, S.Pd. NIP.196409161987032010	Klaten, 16-9-1964	P	U T /S.1/A.4/B.Ingg/2001	Pembina IV/a	1-10-2005	Pendidik	1-3-1987	16	07			01-03- 2013	24 00	B.Ingggris	-	0	-	0	A-F	24	24		
15	SRI WIDAYATI, S.Pd NIP.196504051989032008	Sukoharjo, 5-4-1965	P	UNNES/S.1/A.4/PPK/2002	Pembina IV/a	1-10-2005	Pendidik	1-3-1989	14	07			01-03- 2013	22 00	Mulok/Tabok	-	0	A-F	12	A-F	12	24		
16	MARYATI, S.Pd. NIP.196203141983032013	Wonogiri, 14-3-1962	P	IKIP Vet Smg/S1/A4/Geog/2002	Pembina IV/a	1-10-2006	Pendidik	1-3-1983	18	07			01-03- 2012	24 00	B.Jaw a	-	0	A-F	12	A-F	12	24		
17	BAMBANG KUSNANDAR, BA NIP.195603211985031010	Yogyakarta, 21-3-1956	L	IKIPN Ygk/Sarmud/Sejarah/1982	Pembina IV/a	1-10-2006	Pendidik	1-3-1985	19	07			01-03- 2013	26 00	IPS	A-F	24	-	0	-	0	24		
18	RATNA ANDARTI, S.Pd. NIP.196303081985032008	Semarang, 8-3-1963	P	UNNES/S.1/A.4/B.Ind/2001	Pembina IV/a	1-10-2006	Pendidik	1-3-1985	19	07			01-03- 2013	26 00	B.Indonesia	-	0	-	0	A-F	24	24		
19	SONY TRIHASTUTI, S.Pd NIP.196404131986012002	Batang, 13-4-1964	P	IKIP PGRI Smg/S.1/A.4/Biol/2001	Pembina IV/a	1-10-2006	Pendidik	1-1-1986	18	09			01-01- 2012	24 00	IPA FISIKA	-	0	C-F	12	-	0	12	Ka Laborat	
20	BAMBANG IRIANTO, S.Pd. NIP.196305091984031008	Batang, 9-5-1963	L	UWD Klt/S.1/A.4/Matemat/2009	Pembina IV/a	1-10-2007	Pendidik	1-3-1984	18	07			01-03- 2013	24 00	Matematika	-	0	A-E	25	-	0	25		
21	S A M A I, S.Pd. NIP.196608011990032007	Salatiga, 1-8-1966	P	U T/S.1/A.4/B.Ingg/2001	Pembina IV/a	1-10-2008	Pendidik	1-3-1990	16	07			01-03- 2012	20 00	B.Ingggris	A-F	24	-	0	-	0	24		
22	NASRON, S.Pd. NIP.196611121990031007	Batang, 12-11-1966	P	IKIP.PGRI Smg/S.1/A.4/Biol/2003	Pembina IV/a	1-10-2008	Pendidik	1-3-1990	16	07			01-03- 2012	20 00	IPA FISIKA	A-D	12	-	0	-	0	12	WKS	

23	Dra. SUCI HANDAYANI NIP. 196712171998012001	Kudus, 17-12-1967	P	IKIP Mlg/S1/A4/PPKn/1992	Pembina IV/a	1-4-2009	Pendidik	1-1-1998	11	04				01-01- 2012	14	Pkn	A-G	14	-	0	-	0	14		
24	Drs.Ign.SAPTO BUDI S NIP.132143683	Salatiga, 31-1-1967	L	UKSW Slg/S.1/A.4/BP/1991	Penata tk III/d	1-4-2009	Pendidik	1-12-199	13	04	01-04- 2011	15	04	01-12- 2013	18	BK	-	0	A-F	36	-	0	36	Ka Perpust 6 kelas 244 siswa	
25	RITA ISKARTIKASARI, S.Pd NIP.1974072722000122004	Rembang, 27-7-1974	P	USM Skt/S1/A4/B.Ingg/2000	Penata TK.I,III/d	1-10-2010	Pendidik	1-12-200	09	10	01-10- 2012	11	10	01-12- 2012	10	B.Ingggris	-	0	A-F	24	-	0	24	Kurikulum	
26	SRI REJEKI, S.Ag NIP.197502222005012003	Batang, 22-2-1975	P	STAIN/S1/A4/Tarb/1998	Penata III/c	1-4-2010	Pendidik	1-1-2005	05	03						PAI	-	0	A-F	12	-	0	12	12 jam SMP3Btg	
27	PUJI HASTUTI, S.Pd NIP.197906112006042017	Batang, 11-6-1979	P	USD Ygk/S.1/A.4/BP/2002	Penata III/c	1-4-2012	Pendidik	1-4-2006	08	07	01-04- 2014	07	01	01-06- 2013	10	BK	A-G	36	-	0	-	0	36	7 kelas 224 siswa	
28	YENI IRMAWATI, S.Pd NIP. 198205012006042009	Batang, 1-5-1982	P	IKIP PGRI Smg/S1/A4/Mat/2004	Penata III/c	1-4-2012	Pendidik	1-4-2006	06	00	01-04- 2014	05	01	01-04- 2012	06	Matematika	A-E	20	F	5	-	0	25		
29	HINDAH WASIS H, S.Pd NIP.197109162007012006	Batang, 16-9-1971	P	UM Skt/S.1/A.4/IPS.Akt/1997	Pnt Muda tk.I,III/b	1-4-2010	Pendidik	1-1-2007	11	03	01-10- 2012	13	09	01-07- 2013	14	IPS TIK	- G	0 4	A-C -	12 0	- A-F	0 12	0 12	28	Ka.R. Komputer
30	YAYU KARTIKA C.D.S.Pd NIP.197709142007012010	Cirebon, 14-9-1977	P	UNNES/S.1/A.4/Geog/2000	Pnt Muda tk.I, III/b	1-4-2010	Pendidik	1-1-2007	07	04	01-10- 2012	09	10	01-06- 2013	10	IPS Tata Boga	A-F -	12 0	- A-F	0 12	- -	0 0	0 0	24	
31	INDANA H, S.Ag NIP.196903102007012012	Batang, 10-3-1969	P	IAIN Smg/S.1/A.4/PAI/1996	Pnt Muda tk.I,III/b	1-4-2010	Pendidik	1-1-2007	06	09	01-10- 2012	09	03	01-01- 2012	08	PAI	A-G	14	-	0	A-F	12	26		
32	ALBERT RIZAL, S.Sn NIP.197709272010011009	Klaten, 27-09-1977	L	ISI.Ygk/S1/A4.UNDIDA.KLT/ S.Kriya/2006/2008	PNS III/a	1-12-201	Pendidik	1-6-2010	01	00				01-01- 2012	02	S.Budaya B.Jawa	A-G -	14 0	- A-F	0 12	- -	0 0	0 0	26	
33	WAHYU WIDIARSO, S.Pd NIP.197709272010011009	Purbalingga, 23-1-1979	L	IKIP PGRI Smg/S1/A4/B.Ingg/2003	-	-	Pendidik	3-2-2004	06	04						B.Ingggris TIK	G A-G	4 14	- A-F	0 12	- -	0 0	0 0	30	
Jumlah																		273		276		228	785		

Batang, 16 Juli 2012
Kepala SMP N 4 Batang

Rusdiyanto Citrowibowo, S.Pd
NIP. 195708121979011004

STRUKTUR ORGANISASI TENAGA ADMINISTRASI SMP NEGERI 4 BATANG



**STRUKTUR ORGANISASI
TENAGA PENDIDIK/URUSAN/BK/WALI
SMP NEGERI 4 BATANG**

	KEPALA SEKOLAH Rusdiyanto.C, S.Pd NIP.195708121979011004	
	Wakil Kepala Sekolah NASRON, S.Pd NIP.196611121990031007	
Urusan Kurikulum Rita Iskartikasari, S.Pd NIP.197407272000122004	Wali Kelas 7 a SAMAI, S.Pd NIP.196608011990032007	Wali Kelas 8 d Albert Rizal, S.Sn NIP.197709272010011009
Urusan Kesiswaan B. Budiyono, S. Pd NIP.196501131989021001	Wali Kelas 7b Dra. Suci Handayani NIP.196712171998012001	Wali Kelas 8 e Bambang Irianto, S.Pd NIP.196305091984031008
Urusan Perlengkapan Achmad Setiono,S.Pd NIP.195909071983011002	Wali Kelas 7c Yeni Irmawati, S.Pd NIP.198205012006042009	Wali Kleas 8 f Maryati, S.Pd NIP.196203141983032013
Urusan Humas Drs.Suharsono NIP.196010101988031011	Wali Kelas 7d Yayu Kartika CD, S.Pd NIP.197709142007012010	
	Wali Kleas 7e Bambang Kusnandar,BA NIP.195603211985031010	Wali Kelas 9 a SASONGKO, S.Pd NIP.196401181987031004
B K Drs. Ign. Sapto BS NIP.196701311995121...	Wali Kelas 7 f Wijaya Kusumawati,S.Pd NIP.195712161979032002	Wali Kelas 9 b Wasita, S.Pd NIP.195411101983031012
B K Puji Hastuti, S.Pd NIP.197906112006042017	Wali Kelas 7 g Indanah, S.Ag NIP.196903102007012012	Wali Kelas 9 c RATNA ANDARTI,S.Pd NIP.196303081985032008
B K Dra.Ernaning Pratiwi NIP.196101151986032007	Wali Kelas 8 a Sri Hastuti. H, S.Pd NIP.196202111983032007	Wali Kelas 9 d Indri Roshani, S.Pd NIP.196409161987032010
	Wali Kelas 8 b Sri Widayati, S.Pd NIP.196504051989032008	Wali Kelas 9 e Hindah Wasis H, S.Pd NIP.197109162007012006
	Wali Kelas 8 c Sony Trihastuti, S.Pd NIP.196404131986012002	Wali Kelas 9 f Muh. Ating, S.Pd NIP.195506061983031012

**STRUKTUR ORGANISASI
TENAGA PENDIDIK/MAPEL
SMP NEGERI 4 BATANG**

	KEPALA SEKOLAH Rusdiyanto.C, S.Pd NIP.195708121979011004	
PAI 1. Sri Rejeki, S.Ag NIP. 197502222005012003	PAI 2. Indanah, S.Ag NIP.196903102007012012	PAI
PKn 1. Muh. Ating, S.Pd NIP.195506061983031012	PKn 2. Dra. Suci Handayani NIP. 196712171998012001	
Bahasa Indonesia 1. Endang L, S.Pd NIP.195607101979032004	Bahasa Indonesia 2. Wijaya K, S.Pd NIP.195712161979032002	Bahasa Indonesia 3. Ratna Andarti, S.Pd NIP.196303081985032008
IPS 1. Wasita, S.Pd NIP.195411101983031012	IPS 2. B. Kusnandar, BA NIP.195603211985031010	IPS 3. Hindah Wasis. H, S.Pd NIP.197109162007012006
Bahasa Inggris 1. Indri Roshani, S.Pd NIP.196409161987032010	Bahasa Inggris 2. Samai, S.Pd NIP.196608011990032007	Bahasa Inggris 3. Wahyu Widiarso, S.Pd
Matematika 1. Achmad S, S.Pd NIP.195909071983011002	Matematika 2. B. Irianto, S.Pd NIP.196305091984031008	Matematika 3. Yeni Irmawati, S.Pd NIP. 198205012006042009
IPA 1. Dwi Saptono, S.Pd NIP.195806141983021004	IPA 2. Sri Hastuti. H, S.Pd NIP.196202111983032007	IPA 3. Sony Trihastuti, S.Pd NIP.196404131986012002
Bahasa Jawa 1. Maryati, S.Pd NIP.196203141983032013	IPA 4. Nasron, S.Pd NIP.196611121990031007	IPA 5. Drs. Suharsono NIP.196010101988031011
Senbud 1. Sasongko, S.Pd NIP.196401181987031004	Bahasa Inggris 4.Rita Iskartikasari, S.Pd NIP.197407272000122004	IPS 4. Yayu Kartika CD, S.Pd NIP.197709142007012010
Mulok 1. Sri Widayati, S.Pd NIP.196504051989032008	Senbud 2.Albert Rizal, S.Sn NIP.197709272010011009	Bahasa Inggris 4.Rita Iskartikasari, S.Pd NIP.197407272000122004
B K 1. Drs. Ign. Spto BS NIP.132143683	B K 2. Puji Hastuti, S.Pd NIP.197906112006042017	B K 3.Dra.Ernaning Pratiwi NIP.196101151986032007
Penjaskes 1. B. Budiyono, S.Pd NIP.196501131989021001		Batang, 16 Juli 2012 Kepala SMP N 4 Batang,
Penjaskes 2.Prawi Utami NIP.196008031988032002		Rusdiyanto Citrowibowo, S.Pd NIP.195708121979011004

**STRUKTUR ORGANISASI
KOMITE SEKOLAH
SMP NEGERI 4 BATANG**

	Kepala Sekolah	
	Rusdiyanto C,S.Pd	
	Ketua	
	Sudiyono, SE	
Bendahara		Sekretaris
Teguh Supriyanto,SE		Rahmat Slamet,S.Pd
Anggota		
Peningkatan Mutu Pendidikan		: Deny Yuswanto, S.Pd
Sarana Prasarana		: Moh. Ambardhi, S.Pd
Anggaran		: Pudjiono, SH
Tenaga Kependidikan		: Satiman, S.Pd
Monitoring dan Evaluasi		: D.P.Lestari
Humas		: Amat Royi
Anggota		: Tuniti
Anggota		: Tjistati

Lampiran I : Keputusan Kepala SMP N 4
 Batang
 Nomor : 816 /555/2012
 Tanggal : 16 Juli 2012

PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR
 SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2012/2013

No	Nama / NIP	Gol/ ruan g	Jabatan Guru	Jenis Guru	Tugas Mengajar	Jam Mengajar/ Tapka Kelas			Jml jam	Ket
						VII	VIII	IX		
1	Rusdiyanto C., S.Pd. NIP.195708121979011004	IV/a	Pembina	Guru Mapel	Matematika	8 F, G			8	Kepala Sekolah
2	Drs.Suharsono NIP.196010101988031011	IV/a	Pembina	Guru Mapel	IPA Biologi IPA Fisika	A-F E-G			14 9	2Jm SMPT Kdm Humas
3	Dra. Prawi Utami NIP.196008031988032002	IV/a	Pembina	Guru Mapel	Penjaskes	18 B-G			18	6 jam SMP 1 Wntgl
4	Wasita,S.Pd. NIP.195411101983031012	IV/a	Pembina	Guru Mapel	IPS			24 A-F	24	
5	Dra.Ernaning Pratiwi NIP.196101151986032007	IV/a	Pembina	Guru Mapel	BK			36 A-F	36	6 Kelas 229 siswa
6	Muh.Ating,S.Pd. NIP.195506061983031001	IV/a	Pembina	Guru Mapel	PKn		12 A-F	12 A-F	24	
7	Endang Listyorini,S.Pd. NIP.195607101979032004	IV/a	Pembina	Guru Mapel	B. Indonesia		24 A-F		24	
8	Sri Hastuti Handayani,S.Pd. NIP.196202111983032007	IV/a	Pembina	Guru Mapel	IPA Biologi		12 A-F	12 A-F	24	
9	Bambang Budiyo,S.Pd NIP.196501131989021001	IV/a	Pembina	Guru Mapel	Penjaskes	3 A	12 A-F	12 A-F	27	Kesiswaan
10	Dwi Saptono,S.Pd. NIP.195806141983021004	IV/a	Pembina	Guru Mapel	IPA Fisika		6 A-B	18 A-F	24	
11	Sasongko,S.Pd. NIP.196401181987031004	IV/a	Pembina	Guru Mapel	Seni Budaya	14 A- G		12 A-F	26	
12	Wijaya Kusumawati,S.Pd. NIP.195712161979032002	IV/a	Pembina	Guru Mapel	B. Indonesia	28 A- G			28	
13	Achmad Setiono,S.Pd. NIP.195909071983011002	IV/a	Pembina	Guru Mapel	Matematika			30 A-F	30	Urs. Sarpras
14	Indri Roshani,S.Pd. NIP.196409161987032010	IV/a	Pembina	Guru Mapel	B. Inggris			24 A-F	24	

15	Sri Widayati,S.Pd. NIP.196504051989032008	IV/a	Pembina	Guru Mapel	Mulok/Tabok		12 A-F	12 A-F	24	
16	Maryati,S.Pd. NIP.196203141983032013	IV/a	Pembina	Guru Mapel	B. Jawa		12 A-F	12 A-F	24	
17	Bambang Kusnandar,BA NIP.195603211985031010	IV/a	Pembina	Guru Mapel	IPS	24 A-F			24	
18	Ratna Andarti,S.Pd. NIP.196303081985032008	IV/a	Pembina	Guru Mapel	B. Indonesia			24 A-F		
19	Sony Trihastuti,S.Pd. NIP.196404131986012002	IV/a	Pembina	Guru Mapel	IPA Fisika		12 C-F		12	Ka Laborat IPA
20	Bambang Irianto,S.Pd. NIP.196305091984031008	IV/a	Pembina	Guru Mapel	Matematika		25 A-F		25	
21	Samai,S.Pd. NIP.196608011990032007	IV/a	Pembina	Guru Mapel	B. Inggris	24 A-F			24	
22	Nasron,S.Pd. NIP.196611121990031007	IV/a	Pembina	Guru Mapel	IPA Fisika	12 A- D			12	WKS
23	Dra.Suci Handayani NIP.196712171998012001	IV/a	Pembina	Guru Mapel	PKn	14 A- G			14	Ka Perpust
24	Drs.Ign.Sapto Budi Santosa NIP.132143683	III/d	Penata tk.I	Guru Mapel	BK		36 A-F		36	6 Kelas 244 siswa
25	Rita Iskartikasari,S.Pd. NIP.197407272000122004	III/d	Penata tk.I	Guru Mapel	B. Inggris		24 A-F		24	Kurikulum
26	Sri Rejeki,S.Ag. NIP.197502222005012003	III/c	Penata	Guru Mapel	PAI		12 A-F		12	12 jam SMP 3 Batang
27	Puji Hastuti,S.Pd. NIP.197906112006042017	III/b	Pnt Muda tk. I	Guru Mapel	BK	36 A- G			36	7 kelas 224 siswa
28	Yeni Irmawati,S.Pd. NIP.198205012006042009	III/b	Pnt Muda tk. I	Guru Mapel	Matematika	20 A-E	5 F		25	
29	Hindah Wasis H,S.Pd. NIP.197109162007012006	III/b	Pnt Muda tk. I	Guru Mapel	IPS TIK	G 4	A-C 12	12 A-F	24	Ka Ruang Komputer
30	Yayu' Kartika Candra D,S.Pd. NIP.197709142007012010	III/b	Pnt Muda tk. I	Guru Mapel	IPS Tata Boga	A-F 12	12 D-F		24	
31	Indanah,S.Ag NIP.196903102007012012	III/b	Pnt Muda tk. I	Guru Mapel	PAI	14 A- G		12 A-F	26	
24	Wahyu Widiarso,S.Pd.	-	-	Guru	TIK	A-	A-F		14/12	

	NIP. -			Mapel	B. Inggris	G G			4	
32	Albert Rizal,S.Sn. NIP.197709272010011009	III/a	Pnt.Md	Guru Mapel	Seni Budaya B.Jawa	A- G 14	12 A-F		26	

Batang, Juli 2012
Kepala SMP Negeri 4 Batang,

Rusdiyanto Citrowibowo,S.Pd.
NIP.195708121979011004

Lampiran I : Keputusan Kepala SMP N 4
 Batang
 Nomor : 816 /555/2012
 Tanggal : 16 Juli 2012

**PEMBAGIAN TUGAS DALAM KEPANITIAAN
 SMP NEGERI 4 BATANG
 TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

No	Jenis Kepanitiaan	Nama	NIP
1	Kegiatan Tengah Semester I dan Ulangan Tengah Semester I	1.Endang Listyorini,S.Pd 2.Muh. Ating,S.Pd. 3.Dra. Prawi Utami	195607101979032004 195506061983031001 196008031988032002
2	Kegiatan Tengah Semester II dan Ulangan Tengah Semester II	1.Bambang Budiyono,S.Pd 2.Hindah Wasis H,S.Pd. 3.Yayu' Kartika C,S.Pd.	196501131989021001 197109162007012006 197709142007012010
3	Ulangan Akhir Semester I	1.Drs. Suharsono 2.Drs. Sapto Budi Santosa 3.Sri Hastuti Handayani,S.Pd.	196010101988031011 132143683 196202111983032007
4	Ulangan Kenaikan Kelas	1.Wasita,S.Pd. 2.Wahyu Widiarso,S.Pd. 3.Maryati,S.Pd	195411101983031012 196203141983032013
5	Ujian Nasional / Sekolah / Tes Penjurusan	1.Nasron,S.Pd. 2.Achmad Setiono,S.Pd. 3.Dra. Suci Handayani	196611121990031007 195909071983011002 196712171998012001
6	Hari Besar Agama / Pesantren Ramadhan	1.Sri Rejeki,S.Ag. 2.Indanah,S.Ag 3.Sri Widayati,S.Pd.	197502222005012003 196903102007012012 196504051989032008
7	Peringatan Hari Besar Nasional	1.Dwi Saptono,S.Pd. 2.Wijaya Kusumawati,S.Pd. 3.Dra.Ernaning Pratiwi 4.Bambang Kusnandar,BA	195806141983021004 195712161979032002 196101151986032007 195603211985031010
8	Siswa Berprestasi	1.Sony Trihastuti,S.Pd. 2.Samai,S.Pd. 3.Albert Rizal,S.Sn 4.Yeni Irmawati,S.Pd	196404131986012002 196608011990032007 197709272010011009 198205012006042009
9	PPDB TP. 2012/ 2013	1.Sasongko 2.Rahmat Slamet,S.Pd. 3.Ratna Andarti,S.Pd.	196401181987031004 196303081985032008
10	MOS TP. 2012 / 2013	1.Bambang Budiyono,S.Pd. 2.Albert Rizal,S.Sn 3.Indri Roshani,S.Pd.	196501131989021001 197709272010011009 196409161987032010

11	Karya Wisata	1.Sony Trihastuti,S.Pd. 2.Bambang Irianto,S.Pd. 3.Rita Iskartikasari,S.Pd.	196404131986012002 196305091984031008 197407272000122004
----	--------------	--	--

Batang, 16 Juli 2012
Kepala SMP Negeri 4 Batang,

Rusdiyanto Citrowibowo,S.Pd.
NIP.195708121979011004



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 4 BATANG

Akreditasi A No : 117 A/BAP-SM/XI/2008 Tgl. 07 – 11 – 2008
Jl. Pemuda – Pasekaran No.160 - Batang Telp. (0285) 392392
Kode Pos : 51224

**PERATURAN DAN TATA TERTIB UNTUK TENAGA
KEPENDIDIKAN**

1. Tugas dan Kewajiban selaku Pegawai Negeri:
 - 1.1. Pegawai sebagai manusia Pancasila wajib senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - 1.2. Setiap pegawai berkewajiban untuk mentaati segala peraturan yang ditetapkan Pemerintah sesuai dengan kedudukan masing-masing.
 - 1.3. Setiap pegawai hendaknya selalu mencintai tugasnya dan melaksanakan Tupoksi dengan sebaik-baiknya.
 - 1.4. Setiap pegawai harus selalu berusaha untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan.
 - 1.5. Setiap pegawai melaksanakan tugas sesuai dengan tupoksi Perda No.65 th.2008
2. Tugas dan Kewajiban selaku anggota sekolah :
 - 2.1. Setiap pegawai wajib bersifat Sopan, Ramah tamah, Tekun, Jujur dan Disiplin.
 - 2.2. Setiap pegawai wajib memberikan yang baik dalam hubungan dengan tugasnya kepada Siswa, guru, Atasannya.
 - 2.3. Setiap pegawai berkewajiban mengadakan kerjasama yang baik dengan sesama pegawai, guru dan atasannya atas dasar ikatan kekeluargaan.
3. Sangsi-sangsi dapat berupa :
 - 3.1. Teguran langsung dari atasan secara lisan.
 - 3.2. Peringatan tertulis diberikan maksimum 3 (tiga) tahap.
 - 3.3. Hukuman administrasi.
 - 3.4. Pemberhentian sementara oleh yang berwenang.
 - 3.5. Pemecatan oleh yang berwenang.
 - 3.6. Sesuai dengan peraturan-peraturan yang tercantum dalam : PP No. 18 tahun 1968 pasal 20, PP No. 4 tahun 1966 serta ketentuan-ketentuan ketatausahaan kepegawaian yang berlaku.

Batang, Juli 2012
Kepala Sekolah,

Rusdiyanto Citrowibowo, S.Pd
NIP. 195708121979011004



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 4 BATANG

Akreditasi A No : 117 A/BAP-SM/XI/2008 Tgl. 07 – 11 – 2008
Jl. Pemuda – Pasekaran No.160 - Batang Telp. (0285) 392392
Kode Pos : 51224

**PERATURAN DAN TATA TERTIB UNTUK TENAGA PENDIDIK
(SURAT KEPUTUSAN KAKANWIL DEPDIKBUD PROPINSI JAWA
TENGAH)
(NOMOR : 046/103/h.81 TANGGAL 1 JUNI 1981)
TENTANG**

TATA TERTIB PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DI SEKOLAH

Bahwa sesungguhnya Kepala Sekolah / Guru / Wakil Kepala Sekolah tenaga teknis dan tenaga administrasi adalah aparatur pemerintah yang diarahkan agar mampu melaksanakan tugas-tugas pembangunan dibidang pendidikan.

Sebagai aparatur pemerintah maka harus benar-benar merupakan alat yang berwibawa, kuat, atraktif, efisien dan bersih, penuh kesetiaan dan ketaatan kepada Negara dan pemerintah serta mampu melaksanakan tugas-tugas pembangunan di bidang pendidikan.

Pembangunan di bidang pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah, oleh karena itu aparatur pemerintah di sekolah harus mampu menjadi organisator, katalisator, modernisator dalam pembangunan.

Untuk mencapai tujuan tersebut diatas, disusunlah suatu tata tertib bagi Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru/Tenaga teknis dan tenaga administrasi sebagai berikut :

1. TUGAS DAN KEWAJIBAN SELAKU PENGAJAR :

1. Mengadakan persiapan-persiapan mengajar seperlunya sesuai kurikulum yang berlaku.
2. Datang mengajar dan berada di sekolah setiap hari kerja :
 - a. Guru wajib berada di sekolah setiap hari kerja mulai jam pertama sampai dengan jam terakhir / sekolah selesai.
 - b. Guru yang tidak masuk kerja harus ada surat keterangan sah.
 - c. Guru hanya boleh meninggalkan sekolah dengan ijin Kepala Sekolah
 - d. Guru yang tidak mengajar harus bersedia diberi tugas oleh Kepala Sekolah dan wajib mempertanggung jawabkan tugas tersebut kepada Kepala Sekolah.
3. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinyu sesuai dengan teknis evaluasi yang berlaku.
4. Ikut memelihara tertib kelas dan sekolah, diantaranya :
 - a. Sebelum pelajaran dimulai, semua guru sudah hadir disekolah dan bagi guru yang jaga supaya datang lebih awal.

- b. Guru yang sedang mengajar tidak dibenarkan meninggalkan anak didiknya.
 - a. Wali kelas atau Guru kelas bertanggung jawab atas ketertiban kelasnya masing-masing.
 - b. Semua Guru ikut bertanggung jawab atas ketertiban sekolah baik didalam maupun diluar jam pelajaran yang diatur Kepala Sekolah.
5. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua siswa dan masyarakat.
- a. Membina hubungan yang baik antara Guru dan siswa dengan mengadakan komunikasi demokratis sesuai dengan perkembangan siswa dan menghindari tindakan-tindakan atau hukuman yang menyakiti perasaan para siswa atau orang tua.
 - b. Mengusahakan kunjungan yang tepat secara timbal balik antara Guru dan Orang Tua.
 - c. Setiap Guru wajib membina hubungan yang baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. TUGAS DAN KEWAJIBAN SELAKU PENDIDIK :

1. Guru sebagai manusia Pancasila hendaknya senantiasa menunjang tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila.
2. Guru sebagai pendidik wajib mencintai anak didik dan jabatannya dan selalu menjadikan dirinya suri teladan bagi anak didiknya
3. Setiap Guru berkewajiban menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir.
4. Setiap Guru senantiasa berkewajiban meningkatkan keselarasan keserasian dan keseimbangan rokhani dan jasmaninya, sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik agar dapat melaksanakan tugas sebaik-baiknya.
5. Didalam berpakaian dan berhias, seorang Guru hendaknya memperhatikan norma-norma etika dan estetika.
6. Setiap Guru hendaknya bersikap terbuka dan demokrasi dalam menjalin hubungan dengan atasannya dan sanggup menempatkan dirinya secara hirarki kepegawaian.
7. Jalinan antara Guru dengan atasannya, hendaknya selalu diarahkan untuk meningkatkan mutu dan pelayanan pendidikan yang menjadi tanggung jawab bersama.
8. Setiap Guru berkewajiban memelihara semangat korps dan meningkatkan rasa kekeluargaan dengan sesama Guru dan Pegawai lainnya.
9. Setiap Guru hendaknya bersikap tolerans dalam menyelesaikan persoalan yang timbul atas dasar musyawarah dan mufakat demi kepentingan bersama
10. Setiap Guru berkewajiban untuk berpartisipasi secara aktif didalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
11. Setiap Guru berkewajiban mematuhi peraturan-peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat.
12. Guru sebagai Pegawai Negeri Sipil wajib mengenakan pakaian seragam sipil harian pada jam-jam kerja.

13. Hubungan antara Guru dan anak didik harus memperhatikan norma-norma kesusilaan.

3. TUGAS DAN KEWAJIBAN SELAKU ANGGOTA KELUARGA SEKOLAH

1. Setiap Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
2. Setiap Guru wajib ikut bertanggung jawab didalam menjaga dan memelihara ketertiban, kebersihan, keamanan dan kekeluargaan sekolahnya.

4. TUGAS DAN KEWAJIBAN SELAKU ANGGOTA MASYARAKAT :

1. Guru harus dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
2. Guru harus dapat menjadi katalisator antara sekolah, Orang tua dan masyarakat.
3. Guru harus dapat menjadi dinamisator didalam pembangunan masyarakat.

5. LARANGAN – LARANGAN :

1. Guru dilarang mengajar disekolah / Dinas / Jawatan / Lembaga pendidikan lain, kecuali dengan ijin Kepala Kantor Wilayah cq. Kepala Bidang yang bersangkutan.
2. Guru dilarang memberi pelajaran privat atau kelompok belajar terhadap muridnya dengan memungut uang bayaran.
3. Guru dilarang melakukan tindakan-tindakan yang bertentangan dengan isi dan maksud dari :
 - a. Keppres No. 10 tahun 1974
 - b. PP No. 6 tahun 1874
 - c. PP No. 30 tahun 1980
 - d. PP No. 10 tahun 1983

6. SANKSI – SANKSI DAPAT BERUPA :

1. Teguran langsung dari atasan secara lisan.
2. Peringatan tertulis diberikan maksimum 3 (tiga) tahap.
3. Hukuman administrasi.
4. Pemberhentian sementara oleh yang berwenang.
5. Pemecatan oleh yang berwenang.
6. Sesuai dengan peraturan-peraturan yang tercantum dalam :
PP No. 18 tahun 1968 pasal 20, PP No. 4 tahun 1966 serta ketentuan-ketentuan ketatausahaan kepegawaian yang berlaku.

Batang, Juli 2011
Kepala Sekolah,

Rusdiyanto Citrowibowo, S.Pd
NIP 195708121979011004



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 4 BATANG**
Akreditasi A No : 117 A/BAP-SM/XI/2008 Tgl. 07 – 11 – 2008
Jl. Pemuda – Pasekaran No.160 - Batang Telp. (0285) 392392
Kode Pos : 51224

TATA TERTIB SISWA

PENGANTAR

Bahwa sesungguhnya siswa adalah warga Negara yang terdidik, oleh karena itu sudah seharusnya merupakan warga Negara yang baik, loyal, tertib dan pantas dicontoh.

Bahwa kehidupan siswa adalah masa yang paling baik dalam pembentukan fisik, mental dan karakter untuk menjadi manusia pembangunan yang ber Pancasila.

Bahwa sesungguhnya tata tertib siswa bukan sekedar kelengkapan sekolah tetapi merupakan bagian dari kehidupan dan merupakan kebutuhan dari siswa itu sendiri.

Adalah suatu kehormatan bagi siswa apabila siswa dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan sebaik-baiknya. Maka sehubungan dengan hal tersebut di atas disusunlah tata tertib siswa SMP Negeri 4 Batang sebagai berikut :

I. ASAS UMUM

Tiap siswa SMP Negeri 4 Batang wajib :

1. Senantiasa menjunjung tinggi hukum dan Undang-Undang Negara
2. Senantiasa menjunjung tinggi Tata Susila dan Sopan Santun kapan saja, dimana saja dan kepada siapa saja
3. Memiliki dan memelihara persatuan dan kekeluargaan terhadap sesama teman dan sesama anggota OSIS
4. Senantiasa bersikap ramah, saling menghargai sesama warga OSIS dan kepada anggota masyarakat sekitarnya
5. Hormat kepada orang tua, Bapak dan Ibu Guru

II. TUGAS DAN KEWAJIBAN

A. KEGIATAN INTRA SEKOLAH

1. Sebelum pelajaran berlangsung / Waktu pelajaran berlangsung :

- 1.1. Siswa dianjurkan bersalaman dengan Bapak / Ibu dan sesama teman saat memasuki sekolah
- 1.2. Siswa harus segera masuk kelas masing-masing apabila bel tanda masuk telah berbunyi

- 1.3. Siswa yang terlambat hadir di izinkan masuk kelas setelah mendapat izin dari guru piket atau petugas yang ditunjuk / BK
- 1.4. Setiap siswa wajib mengatur rambutnya dengan rapi dan pantas
 - *Bagi siswa putra maksimal sepanjang batang api*
 - *Bagi putri rambut yang agak panjang harap diikat / dijepit*

2. Waktu tidak pelajaran / Diluar jam pelajaran

- 2.1. Kecuali petugas piket, pada jam istirahat siswa harus berada di luar kelas
- 2.2. Siswa dilarang diluar halaman sekolah sehingga memungkinkan tidak mendengar bel sekolah
- 2.3. Siswa dilarang bermain di jalan raya, sehingga mengganggu ketertiban lalu lintas
- 2.4. Untuk menjaga hal-hal yang tidak diinginkan, siswa dilarang bermain di tempat parkir kendaraan / tempat sepeda

3. Meninggalkan / Tidak masuk sekolah

- 3.1. Siswa yang akan meninggalkan sekolah sebelum pelajaran selesai harus minta izin kepada guru piket
- 3.2. Bila siswa tidak masuk sekolah harus ada surat izin tidak masuk dari orang tua / wali murid
- 3.3. Tidak masuk sekolah tanpa alasan selama 10 % atau lebih dari hari efektif sekolah, siswa tidak dapat naik ke kelas yang lebih tinggi

4. Upacara Bendera

- 4.1. Setiap siswa wajib mengikuti upacara bendera hari Senin dan Hari Besar Nasional dengan tertib dan khikmad

5. Perpustakaan

- 5.1. Setiap siswa wajib menjadi anggota perpustakaan
- 5.2. Setiap siswa wajib mentaati tata tertib perpustakaan
- 5.3. Setiap siswa wajib menjaga fasilitas yang ada di perpustakaan

6. Lain-lain

- 6.1. Siswa wajib menjaga nama baik sekolah kapanpun dan dimana saja
- 6.2. Bagi siswa yang membawa sepeda harus diletakkan ditempatnya
- 6.3. Siswa dilarang membawa / menghisap rokok di sekolah
- 6.4. Siswa dilarang membawa barang-barang terlarang, senjata tajam, minuman keras, gambar dan alat-alat asusila
- 6.5. Siswa dilarang makan dan minum di dalam kelas
- 6.6. Siswa tidak dibenarkan memakai gelang, kalung, cicin dan asesoris lain kecuali yang telah diatur oleh sekolah
- 6.7. Siswa dilarang berkelahi baik perseorangan maupun berkelompok, di sekolah ataupun di luar sekolah
- 6.8. Apabila ada siswa yang terlibat melakukan tindak pidana / kriminal baik kecil maupun besar, baik di sekolah maupun di luar sekolah

maka siswa tersebut dapat dikeluarkan / dikembalikan kepada orang tuanya

B. KEGIATAN EKTRAKURIKULER DAN OSIS

1. Setiap siswa wajib menjadi anggota OSIS
2. Setiap siswa kelas VII wajib mengikuti ekstrakurikuler Pramuka
3. Setiap siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah, antara lain :
 - 3.1. Seni membaca Al- Qur'an
 - 3.2. Seni tari dan seni musik (group band)
 - 3.3. PMR dan PKS
 - 3.4. Olah raga : Bola basket, volley, karate

III. SANKSI-SANKSI

Siswa yang melanggar tata tertib akan dikenai sanksi sebagai berikut :

1. Peringatan lisan langsung kepada siswa yang bersangkutan
2. Peringatan dan panggilan orang tua / wali jika bersangkutan terlambat lebih dari 3 kali
3. Jika orang tua tidak memenuhi panggilan, anak discorres untuk jangka waktu yang ditentukan
4. Dikeluarkan dari sekolah / dikembalikan kepada orang tuanya
5. Bagi siswa yang terlambat masuk sekolah dikenai sanksi sebagai berikut :
 - Terlambat 10 menit diberi tugas merangkum materi pelajaran
 - Terlambat lebih dari 10 menit, diberi tugas membersihkan ruang perpustakaan atau ruang-ruang sekolah yang lain

IV. TAMBAHAN

1. Hal-hal yang tercantum di atas merupakan persetujuan bersama
2. Hal-hal yang belum tercantum dalam tata tertib ini akan diatur lebih lanjut
3. Tata tertib berlaku bagi semua siswa SMP Negeri 4 Batang

Ditetapkan di : Batang
Pada Tanggal : Agustus 2011
Kepala Sekolah,

Rusdiyanto Citrowibowo, S.Pd.
NIP. 19570812 197901 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 4 BATANG**

Akreditasi A No : 117 A/BAP-SM/XI/2008 Tgl. 07 – 11 – 2008
Jl. Pemuda – Pasekaran No.160 - Batang Telp. (0285) 392392
Kode Pos : 51224

**TATA TERTIB SISWA
SMP NEGERI 4 BATANG
TAHUN PELAJARAN 2011 / 2012**

I. Organisasi Pelajar

Satu-satunya organisasi siswa yang ada di SMP Negeri 4 Batang adalah Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).

II. Pakaian

1. Hari Senin s.d Selasa dan hari upacara resmi memakai :
 - a. Seragam putih biru lengkap dengan atributnya (Bagde OSIS, Lokasi Sekolah dan Nama Lengkap);
 - b. Topi OSIS berlogo SMP N 4 Batang;
 - c. Ikat Pinggang berlogo SMP N 4 Batang;
 - d. Sepatu Hitam polos (setinggi di bawah mata kaki) dan bertali warna hitam;
 - e. Kaos kaki putih polos setinggi setengah tulang kering dengan identitas SMP N 4 Batang.
 - f. Berdasi biru polos dengan logo SMP N 4 Batang.
2. Hari Rabu s.d Kamis
 - a. Kelas VII dan VIII Seragam atas batik identitas SMP N 4 Batang dan bawah putih. Kelas IX atas batik identitas SMP N 4 Batang dan bawah biru;
 - b. Ikat Pinggang berlogo SMP N 4 Batang;
 - c. Sepatu Hitam polos (setinggi di bawah mata kaki) dan bertali warna hitam;
 - d. Kaos kaki putih polos setinggi setengah tulang kering dengan identitas SMP N 4 Batang.
3. Hari Jum'at dan Sabtu
 - a. Seragam Pramuka dengan atribut lengkap tanpa hasduk dan topi;
 - b. Ikat Pinggang berlogo SMP N 4 Batang;
 - c. Sepatu Hitam polos (setinggi di bawah mata kaki) dan bertali warna hitam;
 - d. Kaos kaki hitam polos setinggi setengah tulang kering dengan identitas SMP N 4 Batang.
4. Pakaian Olah Raga dipakai / digunakan pada saat :
 - a. Jam pelajaran olah raga;
 - b. Kegiatan lain di luar jam pelajaran yang diwajibkan oleh guru pembinanya seperti : kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, Olah Raga, PKS, PMR, Kesenian, dll;
 - c. Kegiatan diluar jam pelajaran di sekolah wajib bersepatu.

III. Waktu

1. Hari Senin dan Selasa pelajaran di mulai pukul 07.00 s.d 12.50 WIB, hari Rabu pukul 07.00 – 12.10 WIB, hari Kamis dan Sabtu pukul 07.00 – 11.30 WIB, dan hari Jum'at s.d 10.35 WIB;

2. Hari Senin melaksanakan Upacara Bendera di mulai pukul 07.00 WIB s.d selesai;
3. Hari Jum'at melaksanakan kegiatan olah raga bersama atau kebersihan :
 - a. Olah raga : 06.30 s.d 07.40 WIB
 - b. Kebersihan : jam ke-5 sampai selesai
4. Siswa wajib berada di sekolah 5 menit sebelum kegiatan berlangsung atau 30 menit bagi petugas piket harian.

IV. Masuk dan Keluar Sekolah

1. Pagi hari datang dan berjabat tangan dengan Bapak / Ibu Guru / TU maupun dengan teman sendiri;
2. Terlambat 5 menit atau lebih siswa hanya diperbolehkan masuk dengan membawa surat ijin dari Guru Piket / Guru BK / Kepala Sekolah;
3. Meninggalkan sekolah sebelum waktunya harus minta ijin guru piket atau guru BK / BP;
2. Siswa yang membawa sepeda dilarang menaikinya saat memasuki / sebelum keluar dari pintu gerbang sekolah;
3. Sepeda diparkir di tempat yang sudah disediakan dan dikunci dalam keadaan rapi dan tertib
4. (berstandar dan dilengkapi rem).

V. Ketertiban Sekolah

1. Setelah tanda bel pelajaran dimulai, semua siswa masuk kelas menunggu kehadiran Bapak / Ibu Guru;
2. Regu piket menyiapkan, membersihkan dan merapikan ruang kelas serta menyiapkan segala perlengkapan yang dibutuhkan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung;
3. Sebelum pelajaran di mulai dan sesudah pelajaran berakhir semua siswa berdo'a bersama dipimpin ketua kelas;
2. Bila 5 menit sesudah bel tanda masuk pelajaran guru belum hadir, pengurus kelas segera mencari informasi ke ruang guru atau guru piket;
3. Pada jam pelajaran berakhir setelah berdo'a siswa berjabat tangan dengan Bapak/Ibu Guru pengajar jam terakhir.
4. Pada saat jam istirahat siswa dianjurkan tidak berada di ruang kelas kecuali regu piket.

VI. Kebersihan / Keindahan

1. Semua siswa wajib bertanggung jawab terhadap kebersihan sekolah dan kelasnya masing-masing;
2. Ketua kelas dan wakilnya dibantu Bapak / Ibu wali kelas membuat regu kerja / piket;
3. Membuang sampah pada tempatnya;
2. Kelas harus dilengkapi :
 - a. Gambar Presiden dan Wakilnya;
 - b. Gambar Garuda Pancasila;
 - c. Alat-alat pelajaran dan gambar yang diperlukan.

VII. Jam Kosong

1. Pada waktu guru berhalangan hadir siswa harus belajar sendiri dengan tertib agar tidak mengganggu kelas yang lain;
2. Untuk mengisi jam kosong siswa diperbolehkan ke perpustakaan atau menggunakan fasilitas sekolah yang lain (melihat siaran TV Edukasi) seijin guru piket dengan tertib.

VIII. Presensi / Daftar Hadir

1. Siswa yang tidak masuk sekolah diwajibkan memberikan keterangan berupa surat permohonan ijin tidak masuk sekolah dari orang tua murid, siswa yang sakit lebih dari 2 hari wajib melampirkan surat keterangan dari dokter;
2. Siswa yang 3 kali secara berturut-turut tidak masuk sekolah tanpa keterangan, maka :
 - a. Orang tua murid akan mendapatkan pemberitahuan;
 - b. Bila pemberitahuan tersebut tidak diindahkan maka orang tua murid akan dipanggil ke sekolah untuk membuat perjanjian dengan sekolah;
3. Jika siswa tidak masuk sekolah tanpa keterangan dalam satu tahun terakumulasi lebih dari 10 % hari efektif sesuai dengan kalender pendidikan, maka kenaikan kelasnya dapat digugurkan (tidak naik kelas).

IX. Cara Berpakaian dan Berdandan

1. Putra

- a. Baju harus dimasukkan;
- b. Celana tidak boleh :
 - 1) Berpotongan / model jeans;
 - 2) Turun Pinggang;
 - 3) Terlalu ketat ;
- c. Panjang celana 10 cm di atas lutut;
- d. Memakai ikat pinggang hitam berlogo SMP N 4 Batang;
- e. Potongan rambut rapi, panjang rambut maksimal 1 batang korek api, dan tidak boleh:
 - 1) Menyentuh krah;
 - 2) Bercat warna.
- f. Kuku tidak bercat dan tidak panjang;
- g. Dilarang memakai aksesoris kecuali jam tangan.

2. Putri

- a. Baju harus dimasukkan;
- b. Rok tidak boleh :
 - 1) Berpotongan / model jeans;
 - 2) Turun Pinggang;
 - 3) Terlalu ketat
- c. Panjang rok di bawah lutut;
- d. Memakai ikat pinggang hitam berlogo SMP N 4 Batang;
- e. Potongan rambut rapi dan tidak bercat warna;
- f. Kuku tidak bercat dan tidak panjang;
- g. Ber Make Up tidak berlebihan;
- h. Dilarang memakai perhiasan kecuali anting.

X. Kewajiban Lain Yang Harus Dipenuhi

1. Sebagai anggota OSIS, setiap siswa wajib melaksanakan program dan janji OSIS dengan konsekwen;
2. Setiap siswa wajib menjaga dan menjunjung tinggi nama baik sekolah, baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah;
3. Setiap siswa wajib mengikuti Upacara bendera dan Olah Raga bersama yang dilaksanakan di sekolah dan menjaga agar pelaksanaannya berjalan dengan lancar, tertib dan khidmad;
2. Setiap siswa wajib mengikuti kegiatan yang dilaksanakan sekolah, dengan penuh rasa tanggung jawab dan disiplin;

3. Setiap siswa wajib melaksanakan 7 K yaitu : ketertiban, kebersihan, keamanan, keindahan, kekeluargaan, kerindangan dan kesehatan di sekolah serta lingkungannya.

XI. Kegiatan Ekstrakurikuler

Sesuai dengan minat dan bakat siswa untuk meningkatkan prestasi, setiap siswa dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah di bawah bimbingan dan pembinaan Bapak Ibu guru. Adapun kegiatan tersebut antara lain :

- a. Olah Raga Prestasi (Basket, Volley, Karate, Tae Kwon Do, dan Anggar);
- b. Kepramukaan;
- c. Kesenian (Band, Seni Tari, , Drum Band, dan Seni Batik);
- d. PMR / UKS;
- e. PKS;
- f. Keagamaan (Seni Baca Al Qur'an dan Rebana);
- g. Bahasa Sastra (Story Telling);
- h. Akademik;
- i. Dan lain-lain.

XII. Siswa Dilarang

1. Membawa, menghisap rokok di sekolah maupun diluar sekolah;
2. Membawa, membaca dan mengedarkan buku / majalah / bacaan / gambar-gambar yang bertentangan dengan norma kesusilaan dan agama;
3. Melakukan tindakan-tindakan yang kurang sopan dan tidak terpuji baik dengan teman sejenis, lawan jenis ataupun dengan Bapak Ibu Guru / TU, baik berupa perkataan maupun tindakan dengan maksud menghina, melecehkan atau merendahkan;
4. Membawa, mengedarkan dan menggunakan jenis narkotika dan miras;
5. Membawa tipe ex atau sejenisnya, senjata tajam, serta alat-alat lain yang mengganggu jalannya pendidikan dan pelajaran di sekolah;
6. Mengadakan / melakukan kegiatan yang dapat mengganggu berlangsungnya ketertiban kegiatan belajar mengajar;
7. Berkelahi dengan teman satu sekolah maupun sekolah lain;
8. Membawa HP, sepeda motor baik untuk kegiatan pagi / sore;
9. Makan dan minum di dalam kelas pada saat pelajaran maupun istirahat;
10. Meninggalkan kelas pada saat pergantian jam pelajaran;
11. Berada di tempat parkir sepeda siswa dan guru;
12. Terlibat melakukan tindak asusila, tindak pidana / kriminal baik kecil / besar baik di sekolah maupun di luar sekolah. Apabila siswa tersebut terlibat tindak pidana / kriminal dapat dikeluarkan / dikembalikan ke orang tuanya.

XIII. Sanksi

1. Sanksi diberikan kepada siswa yang melanggar peraturan-peraturan yang telah ditentukan;
2. Sanksi diberikan dalam bentuk :
 - a. Tindakan ditempat ;
 - b. Peringatan;
 - c. Skorsing;
 - d. Tidak naik kelas;
 - e. Dikembalikan kepada orang tua.
3. Tindakan ditempat diberikan apabila :
 - a. Siswa melakukan pelanggaran yang dapat dibenahi pada saat itu juga tanpa harus menunggu koordinasi dewan guru;

- b. Tindakan tersebut diberikan kepada siswa yang sudah diberikan peringatan berkali-kali;

Seperti contoh kasus ;

- ❖ Siswa yang sudah diperingatkan untuk memotong rambut, apabila tidak dilaksanakan maka akan diambil tindakan dengan memotong rambut anak tersebut pada saat jam operasi tata tertib;
- ❖ Siswa yang sudah diperingatkan untuk memakai sepatu berwarna hitam apabila tidak dilaksanakan maka akan diambil tindakan dengan mengambil sepatu anak tersebut pada saat awal pelajaran dan dikembalikan setelah akhir jam pelajaran dan lain sebagainya.

4. Peringatan diberikan dalam 4 tahapan, yaitu :
 - a. Peringatan langsung secara lisan kepada siswa;
 - b. Peringatan secara tertulis I kepada siswa dengan tembusan kepada orang tua wali yang bersangkutan;
 - c. Peringatan secara tertulis II kepada siswa dengan tembusan kepada orang tua atau wali yang bersangkutan dan diberikan sanksi;
 - d. Peringatan secara tertulis III kepada siswa dengan tembusan kepada orang tua atau wali yang bersangkutan dan diberikan sanksi.
5. Diskors dalam jangka waktu yang ditentukan;
6. Dikembalikan kepada orang tua.

XIV. Penutup

Hal-hal yang belum tercantum dalam ketentuan tata tertib ini, demi menunjang kemajuan pendidikan akan ditambahkan kemudian.

Batang, 4 Agustus 2011
Kepala Sekolah,

Rusdiyanto Citrowibowo, S.Pd.
NIP. 19570812 197901 1 004

JADWAL PELAJARAN SEMESTER I

SMP NEGERI 4 BATANG

TAHUN PELAJARAN 2011/2013

Jam	Waktu	SENIN														SELASA														RABU																												
		7A	7B	7C	7D	7E	7F	7G	8A	8B	8C	8D	8E	8F	9A	9B	9C	9D	9E	9F	7A	7B	7C	7D	7E	7F	7G	8A	8B	8C	8D	8E	8F	9A	9B	9C	9D	9E	9F	7A	7B	7C	7D	7E	7F	7G	8A	8B	8C	8D	8E	8F	9A	9B	9C	9D	9E	9F
1	07.00-07.40	UPACARA																																																								
2	07.40-08.20	PEMBINAAN																																																								
3	08.20-09.00	O	FF	GG	J	Z	M	CC	T	E	DD	UU	AA	L	V	H	F	K	G	N	Z	J	D	GG	FF	S	A	T	V	O	L	X	C	G	E	M	I	K	F	J	U	Y	BB	D	W	GG	R	T	V	H	O	P	G	E	N	E	F	L
4	09.00-09.40	ISTIRAHAT (09.00 - 09.15)																																																								
	09.40-09.55	ISTIRAHAT																																																								
5	09.55-10.35	M	GG	Z	FF	Q	J	V	O	DD	L	X	T	U	F	N	G	H	E	K	FF	BB	U	Y	J	CC	D	B	T	C	AA	P	O	H	V	I	L	F	G	O	S	Q	CC	Y	U	W	X	DD	AA	P	H	B	L	I	F	EE	G	EE
6	10.35-11.15	ISTIRAHAT (10.35 - 10.50)																																																								
	11.15-11.30	ISTIRAHAT																																																								
7	11.30-12.10	ISTIRAHAT (11.15 - 11.30)																																																								
8	12.10-12.50	U	Z	FF	BB	CC	Q	M	L	V	T	P	DD	X	K	F	H	G	N	E	CC	D	J	Z	U	FF	Y	E	AA	B	K	C	P	S	G	V	M	H	I	BB	Q	J	D	W	CC	X	C	B	P	DD	R	U	I	L	S	V	N	G

Jam	Waktu	KAMIS														JUMAT														SABTU																												
		7A	7B	7C	7D	7E	7F	7G	8A	8B	8C	8D	8E	8F	9A	9B	9C	9D	9E	9F	7A	7B	7C	7D	7E	7F	7G	8A	8B	8C	8D	8E	8F	9A	9B	9C	9D	9E	9F	7A	7B	7C	7D	7E	7F	7G	8A	8B	8C	8D	8E	8F	9A	9B	9C	9D	9E	9F
1	07.00-07.40	D	M	CC	Q	Z	Y	X	T	E	K	C	FF	H	N	S	F	I	V	O	Q	D	X	J	GG	CC	U	V	T	DD	FF	K	Z	I	B	O	E	S	N	Y	Z	S	X	J	A	D	FF	C	V	T	DD	K	O	I	L	G	F	M
2	07.40-08.20	D	M	CC	Q	Z	Y	X	E	R	K	C	FF	H	N	S	F	I	V	O	Q	D	X	J	GG	CC	U	V	T	DD	FF	K	Z	I	B	O	F	S	N	Y	Z	S	X	J	A	D	FF	C	V	T	DD	K	O	I	L	G	F	M
	08.20-08.35	ISTIRAHAT (08.20 - 08.35)																																																								
3	09.00-09.40	X	BB	Z	D	M	Q	CC	K	H	C	B	T	DD	F	N	EE	S	O	I	J	X	M	Z	Q	D	CC	C	L	R	T	U	FF	B	G	E	O	I	F	Z	J	D	Q	S	X	A	V	FF	T	U	C	DD	F	O	I	N	M	B
4	09.40-09.55	X	GG	Z	D	M	Q	CC	K	H	C	B	T	DD	EE	N	E	S	O	I	J	X	M	Z	Q	D	GG	C	L	T	R	U	FF	B	G	E	O	I	F	Z	J	D	Q	S	X	A	V	FF	T	U	C	DD	F	O	I	N	M	B
	09.55-10.10	ISTIRAHAT (09.55 - 10.10)																																																								
5	10.10-10.50	KEBERSIHAN																																																								
6	10.50-11.30	ISTIRAHAT (08.20 - 08.35)																																																								
7	11.30-12.10	REMIDI ULANGAN HARIAN																																																								

KODE :		
A : Rusdiyanto Citrowibowo,S.Pd. (Mat)	P : Sony Trihastuti,S.Pd. (Fisika)	EE : Dra. Ernaning Pratiwi (BK)
B : Muh.Ating,S.Pd. (PKn)	Q : Samai,S.Pd. (B. Ing)	FF : Albert Rizal,S.Sn. (Seni Budaya / B. Jawa)
C : Endang Listyorini,S.Pd. (B.Ind)	R : Drs.Ign.sapto Budi S (BK)	GC : Dra. Prawi Utami (Penjaskes)
D : Wijaya Kusumawati,S.Pd. (B.Ind)	S : Indanah,S.Ag. (P. Agama)	
E : Dwi Saptono,S.Pd. (Fisika)	T : Bambang Irianto,S.Pd. (Mat)	
F : Achmad Setiono,S.Pd. (Mat)	U : Yuyu' Kartika CD,S.Pd. (IPS/T.Boga)	
G : Wasita,S.Pd. (IPS)	V : Hindah Wasis H,S.Pd. (IPS/TIK)	
H : Sri Hastuti H,S.Pd. (Biologi)	W : Puji Hastuti,S.Pd. (BK)	Batang, 2 Januari 2012
I : Ratna Andarti,S.Pd. (B.Ind)	X : Wahyu Widiarso,S.Pd. (TIK)	Kepala Sekolah,
J : Bambang Kusnandar,BA (IPS)	Y : Dra.Suci Handayani (PKn)	
K : Sri Widayati,S.Pd. (Tata Boga)	Z : Yeni Irmawati,S.Pd. (Mat)	
L : Maryati,S.Pd. (B. Jawa)	AA : Sri Rejeki,S.Ag. (P. Agama)	
M : Sasongko,S.Pd. (Seni Budaya)	BB : Nasron,S.Pd. (Fisika)	
N : Indri Roshani,S.Pd. (B. Ing)	CC : Drs. Suharsono (Biologi)	Rusdiyanto Citrowibowo,S.Pd.
O : Bambang Budiyono,S.Pd. (Penjas)	DC : Rita Iskartikasari,S.Pd. (B. Ing)	NIP. 195708121979011004

Lampiran : SK Ka SMPN 4 Batang
 Nomor : 816/555/2012
 Tanggal : 16 Juli 2012

JADWAL KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
 SMP N 4 BATANG
 TAHUN PELAJARAN 2012/2013

No.	Hari	Jenis Kegiatan	Nama Pembina	Tempat Kegiatan	Keterangan
1.	Senin	1. Basket Putra 2. Voli Putra 3. Rebana 4. PMR	Bambang Budiyo, S.Pd. Dra. Prawi Utami 1. Indanah, S.Ag. 2. Sri Rejeki, S.Ag. Muh. Ating, S.Pd.	Lapangan Basket Lapangan Voli R. Keterampilan Lingkungan Sekolah	Kegiatan dilaksanakan pukul 15.30-17.00
2.	Selasa	1. Basket Putri 2. Voli Putra	Bambang Budiyo, S.Pd. Dra. Prawi Utami	Lapangan Basket Lapangan Voli	
3.	Rabu	1. Pramuka 2. OSN (MIPA) 3. BTQ	1. Drs. Ign. Spto Budi Santosa 2. Drs. Suharsono 3. Albert Rizal, S.Sn. 4. Bambang Kusnandar, BA. 5. Puji Hastuti, S.Pd. 6. Sri Widayati, S.Pd. 7. Sri Rejeki, S.Ag. 8. Hindah Wasis H, S.Pd. 9. Yuyu' Kartika Candra D, S.Pd. 10. Sony Trihastuti, S.Pd. 11. Wijaya Kusumawati, S.Pd. 1. Sony Trihastuti, S.Pd. 2. Sri Hastuti Handayani, S.Pd. 3. Achmad Setiono, S.Pd. 1. Indanah, S.Pd. 2. Sri Rejeki, S.Pd.	Lingkungan Sekolah Ruang Lab IPA Mushalla	
4.	Kamis	1. Drum Band 2. Seni Musik 3. Rumpun IPS	1. Drs. Ign. Spto Budi Santosa 2. Drs. Suharsono 3. Wahyu Widiarso, S.Pd. 4. Dra. Prawi Utami 5. Yuyu' Kartika Candra D, S.Pd. Wahyu Widiarso. S.Pd. Wasita, S.Pd.	Lapangan Basket Ruang Musik Ruang Kelas IX A	

5.	Jumat	1. Karate 2. PKS 3. Seni Batik	Nasron, S.Pd. Endang Listyorini, S.Pd. 1. Sri Widayati, S.Pd. 2. Albert Rizal, S.Pd.	Lapangan Basket Lapangan Upacara R. Keterampilan
6.	Sabtu	1. Tae Kwon Do 2. Drum Band 3. Story Telling	Achmad Setiono, S.Pd. 1. Drs. Ign. Sapto Budi Santosa 2. Drs. Suharsono 3. Wahyu Widiarso, S.Pd. 4. Dra. Prawi Utami 5. Yuyu' Kartika Candra D, S.Pd. 1. Samai, S.Pd. 2. Indri Roshani, S.Pd.	Lapangan Upacara Lapangan Basket Ruang Kelas IX A

Batang, Juni 2012
Kepala SMP Negeri 4 Batang

Rusdiyanto Citrowibowo, S.Pd.
NIP. 195708121979011004